



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

ENSURING GROWTH

MEMASTIKAN PERTUMBUHAN



Tentang tema

About theme



ENSURING GROWTH

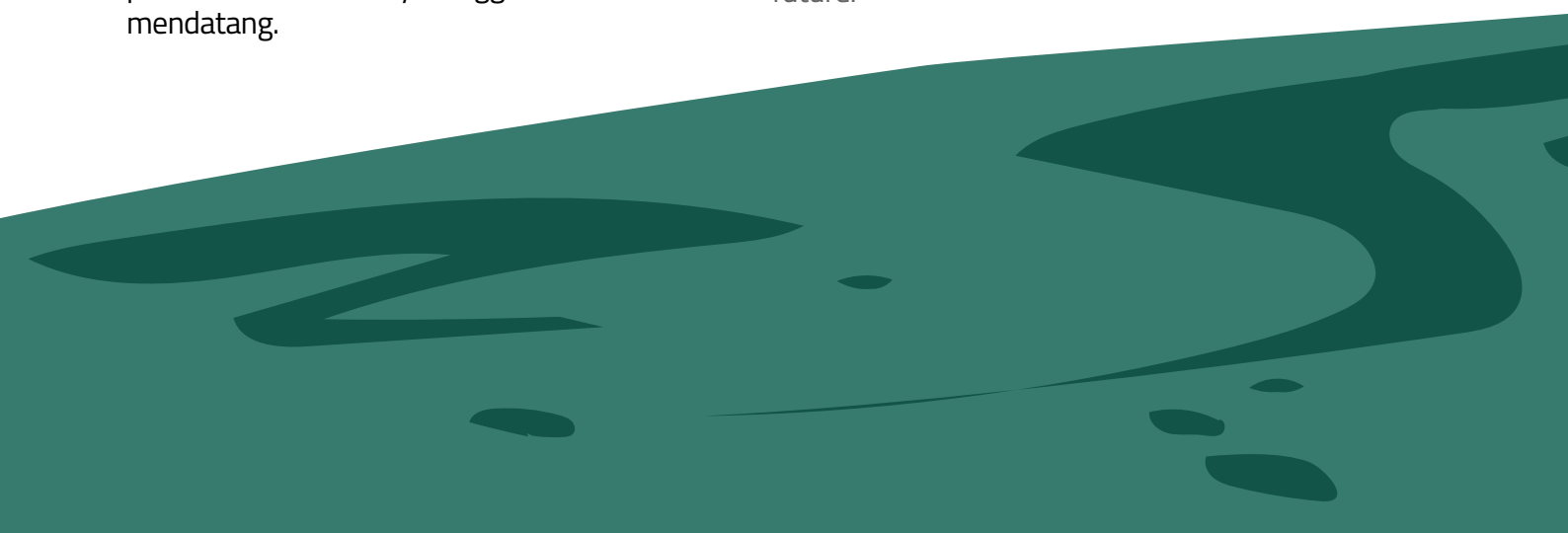
MEMASTIKAN PERTUMBUHAN

Memasuki tahun 2017 yang penuh tantangan, Indoritel mencoba mengakselerasi bisnis jaringan serat optik FiberStar yang dikelola entitas anak, PT Mega Akses Persada. Selain itu, Indoritel mendapatkan kepercayaan dari perbankan, sebuah momentum positif bagi perjalanan Indoritel ke depan. Kedua agenda tersebut memberikan Indoritel sebuah kepercayaan diri untuk terus melakukan terobosan inovatif yang dapat menopang perkembangan bisnisnya.

Tema "*Ensuring Growth*" atau "Memastikan Pertumbuhan" merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tema "*Investing Growth*" sebagai tema laporan tahunan 2016, "*Acquiring Growth*" untuk laporan tahunan 2015, dan "*Nurturing Growth*" pada tema laporan tahunan 2014. Melalui pengelolaan investasi di level *Holding*, Indoritel berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan bisnisnya hingga ke masa-masa mendatang.

Entering challenging year of 2017, Indoritel tried to accelerate FiberStar fiber optic network business managed by its subsidiary, PT Mega Akses Persada. In addition, Indoritel gained the trust from banking, a positive momentum for Indoritel's journey to the future. Both agendas gave Indoritel a confidence to continue to make innovative breakthroughs that can sustain its business growth.

The "*Ensuring Growth*" theme is an integral part of the "*Investing Growth*" theme as the theme of the 2016 annual report, "*Acquiring Growth*" for the 2015 annual report, and "*Nurturing Growth*" as the theme of the 2014 annual report. Through investment management at the Holding level, Indoritel is committed to ensuring the growth of its business into the future.



Ind@ritel



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE

- 08 JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 10 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 14 IKHTISAR SAHAM DNET
DNET STOCK HIGHLIGHTS
- 16 PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 22 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 28 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 46 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 56 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 38 INFORMASI UMUM TENTANG INDORITEL
GENERAL INFORMATION
- 40 RIWAYAT SINGKAT INDORITEL
BRIEF HISTORY
- 41 BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS
- 42 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 39 VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE
- 61 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 64 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION
- 68 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
- 67 STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE
- 78 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY
- 79 KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES CHRONOLOGY
- 79 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND
PROFESSION
- 38 JARINGAN BISNIS DAN DAFTAR ALAMAT ENTITAS
ANAK/ENTITAS ASOSIASI/KANTOR CABANG/KANTOR
PERWAKILAN
BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES
ASSOCIATES/BRANCH OFFICES/REPRESENTATIVE OFFICES

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

84	TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS
86	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS
92	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW
99	PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

102	DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	132	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
141	PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY	133	TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI DAN LAPORAN PENGADUAN TRANSPARENCY OF CASES, SANCTION, AND COMPLAINT REPORT
104	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	134	AKSES DATA DAN INFORMASI DATA AND INFORMATION ACCESS
131	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	138	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
133	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	139	WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

149	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT
150	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
151	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY
153	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CONSUMER/PRODUCT/SERVICE

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

01

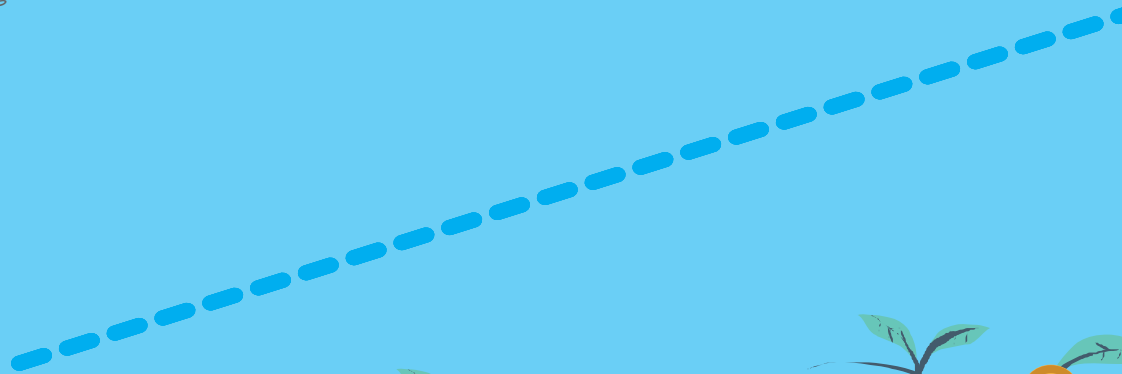
Kilas Kinerja 2017

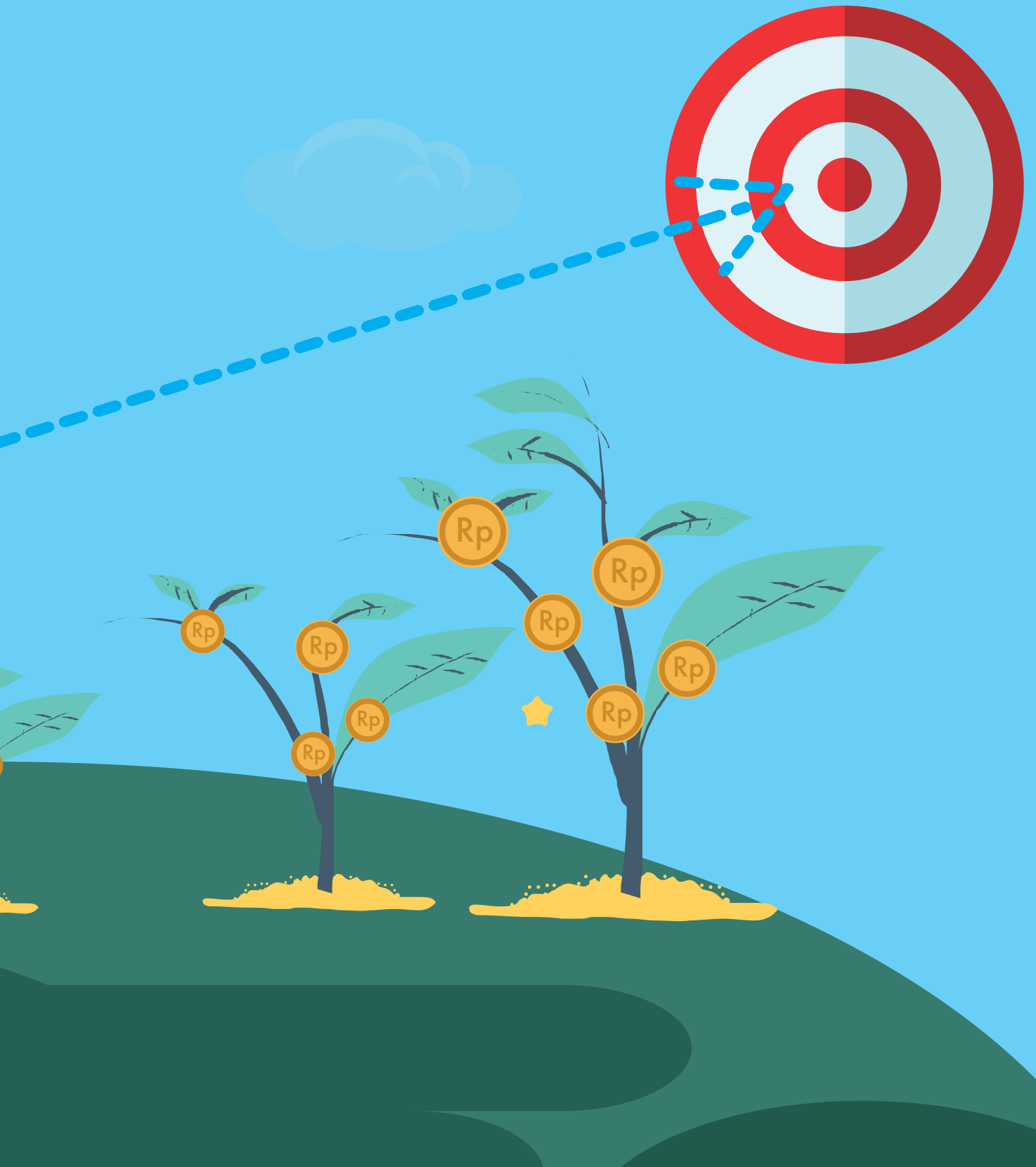
2017 Performance Highlights

- 08 JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 10 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 14 IKHTISAR SAHAM DNET
DNET STOCK HIGHLIGHTS
- 16 PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Indoritel mampu meningkatkan pendapatan hingga 148,78%, yang terutama ditopang oleh peningkatan bisnis serat optik FiberStar.

Indoritel managed to increase revenue up to 148.78%, which was mainly supported by FiberStar fiber optic business improvement.





Jejak Langkah

Milestones

2009



Seiring meningkatnya kemampuan infrastruktur internet yang berdampak pada murahnya biaya akses internet di Indonesia, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis yang berkaitan dengan internet dan penyediaan solusi teknologi informasi berbasis *web* untuk pasar korporasi maupun *e-Commerce* untuk konsumen. Di tahun inilah Perusahaan meluncurkan www.waytodeal.com dan www.ogahrug.com.

As Indonesia's internet infrastructures improved leading to the low cost of internet access in Indonesia, the Company began pursuing internet related business opportunities and the provision of web based information technology solutions for the corporate market as well as e-commerce for consumers. During the year, www.waytodeal.com, and www.ogahrug.com were launched.

2013



Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp 7 triliun telah direalisasikan Perusahaan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perusahaan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares. Proceeds of LPO amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better its new business focus.

2014



Divisi IT Perusahaan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, *NexSoft*, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software, *NexSoft*, to expand its product portfolio of software solutions.

2007



Perusahaan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usaha Perusahaan di bidang teknologi informasi.

The Company was taken over by PT. Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses.

2005



Perusahaan mengubah fokus usaha dari memenuhi kebutuhan UKM kepada pemenuhan kebutuhan perusahaan besar. Perusahaan mengembangkan bisnis infrastruktur utamanya dalam bidang layanan *wireless*, *Internet Ready Port*, *Virtual Private Networks* (VPN) dan infrastruktur berbasis IP (*Internet Protocol*).

The Company changed its business focus from meeting SMEs' needs to their larger brethren. The Company developed its infrastructure in the field of wireless, internet ready port, Virtual Private Network (VPN) and other IP based infrastructure (Internet Protocol).

2000



21 November 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64 thousand shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange.



2017

Perusahaan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 354.277.000 lembar saham dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ROTI ke Bonlight Investment sehingga saat ini kepemilikan Perusahaan atas ROTI berubah menjadi 25.77%. Selain itu Perusahaan memperoleh Pinjaman sebesar Rp2 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk dengan Tenor 7 tahun.

The Company transferred its Pre-emptive Rights amounting to 354.277.000 shares in Limited Public Offering I (LPO I) ROTI to Bonlight Investment, so that the Company's ownership of ROTI became 25.77%. In addition, the Company obtained a loan amounting to Rp2 trillion from PT Bank Mandiri Tbk with 7 years tenor.



2016

Perusahaan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak NexSoft yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak NexSoft beserta kegiatan usaha/bisnisnya kepada PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

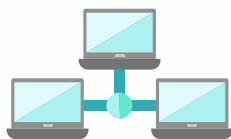
The Company released its Nexsoft software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.



2015

Perusahaan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN Perusahaan menanamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.



1998

Seiring dengan kebutuhan para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan sesuai dengan misi Perusahaan mengembangkan UKM melalui jejaring internet, Perusahaan menciptakan divisi baru yang disebut Dyviacom IT Solution. Divisi ini melayani segala kebutuhan usaha dari pengembangan perangkat lunak, perancangan jaringan seperti lokal dan wide area network, instalasi komputer berikut perangkat penunjangnya, pembuatan sistem informasi, dan instalasi pengamanan jaringan. Di samping itu, divisi baru ini juga memberikan layanan dasar IT Solution seperti web design dan pemrograman, leasedline, pembuatan banner dan nama domain.

To meet the growing needs of Indonesian small-medium enterprises (SMEs) and in line with the Company's focus on developing the SMEs market using Internet, a new division called Dyviacom IT Solution was established. This division provided services in the area of software application development, local and wide area network installation, computer system installation along with its supporting application, information system implementation, and network security system. It also provided other IT solution basic services such as web design, customized programming, leasedline, banner and domain name creations.



1997

Januari 1997, Perseroan membangun portal remaja dengan nama diffy.com. Beragam program dapat dinikmati dalam portal ini, seperti chatting online, konsultasi, belanja, berita seputar artis, dan renungan spiritual harian.

January 1997, the Company launched a youth portal called diffy.com that offered a wide variety of programs including online chatting, consulting, shopping, news and daily spiritual comments.



1995

PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di Internet Service Provider (ISP) dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in Internet Service Provider (ISP) under the brand name DNET.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Labas Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016	2015	2014*	2013
<i>Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Laba Income</i>					
Pendapatan <i>Revenue</i>	56.369	22.658	9.203	1.927	9.023
Bagian Laba Entitas Asosiasi <i>Share of Profit of Associates</i>	268.897	427.834	416.526	336.374	187.097
Labas Bruto <i>Gross Profit</i>	56.369	22.658	9.203	1.927	2.466
Labas Usaha <i>Profit from Operations</i>	199.911	391.105	392.574	321.995	182.167
Labas Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	170.793	398.073	414.918	345.650	192.889
Labas Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for the Year</i>	224.403	373.836	414.495	345.660	192.889
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	208.358	410.864	416.693	345.650	192.889
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(37.565)	(12.791)	(1.775)	-	-
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	262.296	386.708	416.270	345.660	192.889
Kepentingan Non-Pengendali <i>Owners of the Parent Entity</i>	(37.893)	(12.872)	(1.775)	-	-
Labas per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Earnings per Share (full amount)</i>	14,69	28,97	29,38	24,37	25,73

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*Restated for the restrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2017	2016	2015	2014*	2013
<i>Consolidated Financial Position</i>					
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	2.099.842	148.098	305.025	30.643	275.447
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	521.316	198.841	78.494	14.557	14.096
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	8.206.323	7.922.619	7.534.460	7.148.203	6.838.255

Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>	2017	2016	2015	2014*	2013
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	10.899.945	8.335.065	7.928.529	7.473.876	7.128.373
Liabilitas Jangka pendek <i>Current Liabilities</i>	338.416	17.536	17.724	1.240	1.763
Liabilitas Jangka panjang <i>Non-current Liabilities</i>	2.090.695	88.152	42.717	615	248
Jumlah Pinjaman <i>Total Loan</i>	2.081.090	83.451	40.000	-	-
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.429.111	105.688	60.440	1.855	2.012
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	1.761.426	130.562	287.301	305.190	273.684
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	8.470.834	8.229.377	7.868.088	7.472.021	7.126.361

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*Restated for the restrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'.

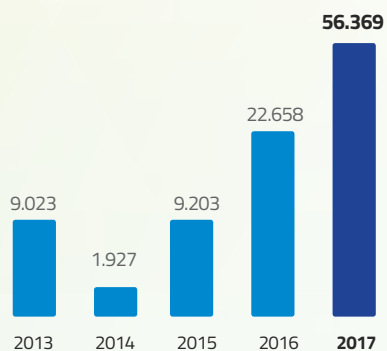
Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2017	2016	2015	2014	2013
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aktiva (%) <i>Income to Asset Ratio (%)</i>	1,91%	4,93%	5,26%	4,62%	2,71%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) <i>Income to Equity Ratio (%)</i>	2,46%	4,99%	5,30%	4,63%	2,71%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%) <i>Liabilities to Equity Ratio (%)</i>	28,68%	1,28%	0,77%	0,02%	0,03%
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva (%) <i>Liabilities to Assets Ratio (%)</i>	22,28%	1,27%	0,76%	0,02%	0,03%
Jumlah Saham yang Beredar (dalam Juta)** <i>Outstanding Shares (in million)**</i>	14.184	14.184	14.184	14.184	7.496

** Dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

** Calculated using the weighted average method

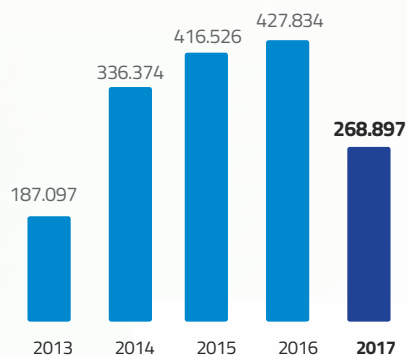
Pendapatan Revenue

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Bagian Laba Entitas Asosiasi Share of Profit of Associates

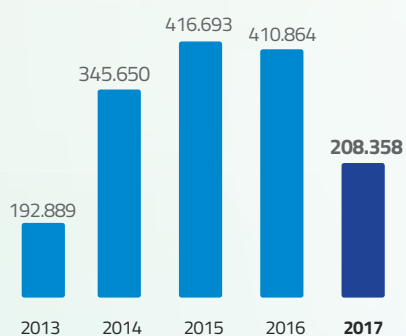
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of
Parent Entity

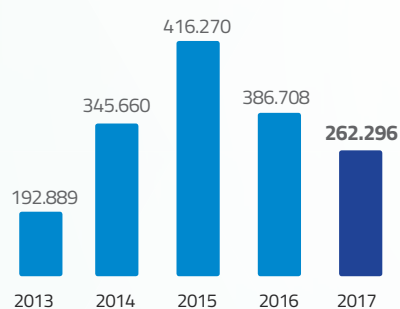
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

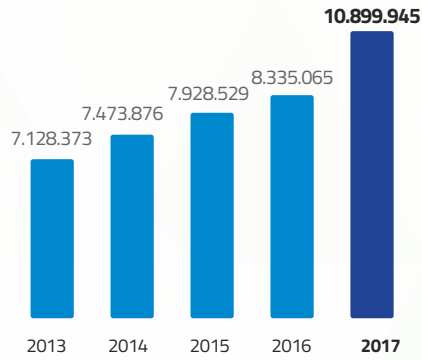
Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of
Parent Entity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



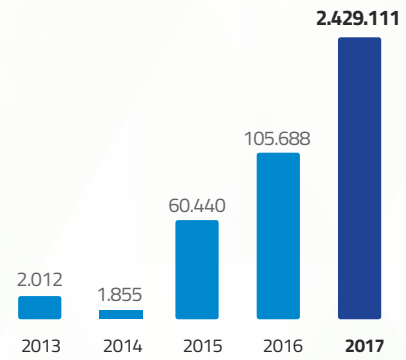
Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



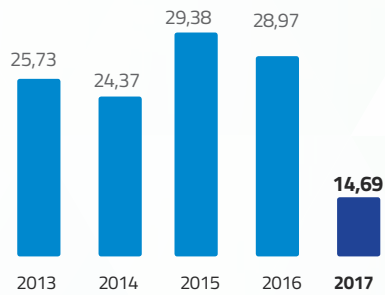
Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



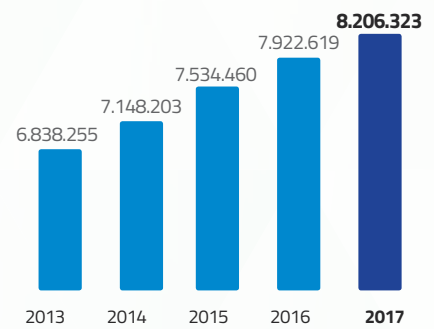
Laba per Saham
Earnings per Share

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



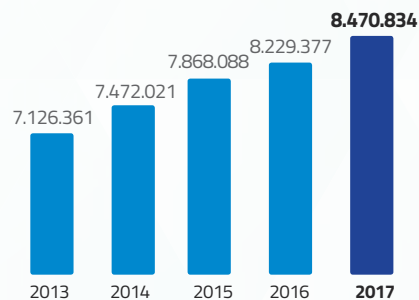
Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Associates

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



2017 Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Profile Company

Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

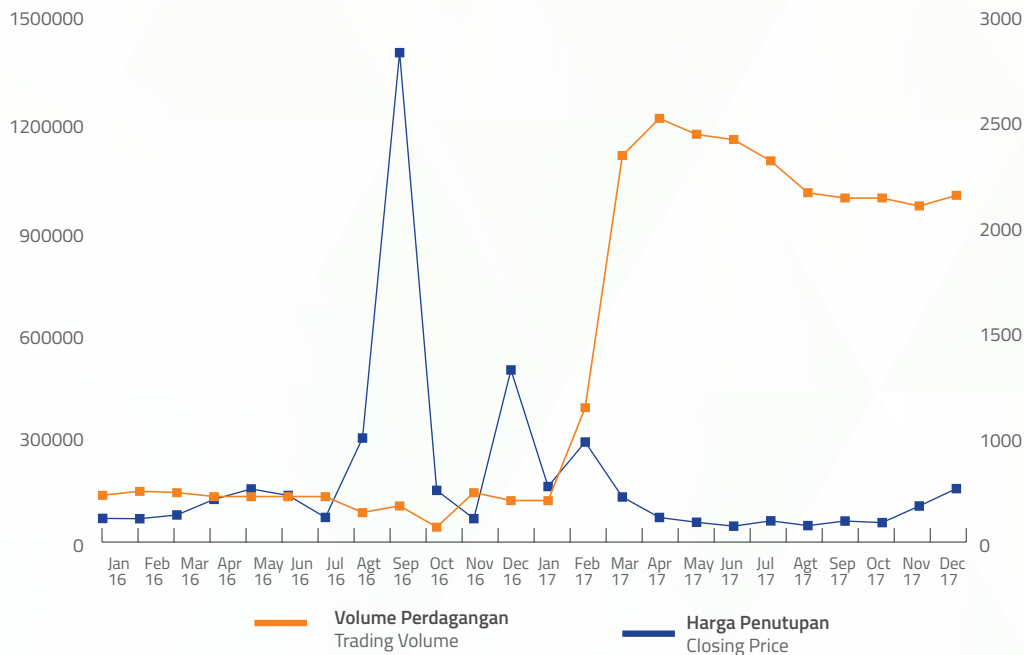
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tabel Ikhtisar Saham 2016-2017
Table of Share Highlights 2016-2017

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest	Harga Saham Terendah Lowest	Harga Saham Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
	(juta lembar saham) (million shares)	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(lembar saham) (shares)
2016						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	10.244	16.028	1.145	1.080	1.130	3.071.900
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	10.244	15.815	1.130	1.090	1.115	4.247.200
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	10.244	15.319	1.125	1.020	1.080	11.548.200
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	10.244	15.602	1.200	900	1.100	2.615.500
						21.482.800
2017						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	10.244	34.042	2.400	2.360	2.400	9.857.500
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	10.244	34.893	2.460	2.460	2.460	3.792.800
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	10.244	31.772	2.240	2.180	2.240	1.661.100
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	10.244	31.914	2.250	2.180	2.250	1.659.500
						16.970.900

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2016 - Desember 2017
Chart of Closing Price and Trading Volume of Shares Period of January 2016 – December 2017



Keterangan:

- ♦ Tidak terjadi aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.
- ♦ Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Remark:

- ♦ There were no act of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last 2 (two) years.
- ♦ There was no temporary suspension of the company's shares trading during the financial year.

Dividen Saham

Berdasarkan keputusan RUPS Perusahaan tanggal 6 Juni 2017 dan sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perusahaan, maka pada tahun buku 2016 yang akan dilakukan di tahun 2017 Perusahaan tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan.

Share Dividend

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2017 and in accordance with the dividend policy applied by the Company, in the financial year 2016 to be conducted in 2017, the Company did not distribute dividends because there was no cash surplus from operating activities after the fund is allocated for reserve fund, funding activity, capital expenditure plan and working capital of the Company.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga akhir tahun 2017, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Until the end of 2017, PT Indoritel Makmur International Tbk did not conduct bonds, sukuk or convertible bonds listing, or other securities listing.

Aksi Korporasi

Hingga akhir tahun 2017, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tidak melakukan aksi korporasi apapun.

Corporate Action

Until the end of 2017, PT Indoritel Makmur International Tbk did not perform any corporate action.

Peristiwa Penting

Event Highlights



RUPST dan Paparan Publik Indoritel 2017 AGMS and Public Expose of Indoritel 2017

RUPST Indoritel diadakan di Ruang Melati, Wisma Indocement, Jakarta 6 Juni 2017. Salah satu keputusan dalam RUPST ini adalah menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp410.864.005.956.

Indoritel's AGMS was held at Jasmine Room, Wisma Indocement, Jakarta on June 6, 2017. One of the AGMS resolution is to approve the determination of the use of Company's Net Profit for the Financial Year 2016 of Rp410,864,005,956.



RUPST dan RUPSLB ROTI 2017 AGMS and EGMS ROTI 2017

RUPST ROTI diadakan di Hotel Mulia Jakarta, 16 Mei 2017. Salah satu keputusan dalam RUPST ini adalah pembagian dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2016 yaitu sejumlah Rp69.488.903.000 atau sebesar Rp13,73 per lembar saham.

ROTI's AGMS was held at Mulia Hotel Jakarta, on May 16, 2017. One of the AGMS resolution is the distribution of cash dividend amounting to 25% of the net profit of financial year 2016 of Rp69,488,903,000 or Rp13,73 per share.



RUPSLB ROTI diadakan di Hotel Mulia, Jakarta 7 Juli 2017 dengan agenda yaitu memberikan persetujuan pelaksanaan PUT I dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 1.124.688.888 saham atas nama dengan nilai Rp20 setiap saham.

ROTI's EGMS was held at Hotel Mulia, Jakarta on July 7, 2017 with the agenda of approving the implementation of LPO I by issuing a maximum of 1.124.688.888 HMETD shares on behalf of Rp20 each share.

Kilas Peristiwa
Event Highlights

Program Gerakan Aku Suka Sarapan Rotinya Indonesia (GASSRI)

The Program of I Love Breakfast with Indonesian Bread Movement / "Gerakan Aku Suka Sarapan Rotinya Indonesia" (GASSRI)

Program Gerakan Aku Suka Sarapan Rotinya Indonesia (GASSRI) yang diselenggarakan secara serentak di 22 kota di Indonesia pada bulan Oktober

The Program of I Love Breakfast with Indonesian Bread Movement (GASSRI) held simultaneously in 22 cities in Indonesia in October



**RUPST FAST 2017
AGMS FAST 2017**

RUPST FAST diadakan di Crowne Plaza Hotel, Jakarta 8 Juni 2017. Salah satu keputusan dalam RUPST ini adalah pembagian dividen tunai sebesar Rp49.878.464.475 untuk tahun buku 2016 yang akan dibagikan kepada 1.995.138.579 saham sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp25.

FAST's AGMS was held at Crowne Plaza Hotel, Jakarta on June 8, 2017. One of the AGMS resolution is the distribution of cash dividends amounting to Rp49,878,464,475 for the financial year 2016 to 1,995,138,579 shares so that each share is paid a cash dividend of Rp25.

Performa 2017
2017 Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Profile Company

Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

**PT FAST MENGLUARKAN 3 VARIAN BARU
PT FAST LAUNCHED 3 NEW VARIANTS**



FAST melalui produk Kentucky Fried Chicken (KFC) meluncurkan beberapa varian produk baru sebagai bagian dari inovasi pada bisnis *Food & Beverages*, seperti HOTZ Chicken yang diluncurkan pada awal tahun 2017. Produk-produk lainnya yang juga diluncurkan di sepanjang tahun 2017 adalah *Zuper Crunch* pada bulan April dan *Hot & Cheesy Chicken* pada bulan Agustus.

FAST through Kentucky Fried Chicken (KFC) products launched several new product variants as part of innovations in the Food & Beverages business, such as HOTZ Chicken launched in early 2017. Other products also launched in 2017 were Zuper Crunch in April and Hot & Cheesy Chicken in August.

**SEMINAR UMKM DAN BANTUAN GERBAK UMKM INDOMARET
MSMEs SEMINAR AND DONATION OF INDOMARET MSMEs WAGOON**



Sepanjang tahun 2017, Indomaret telah membina 3.000 UMKM dan memberikan bantuan 178 gerbak UMKM di 20 wilayah yaitu : Bulukumba, Malang, Cirebon, Tuban, Situbondo, Lampung, Bengkulu, Lombok, Bondowoso, Aceh, Tangerang, Makassar, Banjarmasin, Yogyakarta, Jakarta, Tangerang Selatan, Banyumas, Pekalongan, Lebak dan Pontianak.

Throughout 2017, Indomaret has fostered 3,000 MSMEs and provided donation of 178 SME carts in 20 regions: Bulukumba, Malang, Cirebon, Tuban, Situbondo, Lampung, Bengkulu, Lombok, Bondowoso, Aceh, Tangerang, Makassar, Banjarmasin, Yogyakarta, South Tangerang, Banyumas, Pekalongan, Lebak and Pontianak.

**INDOMARET DUKUNG PRODUK LOKAL
INDOMARET SUPPORT LOCAL PRODUCT**



Sebagai kelanjutan dari seminar UMKM, Indomaret melakukan kurasi produk lokal setempat dengan memberikan kesempatan UMKM untuk menjual produknya di toko – toko Indomaret. Melalui program ini, Indomaret berharap UMKM akan terpacu untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan membantu para pelaku UMKM setempat untuk terus berkembang.

As a continuation of the SMEs seminar, Indomaret conducted curation of local products by giving SMEs the opportunity to sell their products in Indomaret stores. Through this program, Indomaret expects SMEs to be encouraged to improve the quality of their products and to help local MSMEs to continue to grow.

BEST OF THE BEST **GOLD AWARD**



RETAIL ASIA-PASIFIC TOP 50
RETAIL ASIA -PASIFIC TOP 50

Indomaret memperoleh penghargaan 'Gold Award' Peringkat 1 Top 10 Retailers di Indonesia dan Best of the Best Top Retailers untuk wilayah Asia Pasifik dalam ajang Retail Asia-Pacific Top 50 Awards di Kuala Lumpur. Penghargaan berdasarkan riset dan analisa yang dilakukan oleh Euromonitor, lembaga riset pasar strategis terkemuka di dunia dan Majalah Retail Asia. Penghargaan tingkat Asia Pasifik ini yang ke-4 kalinya diperoleh Indomaret sejak tahun 2014.

Indomaret was awarded "Gold Award" 1st Rank Top 10 Retailers in Indonesia and Best of the Best Top Retailers for Asia Pacific region in the Asia Pacific Top 50 Awards in Kuala Lumpur. The award was based on research and analysis conducted by Euromonitor, the world's leading strategic market research institute and Retail Asia Magazine. This Asia-Pacific level award is the 4th time for Infomedia, which has been awarded since 2014.

31 OKTOBER 2017
OCTOBER 31, 2017

**"THE BEST TOP IT IMPLEMENTATION
2017 ON DATA LINK TELECOMMUNICATION
INFRASTRUCTURE SECTOR"**

"THE BEST TOP IT IMPLEMENTATION
2017 ON DATA LINK TELECOMMUNICATION
INFRASTRUCTURE SECTOR"



4 JANUARI 2017
JANUARY 4, 2017

**Marketing awards dengan predikat
"THE BEST MARKETING DRIVING COMPANY"**
Marketing award with the predicate
"THE BEST MARKETING DRIVING COMPANY"



13 SEPTEMBER 2017
SEPTEMBER 13, 2017

**Fiberstar menghadirkan google accelerator untuk
meningkatkan akses youtube di indonesia**
Google Fiberstar illustrate that it is an accelerator to
increase access to youtube in indonesia

02

Laporan Manajemen Management Report

- 22 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 28 **LAPORAN DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 46 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 56 **PROFIL DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sebagai holding, Indoritel telah mengupayakan berbagai kebijakan untuk dapat mengoptimalkan bisnis dari entitas anak, dan melakukan pemantauan atas bisnis yang dijalankan entitas asosiasi.

As a holding, Indoritel has pursued various policies to optimize the business of its subsidiaries, and monitored the business of its associates.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di sepanjang tahun 2017, Indonesia mampu menjaga tingkat pertumbuhan ekonominya dan memperbaiki sejumlah aspek pendukung untuk dapat menyangga perekonomiannya. Dengan modal utama kekuatan jumlah penduduk yang besar, Pemerintah Indonesia berupaya untuk terus menciptakan peluang-peluang usaha yang diharapkan mampu menarik minat para investor, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2017, Indonesia managed to maintain the economic growth rate and improve a number of supporting aspects to sustain its economy. With large population as the main assets, the Government of Indonesia seeks to continue to create business opportunities that are expected to attract investors, both Domestic Investment (DI) and Foreign Investment (FI).

Indoritel telah mewujudkan dukungan penuhnya kepada bisnis jaringan serat optik yang dijalankan entitas anak, dan akan terus mengoptimalkan investasinya pada bisnis yang memiliki profitabilitas yang baik.

Indoritel has realized its full support for the fiber optic network business run by subsidiary, and will continue to optimize its investment in businesses that have good profitability.

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris/President Commissioner

Kita patut berbangga atas pencapaian *credit rating* Indonesia di tahun 2017. 3 (tiga) lembaga pemeringkatan internasional menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi *investment grade*, atau layak investasi. *Moody's Investor Services* menaikkan *outlook* Indonesia menjadi positif, dengan peringkat "Baa3". *Moody's* menyatakan *vulnerabilitas* eksternal Indonesia telah membaik, dan mampu melakukan reformasi guna menggenjot investasi dan iklim usaha, serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan disiplin fiskal Indonesia. Lembaga pemeringkat *Standard & Poor's* (S&P) menempatkan Indonesia pada status *investment grade* dengan menaikkan peringkat Indonesia menjadi "BBB-" dengan *outlook* stabil. Peningkatan peringkat dari S&P didasari berkurangnya risiko fiskal, seiring kebijakan anggaran pemerintah yang lebih realistis sehingga membatasi kemungkinan pemburukan defisit ke depan secara signifikan. Sementara *Fitch Ratings* menaikkan peringkat utang Indonesia dari "BBB-" menjadi "BBB+" dengan status layak investasi atau *investment grade*. Kenaikan peringkat utang oleh *Fitch* didukung ketahanan Indonesia terhadap guncangan eksternal atau faktor global dalam beberapa tahun terakhir, serta kebijakan makroekonomi secara konsisten untuk menjaga stabilitas.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonominya di tahun 2017 mencapai 5,07%, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, pertumbuhan perekonomian yang cukup baik tersebut tidak dibarengi dengan konsumsi rumah tangga yang menjadi penopang utama dari sisi pengeluaran, yang terlihat dari perkembangan industri ritel di sepanjang tahun 2017. Asosiasi Pelaku Ritel Indonesia (Aprindo) mencatat, pertumbuhan ritel hingga semester I 2017 hanya mencapai 3,7%, dengan prediksi hingga akhir tahun 2017 mencapai 7,5-8%. Angka ini masih di bawah tahun 2016 yang mencatat pertumbuhan hingga semester II mencapai 9%.

Di tengah kondisi yang demikian menarik, layak kiranya PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Indoritel" atau "Perusahaan", memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Melalui optimisme inilah, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsinya, sekaligus membuka Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017.

PENILAIAN ATAS PENCAPAIAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Kompetensi utama Perusahaan terlihat dari pengelolaan dan pengembangan investasi yang dilakukan pada 2 (dua) entitas anak dan 3 (tiga) entitas asosiasi. Entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") bergerak di bidang pengembangan jaringan serat optik, dengan kepemilikan Indoritel sebesar 71,89%. Untuk investasi Perusahaan pada 3 (tiga) entitas asosiasi memberikan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan, yang terlihat dari bagian laba dari entitas asosiasi yang berkontribusi besar terhadap keuangan Perusahaan. Ketiga entitas asosiasi tersebut adalah PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT

We should be proud on the achievement of Indonesia's credit rating in 2017. 3 (three) international rating agencies upgraded Indonesia's credit rating to investment grade, or investment worthy. *Moody's Investor Services* raised Indonesia's outlook to positive, with a rating of "Baa3". *Moody's* declared that Indonesia's external vulnerability has improved, and is able to carry out reformation to boost investment and business climate, as well as to maintain Indonesia's macro economic stability and fiscal discipline. *Standard & Poor's* (S & P) rating agency placed Indonesia on investment grade status by raising Indonesia's rating to "BBB-" with a stable outlook. The upgrade of S & P was based on reduced fiscal risks, as the government's budget policy was more realistic, limiting the likelihood of significant future deficit deterioration. Meanwhile, *Fitch Ratings* raised Indonesia's credit rating from "BBB-" to "BBB+" to investment grade or investment worthy status. The upgrade of *Fitch* was supported by Indonesia's resilience to external shocks or global factors in the last few years and consistent macroeconomic policies to maintain stability.

In line with these achievements, Indonesia was able to record the economic growth in 2017 reached 5.07%, citing data from the Central Bureau of Statistics (CBS). However, such favorable economic growth was not accompanied by household consumption as the main source of expenditure, as evidenced by the development of retail industry throughout 2017. The Indonesian Association of Retailers (Aprindo) noted that the retail growth until the first half of 2017 only reached 3.7%, with prediction until the end of 2017 reaching 7.5-8%. This figure was still below 2016's growth, which was reaching 9% until the second half.

In the midst of such interesting conditions, it would be reasonable for PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, hereinafter referred to as "Indoritel" or "Company", to have great expectation in developing its business. Through this optimism, allow the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of its functions, as well as to open the Company's Annual Report for the fiscal year 2017.

ASSESSMENT ON THE MANAGEMENT ACHIEVEMENT BY BOARD OF DIRECTORS

The Company's core competencies are seen from the management and development of investments made in 2 (two) subsidiaries and 3 (three) associates. The subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP") is engaged in the development of fiber optic network, with Indoritel's ownership of 71.89%. The Company's investments in 3 (three) associates have a significant impact on the Company's financial performance, which is reflected in the share of profit of associates contributing substantially to the Company's finances. The three associates are PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo

Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Roti"), dengan kepemilikan Perusahaan masing-masing sebesar 40,00%, 35,84%, dan 25,77%. Ketiga entitas asosiasi ini merupakan pelaku usaha yang memiliki produk/jasa dengan *brand awareness* yang melekat cukup baik di masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris memandang, inisiasi dan keputusan strategis yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perusahaan di sepanjang tahun 2017 telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, serta aspirasi pemegang saham. Keputusan untuk tidak mengambil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I yang dilakukan entitas asosiasi, ROTI, dan mengalihkannya kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") telah didasari oleh berbagai pertimbangan strategis.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasinya atas perjanjian pinjaman di tahun 2017 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2015 dengan limit gabungan mencapai Rp3,5 triliun. Pinjaman yang cukup besar ini menunjukkan kepercayaan perbankan kepada Indoritel dan entitas anak untuk dapat berkembang di masa-masa mendatang.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya dan berharap agar Direksi dan seluruh karyawan Indoritel dan entitas anak dapat mengoptimalkan pencapaian yang telah ditorehkan di tahun 2017.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menjadi mitra strategis bagi Direksi. Kemitraan ini diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan, baik pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan maupun pengawasan atas pengelolaan organisasi Perusahaan secara keseluruhan.

Kemitraan strategis ini menjadi hal yang penting, mengingat sistem 2 (dua) badan, atau *two tier system* yang diberlakukan di Indonesia menempatkan pelaksanaan tugas antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan beriringan. Pelaksanaan strategi Perusahaan oleh Direksi tentunya harus diketahui oleh Dewan Komisaris, termasuk arahan dan nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Forum rapat Dewan Komisaris menjadi salah satu cara dan metode bagi Dewan Komisaris untuk memberikan masukan kepada Direksi. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengetahui secara faktual tentang kondisi terkini Perusahaan, pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, serta arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dilakukan Direksi. Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 3 (tiga) kali rapat bersama Direksi sebagai salah satu bentuk mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Tbk ("ROTI"), with the Company's ownership amounting to 40.00%, 35.84%, and 25.77% respectively. These three associates are business players having products/services whose brand awareness has been well inherent in the mind of Indonesian people.

The Board of Commissioners considers that the initiatives and strategic decisions made by the Directors in managing the Company in 2017 are in accordance with the Company's vision and mission, as well as the shareholders' aspirations. The decision not to take Pre-emptive Rights ("Rights") from the Limited Public Offering ("LPO") I conducted by associate, ROTI, and made a transfer to Bonlight Investments Limited ("BIL") has been based on various strategic considerations.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates the success to sign loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk in 2015 with joint limit reaching Rp3.5 trillion. This enormous amount of loan demonstrates the banking's trust to Indoritel and its subsidiaries to advance in the future.

For such achievement, the Board of Commissioners would like to send utmost appreciation, along with the expectation that the Board of Directors and all employees of Indoritel and subsidiaries can optimize the achievements that have been gained in 2017.

SUPERVISION ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION AND ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

As a representation of the interests of shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners becomes a strategic partner for the Board of Directors. This partnership is embodied through the implementation of supervisory function, both supervising the Company's strategy implementation and supervising overall management of the Company's organization.

This strategic partnership is highly important, considering that the 2 (two) tier system applied in Indonesia places the duties implementation of Board of Commissioners and Board of Directors to go hand in hand. The implementation of Company's strategy by Board of Directors must under the consent of Board of Commissioners, including directives and advices given by Board of Commissioners to Board of Directors.

The Board of Commissioners meeting forum is one of the ways and methods for Board of Commissioners to provide input to Board of Directors. Through the meetings, Board of Commissioners can acknowledge the Company's current factual condition, the Company's management by Board of Directors, as well as direction and input on business management conducted by Board of Directors. Throughout 2017, Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with Board of Directors as a form of supervisory and advisory mechanism to Board of Directors.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROYEKSI KE DEPAN YANG DISUSUN DIREKSI

Ekspektasi perbaikan perekonomian global yang diikuti pula dengan kestabilan perekonomian Indonesia akan menjadi warna tersendiri bagi situasi perekonomian di tahun 2018. Kemampuan konsumsi domestik yang telah terbukti mampu menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia akan menjadi kilasan bagi perkembangan perekonomian nasional. Dengan tren yang demikian baik, optimisme perekonomian Indonesia untuk dapat terus tumbuh akan menjadi sebuah hal yang positif, khususnya bagi industri ritel dan telekomunikasi.

Perkembangan program percepatan pembangunan melalui proyek-proyek infrastruktur juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2018. Kehadiran berbagai infrastruktur di sejumlah daerah akan mendorong peningkatan ekonomi, sekaligus mempermudah perpindahan barang dan jasa. Di samping itu, keterhubungan antar daerah akan menciptakan transformasi informasi yang akan berdampak pada kebutuhan jaringan telekomunikasi.

Terbukanya kesempatan ini harus disikapi dengan jitu oleh Perusahaan untuk dapat mempersiapkan pengembangan bisnisnya. Dengan kompetensi yang ada saat ini, Dewan Komisaris optimis akan proyeksi yang telah disusun oleh Direksi, khususnya terkait prospek investasi pada bisnis ritel dan telekomunikasi.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK OLEH DIREKSI

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Prinsip *two board* atau 2 (dua) badan seperti yang termaktubkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah dijalankan Perusahaan, dengan pembagian peran dan fungsi yang tegas antara pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan organ Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan telah dibentuk dan dijalankan dengan baik, yang ditunjukkan dengan keberadaan 3 (tiga) organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Ketiga organ ini menjadi dasar dari pola hubungan organ Tata Kelola Perusahaan di lingkup Indoritel. RUPS sebagai wadah bagi pemegang saham dalam menentukan kebijakan strategis dilakukan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya, dimana Direksi bersama Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerja tahunan kepada pemegang saham melalui RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON FUTURE PROJECTIONS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The expectancy upon the improvement of global economy followed by the stability of Indonesian economy will be a distinctive color for the economic situation in 2018. The proven ability of domestic consumption to support Indonesia's economic growth will be a glimpse for the development of national economy. With such a good trend, the optimism upon Indonesian economy to continue to grow will be a positive thing, especially for the retail and telecommunication industries.

The progress of accelerated development program through infrastructure projects will also encourage economic growth in 2018. The presence of various infrastructures in some areas will encourage economic improvement, while also facilitating the movement of goods and services. In addition, inter-regional connectivity will create a transformation of information that will impact the needs for telecommunication networks.

This emerging opportunity must be addressed appropriately by the Company for its future business development. With the competencies owned, Board of Commissioners is optimistic about the projection that has been prepared by Board of Directors, particularly related to the investment prospects in retail and telecommunication business.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY DUTIES AND VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BY BOARD OF DIRECTORS

As a public company, the Company is obligated to implement the Good Corporate Governance principles in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The 2 (two) board principle as set forth in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company has been implemented by the Company, with a clear division of roles and functions between management function by the Board of Directors and supervisory function by the Board of Commissioners.

The Company's organizational structure and organs within the scope of the Company has been well established and executed, as demonstrated by the presence of three main organs: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Directors and Board of Commissioners. These three organs form the basis of the organizational relationship patterns of Corporate Governance in Indoritel. AGMS as a forum for shareholders in determining strategic policy shall be held at least 1 (one) time per year, in which Board of Directors and Board of Commissioners shall be responsible for its annual performance to shareholders through the AGMS.

Secara khusus, tugas dan fungsi Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi taktis dalam mengevaluasi pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan oleh Direksi, dan kemudian melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit melakukan pertemuan dengan Audit Internal yang berada di bawah Direksi untuk memastikan pengendalian intern diterapkan secara memadai, konsisten dan berkesinambungan. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan audit eksternal setiap tahunnya untuk mengetahui hal-hal yang menjadi perhatiannya dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris secara khusus mengapresiasi seluruh kinerja yang telah ditunjukkan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2017, yang memberikan masukan bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan.

Melalui fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berharap penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan akan terus mengalami perkembangan, sejalan dengan penguatan citra korporasi dan organisasi Perusahaan, yang akan menjadi aspek fundamental bagi pengelolaan Perusahaan di masa mendatang.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2017, pemegang saham melalui RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Dewan Komisaris yang telah menjabat sebelumnya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In particular, Board of Commissioners duties and functions are assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has a tactical function in evaluating the management of the Company's operational and business activities by Board of Directors, and then submitting reports to Board of Commissioners. It is the duty of Audit Committee to hold meetings with the Internal Audit under Board of Directors to ensure that internal controls are applied adequately, consistently and sustainably. Audit Committee also holds meetings with external audit annually to find out the point of interest in the Company's consolidated financial statements. While the Nomination & Remuneration Committee provides input to Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration process for Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners specifically appreciates the entire performance shown by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee throughout 2017, in providing valuable inputs for the Board of Commissioners to perform supervisory duties.

Through such supervisory function, the Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG principles within the Company will continue to evolve, in line with the strengthening of corporate image and the organization of the Company, which will be a fundamental aspect for the Company's management in the future.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2017, shareholders through the AGMS decided to continue giving the mandate and trust to the Board of Commissioners in office. As such, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Soedarsono	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Howard Timotius Palar	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Bambang Subianto	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang digelar tanggal 6 Juni 2017, pemegang saham menyetujui laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016. Selain itu, pemegang saham juga memutuskan untuk mengesahkan laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan laporan No. RPC-3353/PSS/2017 tanggal 27 Maret 2017, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2016 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016.

Atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

AKHIR KATA

Ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan manajemen yang telah menunjukkan sinergi dan kerjasama yang begitu baik, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya. Kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perusahaan dan kelompok usaha, Dewan Komisaris memberikan rasa hormat atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dari simpul sinergi inilah, Dewan Komisaris memiliki rasa optimisme akan pertumbuhan Perusahaan hingga ke masa-masa yang akan datang.

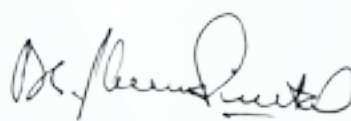
Changing the composition of Board of Commissioners is entirely decided by shareholders as outlined in the AGMS mechanism. Based on the resolution of AGMS held on June 6, 2017, the shareholders approved the Company's annual report for fiscal year 2016 including the Board of Commissioners Supervisory Report during fiscal year 2016. In addition, the shareholders also decided to ratify the Company's financial statements for fiscal year 2016 audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja pursuant to the report No. RPC-3353/PSS/2017 dated March 27, 2017, at the same time granting redemption and waiver of responsibility (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company during fiscal year 2016, as long as have been disclosed in the Company's financial statements for fiscal year 2016.

For the trust given by the shareholders, the Board of Commissioners would like to extend utmost gratitude.

CLOSING REMARKS

Please allow the Board of Commissioners to say thank you to the shareholders for the trust that has been given. To the Board of Directors who has shown such good synergy and cooperation, the Board of Commissioners would like to convey gratitude and appreciation. To all stakeholders, including employees of the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners is sending high respect upon the performance that has been shown so far. Departing from this synergy, the Board of Commissioners is looking at the Company's future business growth with a high sense of optimism.

Jakarta, 18 April 2018
Jakarta April 18, 2018



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagai entitas usaha yang berinvestasi di beberapa entitas usaha lainnya, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Indoritel" atau "Perusahaan" telah mengupayakan berbagai optimalisasi kebijakan strategis yang memungkinkan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Laporan tahunan ini menjadi gambaran perjalanan Indoritel di sepanjang tahun 2017, sekaligus menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As a business entity acquiring strategic interests in several other business entities, PT Indoritel Makmur International Tbk, hereinafter referred to as "Indoritel" or "Company" has pursued various strategic policy optimizations that enable sustainable business growth. This annual report provides an overview of Indoritel's journeys throughout 2017, as well as being a report of the Board of Directors' accountability in carrying out the Company's management duties.

Adanya kepercayaan perbankan kepada Indoritel membuktikan keberhasilan Indoritel dalam membangun organisasi berbasis Tata Kelola Perusahaan yang baik dan citra korporasi yang kuat.

The banking's trust to Indoritel proves Indoritel's success in establishing a good Corporate Governance-based organization and strong corporate image.

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur/President Director

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2017

Situasi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang perlahan. Amerika Serikat menunjukkan perbaikan tingkat perekonomiannya, demikian pula dengan perekonomian di kawasan Eropa pasca kebijakan *Brexit* Inggris. Sementara Tiongkok memperlihatkan kecenderungan stagnasi, khususnya setelah pendanaan melalui penerbitan utang mulai menunjukkan peningkatan *Non Performing Loan* (NPL).

Sedikit berbeda dengan situasi perekonomian global, Indonesia justru mampu mempertahankan level pertumbuhan ekonominya tahun 2017 di atas 5%. Walaupun tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, perekonomian Indonesia mulai bergerak dari topangan konsumsi domestik rumah tangga menuju pertumbuhan beberapa sektor industri. Harga komoditas seperti minyak bumi dan batu bara yang meningkat sejak akhir tahun 2016 mendorong berbagai sektor industri untuk dapat ikut tumbuh.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2017 mencapai 5,07%, tertinggi sejak tahun 2014. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh industri pengolahan 0,91%, sektor konstruksi 0,67%, perdagangan 0,59%, dan pertanian 0,49%. Dari sisi pengeluaran, struktur perekonomian Indonesia tahun 2017 didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, yakni 56,13%, kemudian diikuti oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 32,16%, dan komponen ekspor barang dan jasa sebesar 20,37%. Disimpulkan oleh BPS, perekonomian Indonesia berdasarkan pengeluaran ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor.

Walaupun konsumsi rumah tangga menjadi penopang utama struktur perekonomian Indonesia, industri ritel di tahun 2017 justru menunjukkan perlambatan dari tahun sebelumnya. Data BPS menunjukkan, konsumsi rumah tangga di sepanjang tahun 2017 sebesar 4,95%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 5,01%.

Kondisi anomali ini dipicu oleh berbagai perkembangan sektor usaha baru seperti *e-commerce*, serta perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia. Sebagian kalangan berpendapat harga komoditas yang tidak mengalami peningkatan berarti menjadi penyebabnya. Maraknya usaha jasa logistik turut berperan dalam perubahan mendasar pada cara belanja masyarakat. Selain itu, gencarnya pariwisata Indonesia membuat sebagian besar masyarakat Indonesia mengurangi konsumsinya dan beralih pada pengeluaran untuk perjalanan atau *travelling*.

2017 STRATEGIC POLICY

The global economic situation was still showing slow growth. The United States showed an improvement of its economic rate, as well as the economies of Europe after the British Brexit policy. While China showed a trend of stagnation, especially after funding through debt issuance began to show an improvement in Non Performing Loans (NPL).

Slightly different from the global economic situation, Indonesia managed to maintain its economic growth rate in 2017 at above 5%. Although not showing significant growth, the Indonesian economy began to move from being sustained by domestic household consumption to the growth of several industrial sectors. The increase of commodity prices such as petroleum and coal since the end of 2016 urged various industrial sectors to grow.

Central Bureau of Statistics (CBS) in its report recorded Gross Domestic Product (GDP) or Indonesia's economic growth during 2017 reached 5.07%, the highest since 2014. This growth was mainly driven by manufacturing industry 0.91%, construction sector 0.67%, trade 0.59%, and agriculture 0.49%. In terms of expenditure, the structure of the Indonesian economy in 2017 was dominated by household consumption expenditure component of 56.13%, followed by Gross Fixed Capital Formation (GFCF) or investment component of 32.16%, and goods and services exports component of 20.37%. Concluded by CBS, Indonesia's economy based on expenditure was sustained by household consumption, investment and exports.

Although household consumption was the main support for Indonesia's economic structure, on the contrary the retail industry in 2017 showed a slowdown from the previous year. BPS data showed that household consumption in 2017 was 4.95%, a decrease compared to 2016 of 5.01%.

This anomaly condition was triggered by various developments of new business sectors such as e-commerce, as well as changes in the lifestyle of Indonesian people. Some argue that the cause was the price of commodities that did not improve. The rise of logistics services has contributed to a fundamental change in the way people spend. In addition, the incessant Indonesia's tourism made the majority of Indonesian people reduce their consumption and switch the spending on travel or travel.

Cerminan konsumsi rumah tangga menjadi hal yang penting bagi Indoritel, mengingat investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") dengan kepemilikan sebesar 71,89%, dan 3 (tiga) entitas asosiasi, PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), dengan kepemilikan masing-masing sebesar 40,00%, 35,84%, dan 25,77%. Keempat entitas usaha ini bergerak pada sektor ritel yang memiliki hubungan terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia.

Penurunan konsumsi rumah tangga berdampak besar terhadap kinerja dan laba dari ketiga entitas asosiasi, yang kemudian berimbas kepada penurunan laba yang didistribusikan kepada Perusahaan. ROTI mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 47,86%, Indomaret mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 40,18%, dan FAST mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 3,25%.

Namun demikian, Perusahaan tetap memiliki optimisme yang tinggi terhadap strategi investasi yang dilakukannya, khususnya terhadap entitas anak, MAP, yang bergerak di bidang jaringan serat optik. Tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan infrastruktur informasi dan telekomunikasi memberikan keuntungan bagi MAP untuk terus meningkatkan portofolionya, dan memperluas jaringannya di wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi.

Optimisme ini terlihat dari keberhasilan Indoritel menandatangani perjanjian pinjaman perbankan di tahun 2017 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2 triliun, serta pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kepada entitas anak pada tahun 2015 sebesar Rp1,5 triliun. Hal ini patut dibanggakan, terutama karena kepercayaan perbankan atas reputasi dan faktor fundamental Perusahaan, serta akuntabilitas pengelolaan Perusahaan berlandaskan praktik korporasi yang sehat. Sebagian besar pinjaman perbankan ini ditempatkan pada instrumen investasi jangka pendek dan juga digunakan untuk investasi pada entitas anak sehingga dapat meningkatkan portofolionya dan mampu menumbuhkan bisnisnya dengan lebih cepat.

Di tahun 2017 Perusahaan juga mengambil keputusan strategis untuk tidak menggunakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I yang dilakukan entitas asosiasi, ROTI, dan mengalihkannya kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL"). Keputusan ini telah didasari oleh berbagai pertimbangan strategis, dan telah dikonsultasikan serta disetujui oleh Dewan Komisaris.

Atas berbagai upaya yang telah dijalankan oleh entitas anak di sepanjang tahun 2017, Indoritel mampu membukukan

The reflection of household consumption is important for Indoritel, considering the Company's investment in subsidiaries, PT Mega Akses Persada ("MAP") with ownership of 71.89% and 3 (three) associates, PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST") and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), with ownership of 40.00%, 35.84%, and 25.77% respectively. The four business entities are engaged in the retail sector that is connected to the household consumption of Indonesian people.

The declining household consumption has a huge impact on the performance and profits of the three associates, which subsequently impact on the decline in profits distributed to the Company. ROTI experienced a decrease in net profit attributable to owners of the parent company of 47.86%, Indomaret experienced a decrease in net profit attributable to owners of the parent company of 40.18%, and FAST experienced a decrease in net profit of the year of 3.25%.

However, the Company remains highly optimistic about its investment strategy, particularly in its subsidiaries, MAP, engaged in fiber optic networks. The high needs of Indonesian people for information and telecommunication infrastructure provide benefits for MAP to continue improving its portfolio, and expand its network in areas with high population density.

This optimism is evident from the success of Indoritel to sign a loan agreement in 2017 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2 trillion, and loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk to subsidiaries amounting to Rp 1.5 trillion. This is something worthy to be proud of, primarily because of the banking's trust in the reputation and fundamental factors of the Company, as well as the accountability of the Company's management based on sound corporate practices. A largest portion of these banking loans was placed on short-term investment instrument and was also used for investments in subsidiaries so as to increase their portfolio in the pursuit of growing their business in a shorter period of time.

In 2017, the Company also made a strategic decision not to use Pre-emptive Rights ("HMETD") for the Limited Public Offering ("LPO") I undertaken by associate, ROTI, and transfer its HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL"). This decision has been based on various strategic considerations, and has been consulted and approved by the Board of Commissioners and major shareholders.

Given a variety of efforts that have been carried out throughout 2017, Indoritel managed to record an increase in revenue up

peningkatan pendapatan hingga hingga 148,78%, dari Rp22,66 miliar di tahun 2016 menjadi Rp56,37 miliar. Kenaikan signifikan ini terutama disebabkan peningkatan pendapatan dari segmen usaha Serat Optik yang dikelola oleh entitas anak, yaitu MAP berupa penyewaan jaringan untuk ritel, korporasi, *Internet Service Provider* (ISP), serta adanya pembukaan jaringan koneksi antar kota.

Peningkatan pendapatan tersebut justru tidak terjadi pada bagian laba entitas asosiasi tahun 2017 yang mencatat penurunan 37,15%, dari Rp427,83 miliar di tahun 2016 menjadi Rp268,90 miliar. Hal ini disebabkan lesunya konsumsi rumah tangga yang berdampak pada penurunan kinerja dan laba dari ketiga entitas asosiasi, yang kemudian berimbas kepada laba yang didistribusikan kepada Perusahaan. Dengan catatan terhadap bagian laba entitas asosiasi tersebut, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar Rp208,36 miliar, mengalami penurunan 49,29% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp410,86 miliar.

Pada posisi keuangan, jumlah Aset Perusahaan tahun 2017 meningkat 30,77%, dari Rp8,33 triliun di tahun 2016 menjadi Rp10,90 triliun. Kenaikan jumlah Aset terutama disebabkan kenaikan pada pos kas dan setara kas serta investasi jangka pendek sebesar Rp1,88 triliun. Untuk liabilitas dan ekuitas mencatat kenaikan terutama disebabkan adanya pencairan atas fasilitas pinjaman perbankan yang telah dilakukan sebesar Rp2,25 triliun.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Tahun 2018 akan menjadi tahun yang cukup optimis bagi perekonomian Indonesia. Rampungnya berbagai proyek infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah Indonesia akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Keterhubungan antara satu daerah dengan daerah lainnya akan menciptakan peluang-peluang ekonomi baru, termasuk perkembangan industri logistik yang akan memberikan dampak positif terhadap industri ritel nasional. Selain itu, kebutuhan infrastruktur telekomunikasi akan terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia yang mampu menyerap digitalisasi dan internet dengan cepat.

Di tingkat global, harga komoditas batu bara diprediksi tetap akan stabil, sejalan dengan upaya Pemerintah Tiongkok menjaga level harga jual batubara untuk membantu para pengusaha penambangan batu bara di Tiongkok yang sedang berupaya menurunkan tingkat *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini akan berdampak positif terhadap perdagangan baik internasional dan regional, yang akan berimbas terhadap sektor industri lainnya.

to 148.78%, from Rp22.66 billion in 2016 to Rp56.37 billion. The significant increase was mainly due to the increase in revenue from the Fiber Optic business segment managed by subsidiary, MAP, in the form of network lease for retail, corporations, Internet Service Providers (ISP), as well as the opening of inter-city connection network.

The increase in revenue did not occur in the share of profit of associate in 2017, which recorded a 37.15% decrease from Rp427.83 billion in 2016 to Rp268.90 billion. This was due to the slackening of household consumption which affected the decreasing performance and profit of the three associates, which then affected the profit distributed to the Company. In 2017, the Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent company amounting to Rp208.36 billion, a decrease of 49.29% compared to 2016 amounting to Rp410.86 billion.

In the financial position, total assets of the Company in 2017 increased by 30.77%, from Rp8.33 trillion in 2016 to Rp10.90 trillion. The increase in total assets was mainly attributable to an increase in cash and cash equivalents and short-term investments amounted to Rp1.88 trillion. The liabilities and equity accounts recorded an increase, primarily due to the withdrawal of the bank loan facility amounted to Rp2.25 trillion.

FUTURE BUSINESS OUTLOOK

2018 will be an optimistic year for the Indonesian economy. The completion of various infrastructure projects proclaimed by the Government of Indonesia will have a positive impact on the economic growth of the people. The relationship between one region and another will create new economic opportunities, including the development of the logistics industry that will positively affect the national retail industry. In addition, the needs for telecommunication infrastructure will continue to increase in line with the lifestyle changes of Indonesian people who are able to absorb digitalization and the internet quickly.

At global level, coal commodity prices are predicted to remain stable, in line with the efforts of the Chinese Government to maintain the level of coal selling price to help coal miners in China whom are trying to reduce the level of Non Performing Loans (NPLs). This will have a positive impact on both international and regional trade, which will affect other industrial sectors.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pengembangan bisnis yang semakin kompleks membutuhkan sebuah perangkat yang tepat untuk dapat memperkuat organisasi entitas usaha. Terutama dengan menyangkut status perusahaan terbuka, Indoritel telah mengembangkan organisasi berbasis prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Indonesia. Prinsip GCG dijalankan oleh Indoritel dengan tahapan yang disesuaikan pada perkembangan peraturan dari otoritas terkait.

Sebagai pelaksana penerapan prinsip GCG di lingkup organisasi Perusahaan, Direksi telah berupaya mengimplementasikan berbagai peraturan yang ada; mulai dari komitmen hubungan dengan pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); hubungan kerja dengan Dewan Komisaris; penyelenggaraan fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; hingga perumusan berbagai softstructure atau perangkat kebijakan GCG.

Direksi dan seluruh karyawan berharap, pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Indoritel akan semakin memperkuat faktor fundamental Perusahaan, yang pada akhirnya akan menjadi dasar yang baik bagi pengembangan bisnis Perusahaan dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2017, pemegang saham melalui RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Direksi yang ada. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The increasingly complex business development requires an appropriate tool to strengthen the organization of the business entity. In particular with the status as a public company, Indoritel has developed an organization based on Good Corporate Governance (GCG) applicable in Indonesia. The GCG Principles are carried out by Indoritel with stages adjusted to the development of regulations from relevant authorities.

As the implementer of GCG principles within the Company's organization, the Board of Directors has tried to implement various existing regulations; ranging from commitment to relationship with shareholders through the holding of the General Meeting of Shareholders (AGMS); working relationship with the Board of Commissioners; implementing the functions of Internal Audit and Corporate Secretary; to the formulation of various GCG softstructures or policy tools.

The Board of Directors and all employees hope that the implementation of GCG principles within Indoritel will further strengthen the Company's fundamental factors, which will eventually become a good foundation for the Company's business development and for continuing efforts to provide added value to shareholders.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017, shareholders through the AGMS decided to continue giving the mandate and trust to the existing Board of Directors. As such, the composition of Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Christian Rahardi	Direktur / <i>Director</i>
Yunal Wijaya	Direktur / <i>Director</i>
Kiki Yanto Gunawan	Direktur / <i>Director</i>
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2017. Kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan rasa syukur atas kerjasama yang telah tercipta selama ini. Tak lupa kepada seluruh karyawan serta kelompok usaha, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja cerdas serta kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga kebersamaan ini akan menjadi fondasi yang kokoh yang akan berimbas positif terhadap kinerja Perusahaan; termasuk komitmen Perusahaan untuk dapat mewujudkan pertumbuhan di masa-masa yang akan datang.

CLOSURE

To all shareholders, the Board of Directors would like to say thank you for the trust that has been given. Similarly, to the Board of Commissioners who has become a strategic partner for the Board of Directors in running the Company's management throughout 2017. To the entire stakeholders, the Board of Directors would like to express gratitude for the cooperation that has been created so far. Last but not least, to all employees and the business group, please allow the Board of Directors to convey our highest appreciation for the dedication, smart work and hard work that has been shown. Hopefully this togetherness will be a solid foundation with positive impact on the performance of the Company; including the Company's commitment to achieve business growth in the foreseeable future.

Jakarta, 18 April 2018
Jakarta April 18, 2018



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director

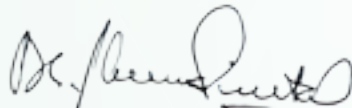
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

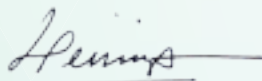
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner



Soedarsono
Komisaris
Commissioner



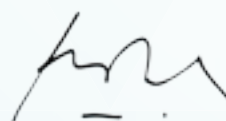
Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner



Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2017

We, the undersigned, declare that all the information contained in this
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Annual Report 2017 is complete.

We bear full responsibility for the accuracy of this company annual report.

Direksi
Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

03

Profile Perusahaan Company Profile

- 38 **INFORMASI UMUM TENTANG INDORITEL**
GENERAL INFORMATION
- 40 **RIWAYAT SINGKAT INDORITEL**
BRIEF HISTORY
- 41 **BIDANG USAHA**
LINE OF BUSINESS
- 42 **STRUKTUR ORGANISASI**
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 39 **VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN**
VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE
- 61 **SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCES
- 64 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
SHAREHOLDER COMPOSITION

- 68 **DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SOSIASI**
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
- 67 **STRUKTUR GRUP**
GROUP STRUCTURE
- 78 **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**
SHARE LISTING CHRONOLOGY
- 79 **KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA**
OTHER SECURITIES CHRONOLOGY
- 79 **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION
- 38 **JARINGAN BISNIS DAN DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN**
BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES ASSOCIATES/BRANCH OFFICES/REPRESENTATIVE OFFICES

FIBERSTAR³
Growth in Indonesia

ogahrugi
Building Tomorrow's Indonesia



Tools

2 (dua) entitas anak, 3 (tiga) entitas asosiasi, dan 1 (satu) unit bisnis telah memberikan kontribusinya terhadap perjalanan Indoritel hingga hari ini.

2 (two) subsidiaries, 3 (three) associates, and 1 (one) business unit contributed to Indoritel's journey to date



Informasi Umum tentang Indoritel

General Information

Nama Perusahaan Company Name	: PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 16 November 1995 November 16, 1995
Beroperasi Komersial Commercial Commencement	: 1996
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Deed of Incorporation	: Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995 Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih S.H. No 107, dated 16th November 1995.
Kepemilikan Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hannawell Group Limited 39,64% ▪ Anthoni Salim 30,16% ▪ PT Megah Eraraharja 27,82% ▪ Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) 2,38% Public (with ownership less than 5% respectively) 2.38%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 10.000.000.000.000
Modal Disetor Issued and Fully Paid	: Rp 3.546.000.000.000
Pencatatan Awal di Bursa Saham Listing Date	: 21 November 2000 November 21, 2000
Bidang Usaha Line of Business	: Investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Investment, general trading, agency and representative.
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 27 orang per 31 Desember 2017 27 staff as of 31 December 2017
Pencatatan di Bursa Saham Listing on the Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	: DNET DNET
Alamat Address	: Kantor Pusat PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Wisma Indocement lantai 10 Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71 Jakarta 12910 Tel : +62 21 294 10709 Fax ; +62 21 294 10701 website : http://www.indoritel.co.id email: corporatesecretary@indoritel.co.id

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Kontak Perusahaan berada di kantor pusat sesuai dengan informasi di atas.

The Company has no branch office and/or representative office. The Company's Contact is at head office according to the above information.

Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Company Culture

VISI



Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

VISION

To be a premier consumer company in Indonesia.

MISI



Mengembangkan portfolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.

Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia

MISSION

To develop a portfolio of well run and fast growing consumer company

To develop a leading e-commerce business in Indonesia

Riwayat Singkat Indoritel

Brief History

Sekilas Perjalanan Indoritel

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., MH, MKn., No. 68 tanggal 14 September 2015, mengenai perubahan Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Indonesia sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perusahaan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan di Indonesia. Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan perubahan fokus bisnis Perusahaan dari penyedia layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan terus terlibat dalam bisnis yang berhubungan dengan jasa internet melalui portal bisnis *online*, ogahrugi.com; dan perusahaan pengembang jaringan serat optik, FiberStar. ogahrugi.com menyediakan pengguna dengan berbagai produk dan layanan dengan diskon menarik, sementara FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

Indoritel at A Glance

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the “Company”) was established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo SH MH MKn, No 68 dated September 14, 2015, pertaining to the changes in Duties and Authorities of the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

In June 2013, the company performed Preemptive Rights (HMETD) in Indonesia and raised Rp7 trillion or equivalent to US\$705.0 million by offering new shares. Following the issuance of these new shares, the Company acquired strategic interests in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurant and food industries in Indonesia, and then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better reflect the change in its business focus from the provision of internet services to become an investment holding company focused primarily on the consumer and retail industries in Indonesia.

In addition to the investments in associate entities, the Company continued to engage in internet-related business through online business portal, ogahrugi.com; and a fiber optic network developer company, Fiberstar. ogahrugi.com provides its users with various products and services at attractive discounts, while Fiberstar provides communication infrastructure using fiber optic network throughout Indonesia.

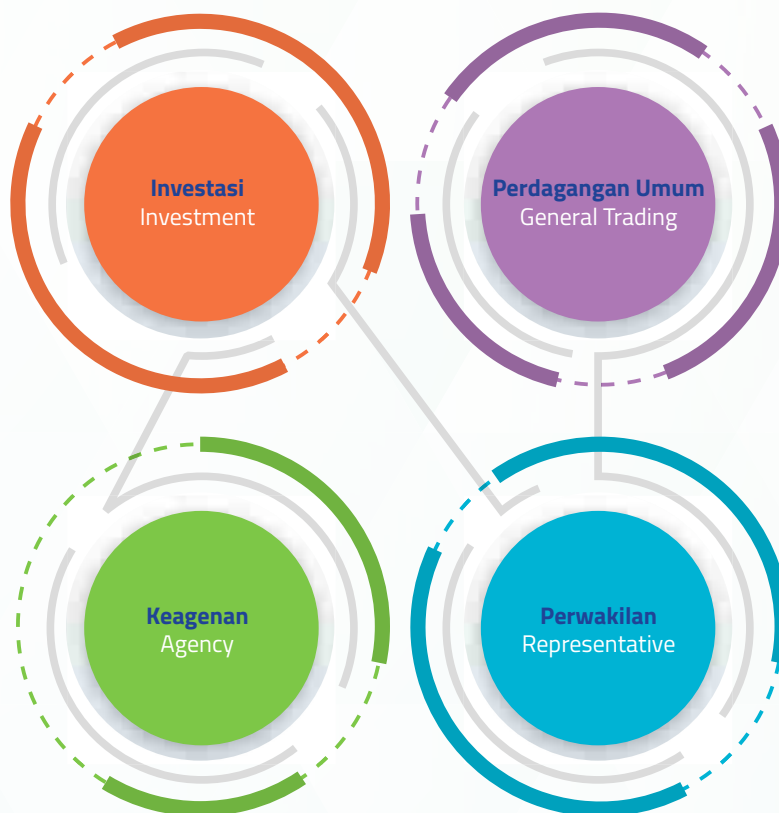
Bidang Usaha Line Of Business

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan No.36 Maksud dan Tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan, dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan, seperti yang dijabarkan di bawah.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta kegiatan usaha yang dijalankan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Line of Business According to the Latest Articles of Association

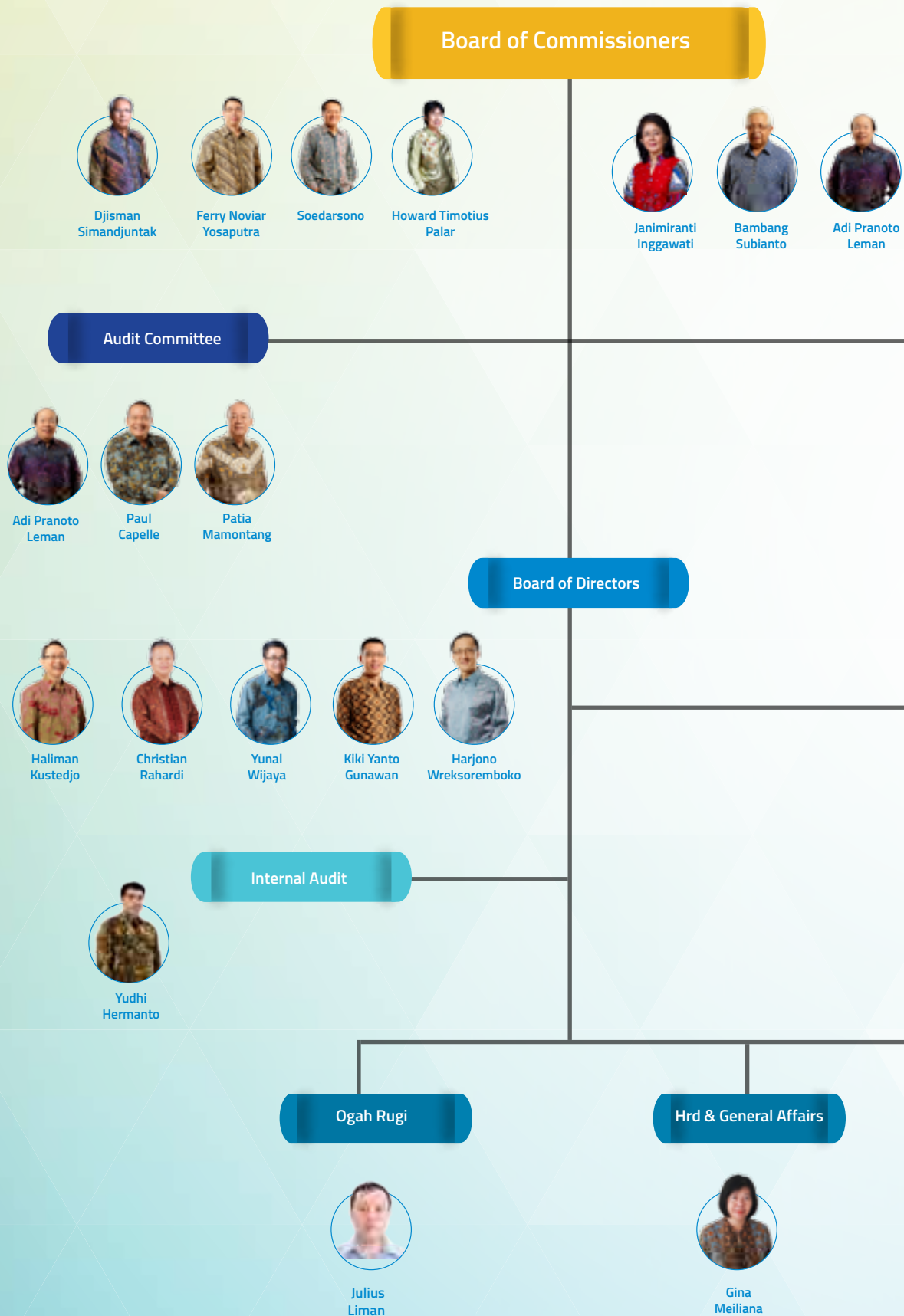
According to Article 3 of the Company's latest Articles of Association No. 36 The Purposes and Objectives of the Company are to conduct business in the activity of investment, general trading, agency and representative. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company engages in main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities, as described below.

Business Activities Undertaken

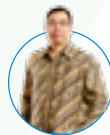
The main business activities and supporting business activities as well as business activities undertaken can be seen in the below table:

Struktur Organisasi

Organizational Structure



**Nomination and
Remuneration
Committee**



Ferry Noviar
Yosaputra



Adi Pranoto
Leman



Gina
Meiliana

Corporate Secretary



Kiki Yanto
Gunawan

**Finance &
Accounting**



Iwan
Kimwita

**Investor
Relations**



Harjono
Wreksoremboko

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Djisman Simandjuntak 1
Presiden Komisaris/President Commissioner

Ferry Noviar Yosaputra 2
Komisaris/Commissioner

Soedarsono 3
Komisaris/Commissioner

Howard Timotius Palar 4
Komisaris/Commissioner

Janimiranti Inggawati 5
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Bambang Subianto 6
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman 7
Komisaris Independen/Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 71 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Selatan

Pendidikan :

- ◆ Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman.
- ◆ Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne.
- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Rektor Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2016-sekarang).
- ◆ Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2008-sekarang).
- ◆ Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008 - 2016).
- ◆ Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 -sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007- sekarang).
- ◆ *Chairman Committee Sustainable Development Governace & Nomination* (SDGNCC) (2007- sekarang).
- ◆ Presiden Komisaris entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2000- sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012- sekarang).
- ◆ Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014)
- ◆ Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014).
- ◆ Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999-2011).
- ◆ Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005).
- ◆ Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-sekarang).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Djisman Simandjuntak diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 71 years old
- ◆ Lives in South Jakarta.

Education:

- Doctorate in International Economy and Social Studies from University of Cologne, Jerman.
- Diploma in Monetary and Public Finance from University of Cologne.
- Bachelor's degree in Economy from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- ◆ Rector of Prasetiya Mulya University Jakarta (2016-present).
- ◆ Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University Jakarta (2008 - present).
- ◆ Head of Prasetiya Mulya Foundation (2008 - 2016).
- ◆ Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 - present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ((2007 - present).
- ◆ Chairman Committee Sustainable Development Governace & Nomination (SDGNCC) (2007- sekarang).
- ◆ President Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000 - present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012 - present).
- ◆ Member of National Economic Committee of Indonesia (2010-2014)
- ◆ Member of National Team Advisor for International Trade Negotiations (2005-2014).
- ◆ Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of IICD Board (1999-2011).
- ◆ Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005).
- ◆ Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Corporation (INCPEC) (2012-2015).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Djisman Simandjuntak was appointed as President Commissioner since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 58 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Wakil Presiden Direktur pada entitas asosiasi, PT Fast Food Indonesia Tbk (2001-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang).
- ◆ Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang).
- ◆ Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- ◆ Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- ◆ Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- ◆ Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Ferry Noviar Yosaputra diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 58 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Vice President Director of associate company, PT Fast Food Indonesia Tbk (2001-present).
- ◆ Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present).
- ◆ Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present).
- ◆ Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present).
- ◆ Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present).
- ◆ Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- ◆ Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- ◆ Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- ◆ Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Ferry Noviar Yosaputra was appointed as Commissioner since the Company's AGMS in 2013. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.



Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris/Commissioner

Profil dewan komisaris

Board of commissioners profile

**Soedarsono**

Komisaris/Commissioner

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 65 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Utara.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang).
- ◆ Direktur Keuangan entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- ◆ Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- ◆ Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984).
- ◆ Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981).
- ◆ Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Soedarsono diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 65 years old
- ◆ Lives in North Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- ◆ Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- ◆ Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present).
- ◆ Finance Director of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- ◆ Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- ◆ Internal Audit Division Head of PT Dharma Niaga (1981-1984).
- ◆ Senior Auditor at Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980-1981).
- ◆ Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976-1979).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Soedarsono was appointed as Commissioner since the Company's 2013 GMS. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 55 tahun
- ◆ Berdomisili di Tangerang Selatan.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Direktur entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2004-sekarang).
- ◆ IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004).
- ◆ IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001).
- ◆ *Software Developer* PT Inti Salim Corpora (1987-1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Howard Timotius Palar diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 55 years old
- ◆ Lives in in South Tangerang.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Director of associate company, PT Indomarco Prismatama (2004-present).
- ◆ IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004).
- ◆ IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999-2001).
- ◆ Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987-1999).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Howard Timotius Palar was appointed as Commissioner since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he had never served as Commissioner of Company.



Howard Timotius Palar
Komisaris/Commissioner

Profil dewan komisaris

Board of commissioners profile



Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 62 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Riwayat Profesi:

- ◆ *Treasury Executive Director* PT Indomarco Prismatama (2016 - sekarang).
- ◆ *Treasury Senior Manager* PT Indomarco Prismatama (2002-2016).
- ◆ *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- ◆ *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- ◆ Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992).
- ◆ *Admin Export Junior Manager* perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Janimiranti Inggawati diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 62 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga.

Professional Background:

- ◆ *Treasury Executive Director* PT Indomarco Prismatama (2016-present).
- ◆ *Treasury Senior Manager* PT Indomarco Prismatama (2002-2016).
- ◆ *Corporate Senior Finance Manager* of PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- ◆ *Corporate Senior Finance Manager* of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- ◆ *Assistant Director and Assistant Finance Manager* Pebapan (1986-1992).
- ◆ *Admin Export Junior Manager* of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Janimiranti Inggawati was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2015 GMS. Her appointment as Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, she had never served as Commissioner of Company.

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 73 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- ◆ Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- ◆ *Master of Business Administration* dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- ◆ Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- ◆ *Partner* di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 - 1998)
- ◆ Komisaris PT Jamsostek (2008 - 2013)
- ◆ Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993 - 1998)
- ◆ Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- ◆ Bambang Subianto diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 73 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- ◆ Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- ◆ Bachelor of Chemistry from Bandung Institute of Technology.

Professional Background:

- ◆ Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- ◆ Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present).
- ◆ Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998)
- ◆ Commissioner of PT Jamsostek (2008 - 2013)
- ◆ Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya ((1993 - 1998)
- ◆ Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Bambang Subianto has been appointed as Independent Commissioner since the Company's AGMS in 2013. His appointment as Independent Commissioner is the first period. Prior to that, he had never served as Company Commissioner.



Bambang Subianto

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil dewan komisaris

Board of commissioners profile

**Adi Pranoto Leman**

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 64 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Anggota komite Audit pada entitas asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk.
- ◆ Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk.
- ◆ Anggota manajemen senior PT Infinity Capital (2007-sekarang).
- ◆ *Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007).*
- ◆ *Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).*

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Adi Pranoto Leman diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ Age 64 years
- ◆ Lives in South Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Professional Background:

- ◆ Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of Audit committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Member of Audit Committee of entity asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk.
- ◆ Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.
- ◆ Senior management member of PT Infinity Capital (2007-present).
- ◆ Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services from Ernst & Young Indonesia (2002-2007).
- ◆ Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Adi Pranoto Leman was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2013 GMS. His appointment as an Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, he had never served as Commissioner of the Company.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



1 Haliman Kustedjo
Presiden Direktur/President Director

2 Christian Rahardi
Direktur/Director

3 Yunal Wijaya
Direktur/Director

4 Kiki Yanto Gunawan
Direktur/Director

5 Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen/Independent Director



Profil Direksi
Board Of Directors Profile



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur/President Director

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 59 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Direktur Sistem Kebijakan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") (2009-sekarang).
- ◆ *Policy and System Senior Manager* Indomaret (2000-2009).
- ◆ *System Senior Manager* PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- ◆ *Management Service Manager* PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

Riwayat Jabatan Direksi :

- ◆ Haliman Kustedjo diangkat sebagai Presiden Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direksi.

Indonesian citizen

- ◆ 59 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung.

Professional Background:

- ◆ Director of Policy System of associate company, PT Indomarco Prismatam ("Indomaret") (2009-present).
- ◆ Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009).
- ◆ System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- ◆ Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

History as the Board of Directors:

- ◆ Haliman Kustedjo was appointed as President Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has served as Director.

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 56 tahun
- ◆ Berdomisili di Bogor.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang .

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan :

- ◆ *Finance Controlling Senior Manager* pada entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- ◆ *Finance and Accounting Manager* PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- ◆ *Controlling Manager* PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

Riwayat Jabatan Direksi :

- ◆ Christian Rahardi diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 56 years old
- ◆ Lives in Bogor.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Universitas Merdeka Malang.

Professional Background and Concurrent Positions:

- ◆ Finance Controlling Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- ◆ Finance and Accounting Manager at PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- ◆ Controlling Manager at PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

History as the Board of Directors:

- ◆ Christian Rahardi was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



Christian Rahardi
Direktur/Director

Profil Direksi
Board Of Directors Profile

Yunal Wijaya
Direktur/Director

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 61 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta .

Riwayat Profesi:

- ◆ *Project Development Senior Manager* di PT Inti Cakrawala Citra (2002-sekarang).
- ◆ *Finance and Administration Senior Manager* di entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- ◆ *Project Group Manager* di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

Riwayat Jabatan Direksi :

- ◆ Yunal Wijaya diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 61 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Project Development Senior Manager at PT Inti Cakrawala Citra (2002-present).
- ◆ Finance and Administration Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- ◆ Project Group Manager at PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

History as the Board of Directors:

- ◆ Yunal Wijaya was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 40 tahun
- ◆ Berdomisili di Tangerang Selatan.

Pendidikan :

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang).
- ◆ Staf Keuangan hingga *Chief Finance Officer* di PT Panjang Jiwo (1999-2014).

Riwayat Jabatan Direksi :

- ◆ Kiki Yanto Gunawan diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 40 years old
- ◆ Lives in South Tangerang.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- Corporate Secretary (2014-present).
- Finance Staff to Chief Finance Officer at PT Panjang Jiwo (1999-2014).

History as the Board of Directors:

- ◆ Kiki Yanto Gunawan was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



Kiki Yanto Gunawan
Direktur/Director

Profil Direksi
Board Of Directors Profile



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen/Independent Director

Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 55 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- ◆ Master of Business Administration jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia.
- ◆ Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- ◆ Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- ◆ Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- ◆ Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005).
- ◆ Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- ◆ Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- ◆ Manajer di Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- ◆ Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- ◆ *Investment Analyst* PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

Riwayat Jabatan Direksi :

- ◆ Harjono Wreksoremboko diangkat sebagai Direktur Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013.

Indonesian citizen

- ◆ 55 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Master of Business Administration majoring in finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium.
- ◆ Bachelor of Science majoring in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- ◆ Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- ◆ Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- ◆ Employee PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- ◆ Employee PT HM Sampoerna (2002-2005).
- ◆ Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- ◆ Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- ◆ Manager at Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- ◆ Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- ◆ Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

History as the Board of Directors:

- ◆ Harjono Wreksoremboko was appointed as Independent Director since the Company's 2013 GMS.

Sumber Daya Manusia

Sebagai entitas usaha dengan karakteristik *Holding* -nya, Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis dan organisasi. Dengan kekuatan *people base oriented* tersebut, Perusahaan mengupayakan pengembangan SDM yang dapat mengoptimalkan talenta yang ada, yang kemudian akan berimbas positif terhadap keseluruhan kinerja Perusahaan. Termasuk pemenuhan hak karyawan dengan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kemampuan Perusahaan.

Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki 26 karyawan yang tersebar di beberapa unit kerja. Jumlah ini menurun dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2016 yang mencapai 27 orang.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 berdasarkan *level/organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender/jenis kelamin.*

As a business entity with its Holding characteristics, the Company understands that Human Resources (HR) becomes the main capital for the development of business and organizational management. With the power of people base oriented, the Company strives to develop human resources that can optimize existing talent, which will then impact positively to the overall performance of the Company. Including the fulfillment of employee rights with adjustments to applicable laws and regulations, as well as Company's capabilities.

Employee Demographics

By the end of 2017, the Company has 26 employees spread over several work units. This number decreased compared to the number of employees of the Company in 2016 of 27 employees.

Below is the number and composition of employees in 2017 and the comparison with 2016 based on organizational level/position, education level, employment status, age, and gender.

Jumlah Karyawan 2016-2017
Number of Employees in 2016-2017



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Number and Composition of Employees by Organization Level/Position (person)

Level Jabatan Position Level	2017	2016
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	1	1
Direktur/ <i>Director</i>	4	4

Level Jabatan Position Level	2017	2016
General Manager	1	1
Manager	5	5
Assistant Manager	2	2
Supervisor	2	3
Senior Staff	5	5
Junior Staff	6	6
Jumlah Karyawan/ Total Employees	26	27

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Number and Composition of Employees by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016
S1-S2/Bachelor - Master	21	22
Akademi/D3/Diploma	3	3
SMA/Senior High School	2	2
SMP/Junior High School	-	-
Jumlah Karyawan/ Total Employees	26	27

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number and Composition of Employees by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2017	2016
Pegawai Tetap Permanent Employee	25	26
Pegawai Kontrak Contract Employee	1	1
Jumlah Karyawan/ Total Employees	26	27

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Number and Composition of Employees by Age (person)

Rentang Usia Age Range	2017	2016
> 40 tahun/ > 40 years old	10	10
31 - 40 tahun/ 31 - 40 years old	8	9
< 30 tahun/ 31 - 40 years old	8	8
Jumlah Karyawan/ Total Employees	26	27

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Number and Composition of Employees by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2017	2016
Laki-laki/Male	16	16
Perempuan/Female	10	11
Jumlah Karyawan/ Total Employees	26	27

Pengembangan Kompetensi, Penilaian dan Pemenuhan Hak Karyawan

Perusahaan memberikan kepada setiap karyawan atas kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, dengan harapan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja serta pengembangan karir dalam Perusahaan.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan di setiap akhir tahun, melalui sistem penilaian yang adil dan obyektif, dimana sistem ini akan membuat karyawan selalu terpacu untuk berprestasi. Sistem penilaian diharapkan memberikan peluang karir dan pengembangan diri kepada setiap karyawan Perusahaan. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan dimana karyawan dapat lebih berprestasi.

Perusahaan menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, dimana upah dengan sistem remunerasi dilakukan dengan penyesuaian level pada setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, setiap karyawan diikutsertakan pada program-program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang disubsidi oleh Perusahaan, yaitu:

- BPJS Ketenagakerjaan
- BPJS Kesehatan
- Asuransi rawat inap Medi+ Asuransi Central Asia
- *Plafond* rawat jalan yang ditanggung oleh Perusahaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Competency Development, Appraisal, and Fulfillment of Employee Rights

The Company offers opportunity for every employees to participate in trainings in the form of seminar in accordance to their field of work. These trainings aim to improve skills and develop competencies of employees, in order to support the achievement of performance targets and career development in the Company.

Employee's performance appraisal is conducted at the end of each year, through a fair and objective assessment system, with the hope that this system will encourage employees to excel. The assessment system is also expected to provide career opportunities and personal development for all employees. Results of the performance appraisal will impact on wage increase and promotion to other field of work where employees can perform better and match their interests and abilities.

The Company pays attention to the fulfillment of the rights of employees. Wages with the remuneration system level is executed by level adjustment on each section by reference to the applicable legislation. In addition, each employee is enrolled in programs to fulfill their rights, both of which are required by government or subsidized by the Company, namely:

- BPJS Employment
- BPJS Health
- In-patient insurance from Medi + Central Asia Insurance
- Out-patient with certain limits borne by the Company, in accordance with the Company's regulations.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholder

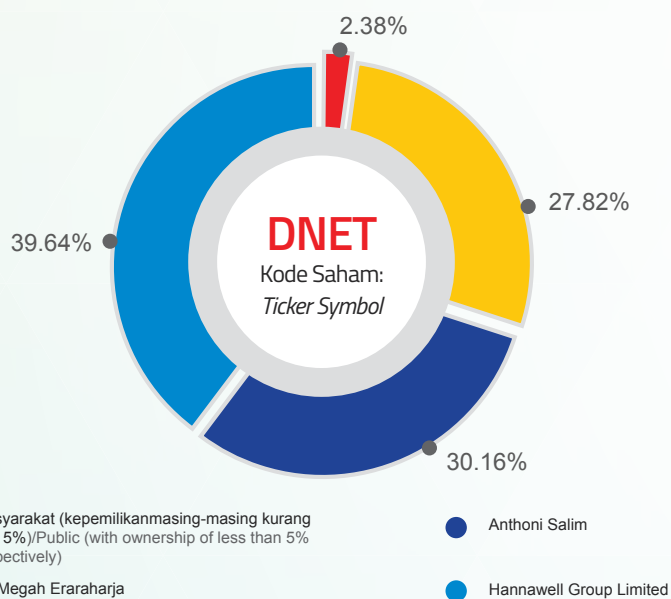
Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi Kepemilikan Saham DNET
per 31 Desember 2017

Share Holding Composition

Composition of DNET Shareholders
as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares (lembar)/(share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39.64%
Anthoni Salim	4.278.278.023	30.16%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27.82%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (with ownership of less than 5% respectively)</i>	343.790.577	2.38%
Jumlah/Total	14.184.000.000	100,00%



Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Perusahaan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Perusahaan juga tidak menemukan adanya manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki saham Perusahaan dengan kode saham DNET secara perorangan.

Share Holding By Key Management

The Company does not have a policy of Management Stock Option Program (MSOP). Nor did the company find any key management that is, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which owns the Company's shares with DNET stock code individually.

**Komposisi Pemegang Saham
berdasarkan Klasifikasi**

Rincian Komposisi Pemegang Saham Indoritel Berdasarkan Status

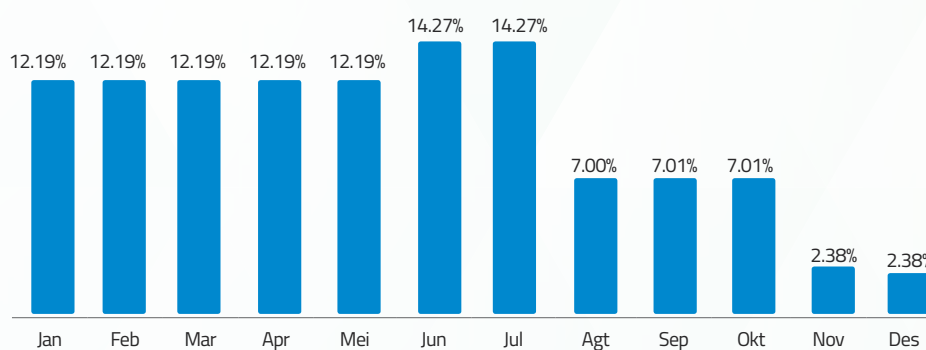
Shareholder Composition By Classification

Details of Indoritel Shareholders Composition By Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	(lembar) (share)	(%)
Investor Domestik/ Domestic Investor		
Perorangan/ Individual	4.317.550.331	30,440%
Institusi Domestik/ Domestic Institution		
Perseroan Terbatas/ Limited Liability Company	4.110.014.369	28,976%
Asuransi/ Insurance	43.917.100	0,310%
Koperasi/ Cooperative	1.000	0%
Lain-lain/ Others	2.110.000	0,015
Jumlah Investor Domestik/ Total Domestic Investor	8.473.592.800	59,741%
Investor Asing/ Foreign Investor		
Perorangan/ Individual	5.300	0%
Badan Usaha/ Business Entity	5.710.401.900	40,259%
Jumlah Investor Asing/ Total Foreign Investor	5.710.407.200	40,259%
Jumlah/ Total	14.184.000.000	100,00%

Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%**Number Of Shareholders Of Less Than 5%****Pergerakan Jumlah Pemilik Saham DNET Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2017**

The Movement of Number of DNET Shareholders of Less than 5% during 2017



Perusahaan telah menyampaikan penjelasan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan tidak terpenuhinya ketentuan V.1. Peraturan 1.A Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar melalui surat Perusahaan No. 012/DNET-CS/II/2018. Adapun penjelasan yang Perusahaan sampaikan bahwa keikutsertaan pemegang saham Perusahaan dalam program pengampunan pajak/ *tax amnesty* sehingga

The Company has submitted an explanation to Indonesia Stock Exchange (IDX) in connection with the non-fulfillment of provision V.1. Rule 1.A of Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by Listed Company through Company's letter No. 012/DNET-CS/II/2018. The Company's explanation is that the Company's shareholder participation in Tax Amnesty program has resulted in a change in shareholders composition as has been conveyed in letter No. 046/

menyebabkan adanya perubahan komposisi pemegang saham sebagaimana telah Perusahaan sampaikan pada surat No. 046/DNET-CS/IX/2017 tertanggal 19 September 2017 perihal Laporan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu. Penjelasan Perusahaan tersebut ditanggapi baik oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00610/Bursa Efek Indonesia (BEI).PP2/01-2018 dengan memberikan waktu ke Perusahaan untuk meningkatkan kembali komposisi kepemilikan saham atas masyarakat (<5%) agar dapat memenuhi ketentuan V.1 Peraturan I.A Bursa Efek Indonesia (BEI) selambat-lambatnya pada bulan Agustus 2018.

DNET-CS/IX/2017 dated September 19, 2017 regarding Certain Shareholders Disclosure Report. The Company's explanation was responded by Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No S-00610/BEI.PP2/01-2018 which gave the Company time to increase the share ownership composition by public (<5%) in order to comply with provision V.1 Rule I.A Indonesia Stock Exchange (IDX) no later than August 2018.

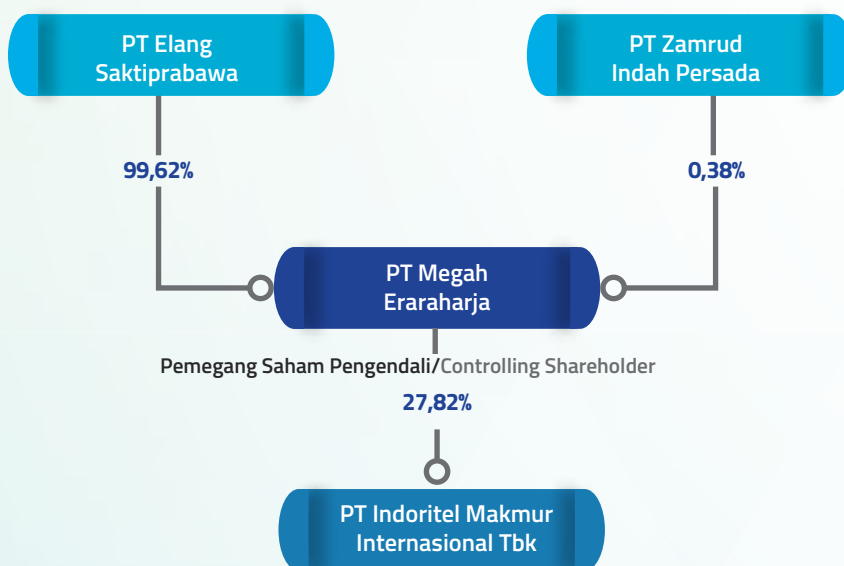
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Information on Major and Controlling Shareholder up to Individual Owner

Berdasarkan surat No. 004/MER-DIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja yang memiliki 27,82% dari saham Perusahaan berkode DNET merupakan pemegang saham Pengendali. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan dari PT Megah Eraraharja sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.

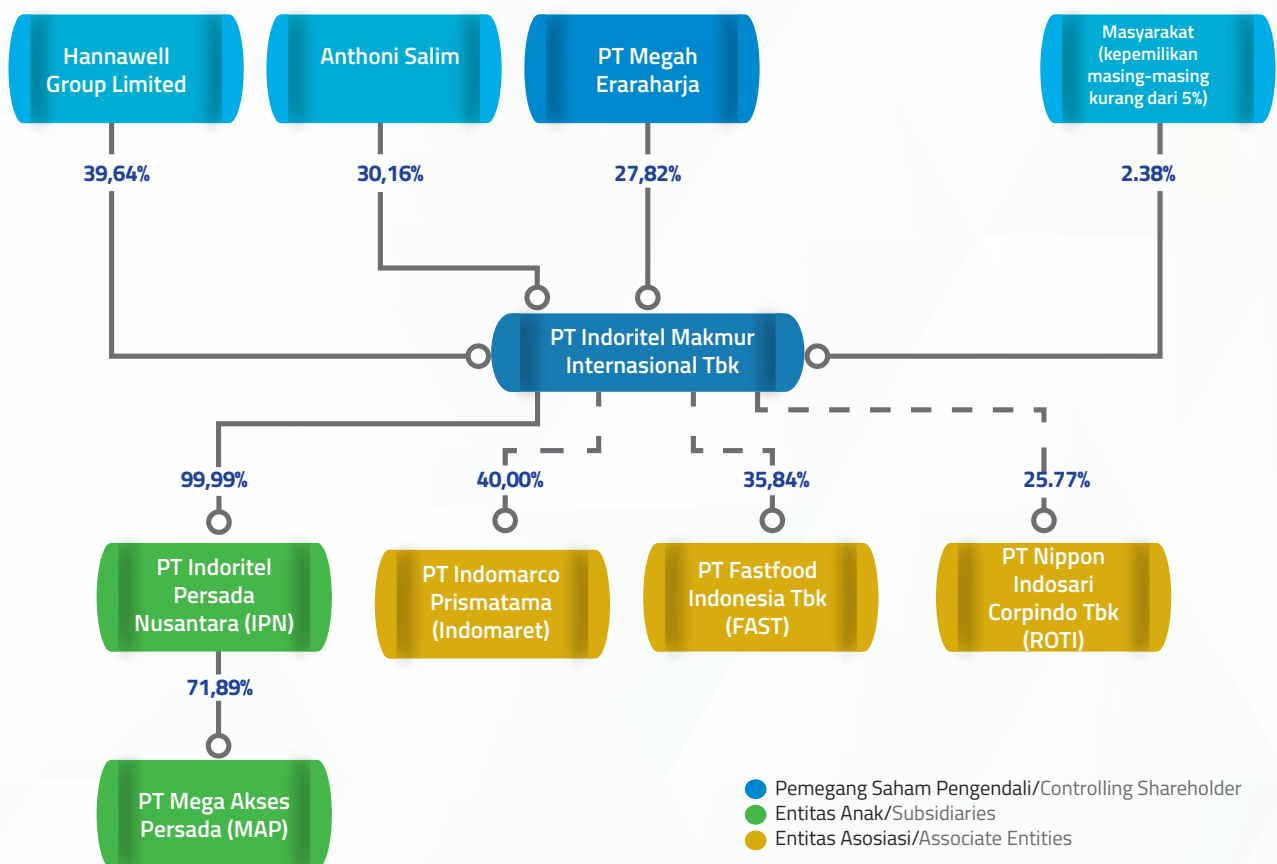
Based on the letter No. 004/MER-DIR/VI/2013 dated June 28, 2013 on Takeover Notice stated that PT Megah Eraraharja (shareholder of 27.82% of the Company) is a controlling shareholder. Below is the ownership structure of PT Megah Eraraharja as the controlling shareholder of the Company.

Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholder



Struktur Grup Group Structure

Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2017
Structure of Group and Controlling Shareholder as of December 31, 2017



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan Ownership (%)		Aset Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Status of the Operation
					2017	2016	2017	2016	
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>									
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>									
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Investasi <i>Investment</i>	Jakarta	2015	2015	99,99%	99,99%	29.233	29.324	Beroperasi <i>Operating</i>
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui IPN <i>Indirect Ownership, through IPN</i>									
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Serat optik <i>Fiber Optic</i>	Jakarta	2014	2015	71,89	71,89%	725.836	288.437	Beroperasi <i>Operating</i>
Entitas Asosiasi <i>Associate Entities</i>									
PT Indomarco Prismatama (Indomaret)	Perdagangan eceran <i>Retail</i>	Jakarta	1988	2013	40,00%	40,00%	23.709.845	20.305.184	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST)	Restoran waralaba <i>Franchise Restaurant</i>	Jakarta	1978	2013	35,84%	35,84%	2.749.422	2.577.820	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	Industri roti, kue dan makanan lainnya <i>Bread, cake, and other food industry</i>	Jakarta	1995	2013	25,77%	31,50%	4.559.574	2.919.641	Beroperasi <i>Operating</i>



PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, dimana IPN menjadi pemegang saham mayoritas PT Mega Akses Persada, perusahaan penyedia jaringan serat optik. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham IPN.

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") with issued and fully paid shares capital of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, which IPN became the majority shareholder of PT Mega Akses Persada, fiber optic network provider company. The Company has 99.99% share ownership.

(Angka Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain) (Figures In Rp Million Unless Stated Otherwise)

	2017	2016
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	-
Laba Bersih/ <i>Gross Profit</i>	(96)	(120)
Laba Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	(96)	(120)
Aset/ <i>Assets</i>	29.233	29.324
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	190	185
Ekuitas/ <i>Equity</i>	29.043	29.139

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
PT Indoritel Persada Nusantara
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : +6221 294 10709
Fax : +6221 294 10701



PT Mega Akses Persada ("MAP")

PT Mega Akses Persada ("MAP") didirikan dengan visi untuk menjadi penyedia jaringan serat optik ke konsumen (FTTx). MAP berencana menggelar jaringan serat optik di 200 kota utama di Indonesia. MAP mendapatkan izin dari Kementerian Informasi dan Telekomunikasi pada bulan Agustus 2014 dan izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis paket *Switched* pada tanggal 21 Mei 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10,5 miliar yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37,35 miliar yang terdiri dari 37.353 saham. IPN, entitas anak Perusahaan, mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut sebesar Rp26,85 miliar yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

PT. Mega Akses Persada ("MAP") is established with the vision to become one of the premier national FTTx network provider. Its initial plan is to roll out FTTx network in 200 main Indonesian cities. MAP acquired its license from the Ministry of Information and Telecommunications in August 2014 and its Operational License for Domestic Packet Based Switched on Fixed Line on May 21, 2015.

Based on Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10.5 billion which consists of 10,500 shares to become Rp37.35 billion which consists of 37,353 shares. IPN, a Company's subsidiary, took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26.85 billion which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

Setelah IPN menjadi pemegang saham pengendali, MAP telah berhasil mendapatkan pembiayaan untuk rencana ekspansinya, dimana diperkirakan MAP akan menjadi salah satu penyedia jasa utama di sektor jaringan tetap pita lebar. Hingga akhir tahun 2017, MAP telah menggelar jaringan serat optik di 78 kota di Indonesia dengan total jaringan sepanjang lebih dari 5.117 km. Pada tahap awal, MAP mengembangkan jaringannya di pulau Jawa, Bali dan Sumatera dan 32 Penyedia Jasa Internet di berbagai kota.

Since IPN became a controlling shareholder, MAP had secured funding for its rollout plan, which will quickly make it a major provider in the broadband fixed-line segment. As of end of 2017, MAP has deployed our network of optical fiber cable in 78 Indonesian cities, with a total network length of more than 5.117 km. MAP started with deployment in Java, Bali, and Sumatra as well as 32 internet provider services at several cities during the first phase of our roll-out plan.

(Angka Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)
(Figures In Rp Billion Unless Stated Otherwise)

	2017	2016
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	56.284	20.950
Laba Bersih/ <i>Gross Profit</i>	(151.757)	(44.830)
Laba Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	(152.922)	(45.118)
Aset/ <i>Assets</i>	725.836	288.437
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	432.303	257.116
Ekuitas/ <i>Equity</i>	293.533	31.321

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
PT Mega Akses Persada (FiberStar)
Menara KADIN Indonesia, 6th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 No.2-3
Jakarta Selatan - 12950
Indonesia
P: +62 21 8062-1200
F: +62 21 8062-1299



PT Indomarco Prismatama ("Indomaret")

PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") merupakan salah satu operator minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka toko pertamanya pada tahun 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Di tahun 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo "Indomart" diubah menjadi nama yang sekarang, "Indomaret". Di tahun 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan toko dengan manajemen di bawah skema waralaba.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub and spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres* (DC) dan toko-toko yang merupakan minimarket. Pada akhir tahun 2017, Indomaret mengoperasikan 28 DC dan 15.335 toko. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret telah menempatkan sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap toko dan di setiap DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") is one of Indonesia's largest minimarket operators by number of stores. Indomaret opened its first store in 1988 in Ancol, Jakarta under the name "Indomart", which focused on providing daily necessities. In 1995, pursuant to a governmental campaign encouraging the use of Bahasa Indonesia, the name and logo "Indomart" was changed to its present name, "Indomaret". In 1997, Indomaret began introducing a new partnership system in store ownership and management under a franchise scheme.

Indomaret operates by using a network of hub and spoke consisting of Distribution Centres (DC) and stores also called minimarkets. By end of 2017, operated 28 DC and 15,355 stores. Each DC is also equipped with approximately 100 to 110 delivery vehicles to deliver goods to the respective stores serviced by such Distribution Centers. Indomaret has put in place a centralized database system that tracks the remaining quantity of each type of product at each store and each Distribution Center. Once a certain economic quantity level is reached, the system will automatically request for more of such products to be delivered from the respective DC to the store, or will automatically place an order for such product from the supplier.

Sejalan dengan motto "Mudah dan Hemat", strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, makanan bayi, produk pembersih dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kios untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di toko-tokonya. Di tahun 2004 Indomaret membuka gerai yang ke-1.000, yang kemudian dilanjutkan dengan gerai ke-5.000 pada tahun 2010 dan gerai yang ke-10.000 di tahun 2014.

Di tahun 2013, Perusahaan menempatkan investasinya melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham Indomaret sebesar 40,00%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana Indomaret mampu mendorong Bagian Laba Entitas Asosiasi dari Perusahaan.

In line with its motto "Mudah dan Hemat", which means "Convenient and Value for Money", Indomaret's strategy is to provide customers with good value merchandise at easily accessible locations. Indomaret are strategically located and provide customers with a wide range of products from food and beverage items, tobacco products, baby food products, cleaning products and other daily necessities.

In order to attract customers, Indomaret routinely holds a variety of promotions, discounts and other marketing and sales programs. Indomaret also provides certain additional services such as a delivery service for products purchased, bill payment, ticket purchase, fund transfer and ATMs. Indomaret has also begun installing i-kios to reduce queuing and increase service quality at its stores. In 2004, Indomaret opened its 1,000th store, its 5,000th in 2010 and its 10,000th in 2014.

In 2013, the Company placed its investments through equity participation and shareholding of Indomaret amounted 40.00%. It turns out that this investment decision was right, since Indomaret is able to boost the Company's Share of Profit of Associates.

(Angka Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)
(Figures In Rp Billion Unless Stated Otherwise)

	2017	2016	2015
Penjualan/ <i>Sales</i>	63.125	59.174	49.448
Laba bersih/ <i>Gross Profit</i>	438	732	714
Laba Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	870	1191	760
Aset/ <i>Assets</i>	23.71	20.305	17.154
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	15.042	12.532	10.758
Ekuitas/ <i>Equity</i>	8.668	7.773	6.396



PT Fastfood Indonesia Tbk ("Fast")

FAST memegang hak untuk memiliki dan mengoperasikan restoran waralaba Kentucky Fried Chicken (KFC) di Indonesia. Sebagai pemegang waralaba KFC tunggal di Indonesia, FAST adalah pengelola jaringan Restoran Cepat Saji yang terbesar dan terpopuler di Indonesia. Hasil riset yang didukung oleh YUM! menunjukkan bahwa FAST memiliki jaringan restoran terbesar di segment Restoran Cepat Saji dengan jumlah restoran yang mencapai 628 gerai di seluruh Indonesia dari Aceh ke Papua di akhir 2017. Restoran yang dimiliki FAST telah hadir di 33 dari 34 Propinsi di Indonesia dan tersebar di 145 Kota dan Kabupaten.

FAST didirikan pada tahun 1978 dengan bidang usaha restoran cepat saji di Indonesia. Pada tahun 1979 FAST membuka restoran KFC yang pertama di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan. FAST mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1993. Pada tahun 1994 FAST membuka restoran yang ke-100 di Nusa Dua, Bali dan yang ke-300 di Cirendeui, Jakarta Selatan pada tahun 2007. Mulai tahun 2008, FAST memusatkan perhatiannya pada pembukaan restoran 'free-standing' dengan 'one-stop concept'. Pada tahun 2011, FAST membuka restoran yang ke-400 di La Terrace, Lenteng, Jakarta Selatan. Pada tahun 2015, FAST membuka restoran ke-500 di jalan Ir H. Juanda, Jakarta Pusat.

Strategi utama FAST dalam mempertahankan posisinya di segmen Restoran Cepat Saji adalah melalui penanaman budaya "We are the Owner of KFC" dalam benak setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang kuat, yang bertujuan untuk memberikan kinerja terbaik dalam menyiapkan produk berkualitas dan dengan layanan yang cepat dan ramah. FAST juga melaksanakan

FAST has the exclusive right to own and operate franchised Kentucky Fried Chicken (KFC) restaurants in Indonesia. As the sole franchisee for the KFC brand in Indonesia, FAST has become Indonesia's largest and most popular Quick Service Restaurant. According to a research firm commissioned by YUM!, FAST has the largest restaurant network in the QSR sector in Indonesia, with 628 outlets throughout Indonesia from Aceh to Papua as of end-2017. FAST's restaurants can be found in 33 out of the 34 Indonesian Provinces and are spread across 145 Cities and Municipalities.

FAST was incorporated as a limited liability company in 1978 to engage in the fast food business in Indonesia. In 1979 FAST opened its first KFC outlet in the business and commercial district of Melawai, South Jakarta. FAST listed its shares in the Jakarta Stock Exchange in 1993. In 1994, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali and its 300th outlet in Cirendeui, South Jakarta in 2007. In 2008 FAST started focusing on free-standing outlets with its "one-stop concept", and in 2011 opened its 400th outlet in La Terrace, Lenteng, South Jakarta. FAST opened its 500th KFC outlet in Jalan Ir H Juanda, Jakarta in 2015.

FAST strategy is to maintain leadership in the QSR market in Indonesia through the development of a deep and strong culture within its organization. Its corporate culture "We are the Owner of KFC" is instilled in every employee's mind to create an extraordinary sense of belonging to produce a high level of performance in providing top quality food product with speed and hospitable service. FAST

CHAMPS (Kebersihan, Keramahan, Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan, *Maintenance*, Produk berkualitas dan Kecepatan layanan) *Management System* di setiap restoran yang dioperasikannya.

Pada tahun 2012, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management ISO 9001:2008*. Selama bertahun-tahun FAST juga telah meraih berbagai penghargaan dan pengenal. Beberapa penghargaan yang terakhir termasuk : *Top Brands for Kids and Teens dan Social Media Award* dari *Frontier Consulting*, *Service Quality Award* dari *Service Excellence and Care Center*, Halal *Top Brand* dari Majelis Ulama Indonesia dan berbagai penghargaan regional dari Yum Asia Franchise Pte. Ltd. seperti *Asia Franchisee of the year*, *SCM Excellence*, *Best Cashier 2014 CHAMPS*, *Best Supply Base 2014 CHAMPS* dan *Fastest Cook 2014 CHAMPS*.

FAST mengoperasikan seluruh restoran KFC dibawah perjanjian *Franchise* dengan Yum!. Dalam perjanjian waralaba ini, setiap restoran yang dimiliki FAST mendapatkan ijin untuk beroperasi selama 10 tahun, yang kemudian dapat diperbarui untuk periode 10 tahun lagi, asalkan memenuhi beberapa persyaratan.

also ensures operation excellence by putting CHAMPS (Cleanliness, Hospitality, Accuracy in order-taking and packing, Maintenance, quality Products and Speed of service) *Management System* into practice in every restaurant that it operates.

In 2012, FAST gained ISO 9001:2008 certification on Quality Management system, and every year thereafter successfully obtained re-certification as well as expanded the coverage to include regional network. Over the years, FAST has also gained various rewards and recognitions. The more recent ones being Top Brands for Kids and Teens and Social Media Award from Frontier Consulting, Service Quality Award from Service Excellence and Care Center, Halal Top Brand from Majelis Ulama Indonesia and various regional recognition from Yum Asia Franchise Pte. Ltd. – Asia Franchisee of the year, SCM Excellence, Best Cashier 2014 CHAMPS, Best Supply Base 2014 CHAMPS and Fastest Cook 2014 CHAMPS.

FAST operates all its KFC restaurants under the Franchise Agreements with YUM!. Under the terms of the Franchise Agreements, each of FAST's existing KFC restaurants is licensed to operate for an initial term of 10 years, which is renewable for a period of another 10 years, subject to the fulfillment of certain conditions.

(Angka Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)
(Figures In Rp Billion Unless Stated Otherwise)

	2017	2016	2015
Penjualan/Sales	5.303	4.883	4.475
Laba Kotor/Gross Profit	3.318	3.054	2.724
Marjin Laba Kotor/Gross Margin	62,65%	62,54%	60,9%
Laba Operasi/Operating Profit	155	218	124
Marjin Laba Operasi /Operating Margin	2,92%	4,47%	2,8%
Laba Sebelum Pajak/Pretax Profit	165	226	133
Laba Bersih/Net Income	167	173	1.050
Laba Per Saham (Rp)/Eps (Rp)	84	87	52,6
Dividen Per Saham* (Rp)/Dps (Rp)	25,00	20,00	30,00
Saham (Juta)/Shares (M)	1.995,1	1.995,1	1.995,1
Aktiva Lancar/Current Assets	1.256	1.211	997
Aktiva Tetap/Fixed Assets	441	410	377
Aktiva Tidak Lancar/Non-Current Assets	1.493	1.367	1.314
Total Aktiva/Total Assets	2.749	2.578	2.310
Pasiva Lancar/Current Liabilities	664	675	790
Pasiva Tidak Lancar/Non-Current Liabilities	792	679	406
Ekuitas/Equity	1.294	1.114	1.115

*Untuk Tahun Pembayaran

*for Payment Year



PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, atau juga yang dikenal sebagai ROTI, adalah perusahaan roti pertama dan terbesar di segmen massal dengan pangsa pasar yang mencapai 90%. Selama lebih dari 20 tahun, ROTI mendominasi industri roti berkat mereknya yang kuat dan skala ekonomi yang dimiliki.

ROTI didirikan pada tahun 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. Sekarang ROTI mengoperasikan 10 pabrik yang tersebar di Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Sampai dengan Desember 2017, produksi harian ROTI sudah mencapai lebih dari 4 juta potong per harinya.

Dengan menggunakan teknologi pembuatan roti dari Jepang, ROTI memproduksi produk seperti: roti tawar, roti manis, sari cake dan produk lainnya. Produk tersebut dipasarkan dengan merek "Sari Roti". Merek Sari Roti yang sudah sangat melekat di konsumen Indonesia menjadi keuntungan kompetitif tersendiri bagi perusahaan yang juga berfungsi sebagai penghambat masuknya kompetitor baru di pasar. Setiap tahunnya ROTI selalu meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia.

ROTI telah mengembangkan jaringan distribusi dan logistik yang luas, utamanya terdiri atas: (i) ritel modern, termasuk supermarket dan minimarket, yang berkontribusi sekitar 80% dari penjualan di tahun 2017, dan (ii) sisanya melalui pasar tradisional. Jaringan distribusi ROTI bisa mencapai sampai dengan radius 300 kilometer dari tiap pabrik. Pengantaran produk dilakukan setiap hari untuk menjaga agar produk tetap segar.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, also known as ROTI, is the pioneer and market leader in mass-market bread products with a market share of 90%. For more than 20 years, ROTI enjoys its market dominance in the bread industry thanks to its strong branding power and economies of scale.

ROTI was incorporated in 1995 and started its commercial operation of its first plant, located at Jababeka Industrial Area Block W, Cikarang, in 1996. It has steadily expanded its production facilities and geographic reach. Today ROTI operates 10 factories spread throughout Sumatra, Java and Sulawesi islands. As of December 2017, ROTI's production output has reached more than 4 million pieces of breads per day.

Using the Japanese bread-making technology, ROTI produces products such as: white bread, sweet bread, sari cake and others. The products are marketed under the "Sari Roti" brand. The brand itself, which has been so familiar to the Indonesian consumers, is one of the company's competitive advantages that becomes the barrier of entry to the market for competitors. Every year ROTI continuously launches new products that suit the palate of Indonesians.

ROTI has developed an extensive distribution and logistics network consisting mainly of two main distribution channels: (i) modern retail channels, including supermarkets and mini-markets, accounting for about 80% of sales in 2017; and (ii) traditional trade channels. ROTI's distribution network can cover up to a radius of 300 kilometers from its production plant. Deliveries are done daily to ensure products' freshness.

Semua produk ROTI sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Di tahun 2016, ROTI telah sukses menerapkan ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 and 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

Sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia, ROTI telah menerima berbagai penghargaan di tahun 2017 seperti 100 *Fastest Growing Companies Awards 2017* dari Infobank, *Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies* dari IICD, dan *Asia's Best Companies 2017* dari Finance Asia.

Pada bulan Oktober 2017, ROTI mengeluarkan 1.124.688.888 saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dalam PUT I ini setiap pemegang 9 saham lama berhak membeli 2 saham baru ROTI di harga Rp1.275 per saham. Perseroan tidak menggunakan haknya sebagai pemegang saham sehingga persentase kepemilikan saham ROTI milik Perseroan menurun menjadi 25,77%.

All of ROTI's products have been registered with the Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) and certified halal by the Majelis Ulama Indonesia (MUI). In 2016, ROTI has successfully implemented ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 and 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

As the biggest bread company in Indonesia, in 2017 ROTI has received numerous awards such as 100 *Fastest Growing Companies Awards 2017* from Infobank, *Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies* from IICD, and *Asia's Best Companies 2017* from Finance Asia.

In October 2017, ROTI issued 1,124,688,888 new shares through a Limited Public Offering I (LPO I) with Preemptive Rights. During the LPO I, shareholders were offered to subscribe to 2 new shares for every 9 shares they held at Rp1,275 per share. The Company did not subscribe to its rights entitlement and saw its shareholding diluted to 25.77%.

(Angka Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)
(Figures In Rp Billion Unless Stated Otherwise)

	2017	2016	2015
Penjualan/ <i>Sales</i>	2.491	2.522	2.174
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	1.308	1.301	1.155
Marjin laba kotor/ <i>gross margin</i>	52,5%	51,6%	53,1%
Laba operasi/ <i>Operating profit</i>	257	443	454
Marjin laba operasi/ <i>operating margin</i>	10,3%	17,6%	20,9%
Laba sebelum pajak/ <i>Pretax Profit</i>	186	369	378
Laba bersih/ <i>Net income</i>	135	280	270
Laba Per Saham (Rp)/ <i>Eps (Rp)</i>	28	55	53
Dividen Per Saham* (Rp)/ <i>Dps (Rp)</i>	13,7	10,6	5,5
saham (juta)/ <i>shares (million)</i>	6.186,5	5.061,8	5.061,8
Aktiva Lancar/ <i>Current Assets</i>	2.320	949	813
Aktiva tetap/ <i>Fixed assets</i>	1.994	1.843	1.821
Aktiva tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	2.240	1.970	1.893
Total Aktiva/ <i>Assets</i>	4.560	2.920	2.706
Pasiva lancar/ <i>Current Liabilities</i>	1.027	320	396
Pasiva tidak lancar/ <i>Non-Current Liabilities</i>	712	1.156	1.122
Ekuitas/ <i>Equity</i>	2.820	1.443	1.188

*Untuk Tahun Pembayaran

*for Payment Year

Kronologis Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange Name	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham Stock Addition	Akumulasi Saham Stock Accumulation
			(lembar) (share)	(lembar) (share)
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) <i>Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)</i>	21 November 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Limited Public Offering (PUT) I by issuing Preemptive Rights (HMETD)</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	5 Juni 2013	14.000.000.000	14.184.000.000.000

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-3384/PM/2000, to conduct the Initial Public Offering of 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

On May 24, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-140/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering (LPO) I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share. Each existing shareholder, whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 (one) HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with exercise price of Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

By the end of 2017, the Company has not issued securities in any form other than those described in the above Share Listing Chronology.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institution and Profession

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang	
Name and Address of Supporting Institution and Profession	
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 2855 Faks: +62 21 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 7th floor Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100
Notaris <i>Notary</i>	Deni Thanur, S.E., S.H., M.k.n. Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016 Jl Jend. Sudirman Kav 75, Jakarta 12910 +62 21 522 4516

Daftar Penting Lainnya

Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham : Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
Trading Information and Share Listing Gedung Bursa Efek Indonesia
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel: +62 21 515 0515
 Email: callcenter@idx.co.id
 Website: www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2012-2017

List of Public Accountant for the Last 6 (Six) Years 2012-2017

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2017 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2017</i>
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2016 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2016</i>
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2015 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2015</i>
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2014</i>
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2013 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2013</i>
2012	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2012 <i>Conduct audit on the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2012</i>

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Best of the Best Companies 2017
Awarded by Forbes Indonesia



100 Fastest Growing Companies 2017
Awarded by Infobank

Performa 2017
2017 Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Profile Company

Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And
Analysis

- 84 **TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI**
GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS
- 86 **TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS
- 92 **TINJAUAN KEUANGAN**
FINANCIAL REVIEW
- 99 **PROSPEK USAHA**
BUSINESS OUTLOOK





Aset Indoritel tumbuh 30,77% yang ditopang oleh peningkatan Aset Tetap dari pengembangan jaringan serat optik FiberStar. Indoritel berkomitmen untuk dapat terus memperluas jaringan serat optiknya.

Indoritel's assets grew by 30.77%, supported by an increase in fixed assets from FiberStar fiber optic network development. Indoritel is committed to continuing to expand its fiber optic.



Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian Dan Industri

General Review: Economic and Industrial Conditions

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Hal ini ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Bank Sentral AS kembali menaikkan suku bunga pinjaman pada kisaran 1,00-1,25%. Tingkat inflasi AS kembali berbalik arah setelah mencapai posisi tertingginya pada Februari 2017.

Ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan. Guna mempercepat pemulihan, Bank Sentral Eropa menerapkan suku bunga simpanan (0,40%) dan Bank Sentral Inggris menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi yang menjulang dampak dari keputusan *Brexit* yang diambilnya. *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2017 masih berada di kisaran 2,1% (IMF) dan 1,7% Bank Dunia.

Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan tren perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lamban. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbang pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat hutang S&P dan *Moody's* menurunkan peringkat utang Tiongkok. IMF dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada di kisaran 6,8% (IMF) dan 6,5% Bank Dunia.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pesimisnya kondisi perekonomian global justru tidak menyurutkan kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada kuartal III-2017 pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,06%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO) sejak akhir tahun 2016 memberikan andil terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

WORLD ECONOMIC CONDITION

Global economic growth in 2017 is still characterized by various improvement efforts in developed countries such as the United States (US). This is demonstrated through the growth of the US economy which increased to 2.1%. The US central bank again raised its lending rates in the range of 1.00 to 1.25%. The US inflation rate rebounded after reaching its highest position in February 2017.

The economy of the European region is gradually improving, although very slowly. The risk of political turmoil in each of the member countries of the region poses the greatest obstacle to recovery. In order to speed up the recovery, the European Central Bank imposed a saving rate of (0.40%) and the Bank of England raised its benchmark interest rate to tackle inflation that soars the impact of its *Brexit* decision. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that the EU's economic growth in 2017 will still be around 2.1% (IMF) and 1.7% World Bank.

China's economy throughout the year 2017 still has not shown a trend of improvement which then pushed the global economy dragged stagnant. This is due to exports and foreign investment that became the driving force of the Chinese economy is still moving slowly. China's economy in 2017 is driven more by the property sector that catapulted the selling price of housing and land, and an impact on the increasing demand of the steel industry. Attention to China's financing of the economy through debt issuance has reached 120% -130% of China's Gross Domestic Product (GDP). The high total debt triggered the debt rating agencies S & P and *Moody's* downgraded China's debt rating. The IMF and World Bank predict China's economic growth is in the range of 6.8% (IMF) and 6.5% World Bank.

Indonesian Economic Growth

The pessimism of the global economic condition does not discourage the economic condition of Indonesia. Central Bureau of Statistics (CBS) noted, in the third quarter of 2017 national economic growth reached 5.06%. The improving prices of non-oil and gas commodities such as coal and oil and gas such as *Crude Palm Oil* (CPO) since late 2016 contributed to Indonesia's economic condition.

Selain itu, realisasi belanja Pemerintah pada kuartal III-2017 sebesar Rp2.133 triliun di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal III-2016 yang sebesar Rp2.082,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan peningkatan belanja pegawai dan belanja modal. Nilai ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan, tercatat nilai ekspor mencapai USD43,38 miliar hingga kuartal III atau tumbuh 10,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Lanjut BPS, hal ini disebabkan membaiknya ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3% di kuartal III-2016 menjadi 6,8% pada kuartal III-2017; Singapura dari 1,2% di kuartal III-2016 menjadi 4,6% di kuartal III-2017.

Pembentukan modal tetap infrastruktur tumbuh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, pembentukan modal tetap berhasil tumbuh sebesar 7%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Total realisasi investasi pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan, yaitu menjadi sebesar 13,6% dari 12,4% pada tahun sebelumnya.

Sementara pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Pendapatan Domestik Bruto tercatat mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata menjadi penyebab utama menurunnya konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

Industri Ritel Nasional

Tahun 2017 menjadi tahun penuh tantangan bagi industri ritel Indonesia. Asosiasi Pelaku Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan perlambatan industri ini di sepanjang tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Semester I tahun 2017, industri ritel hanya mampu berkembang 3,7%, dan diprediksi hanya mampu tumbuh 7,5-8% hingga akhir tahun 2017; lebih rendah dari Semester II tahun 2016 yang mampu tumbuh hingga 9%.

Penurunan aktivitas industri ritel disebabkan beberapa hal. Harga komoditas yang meningkat di akhir tahun 2016 tidak menunjukkan tren peningkatan di sepanjang tahun 2017, yang kemudian berperan dalam berbagai sektor industri lainnya. Selain itu, perubahan pola belanja masyarakat seperti yang telah disebutkan di atas berpengaruh besar terhadap perkembangan industri ritel nasional.

In addition, the Government's expenditure in the third quarter of 2017 of Rp2,133 trillion in 2017 increased compared to the third quarter of 2016 amounting to Rp2,082.9 trillion. The increase was due to an increase in personnel spending and capital expenditure. The value of Indonesian exports also increased, recorded export value reached USD43,38 billion as of the third quarter or grew 10.44% compared to the previous year. According to BPS, this is due to the improving economy in Indonesia's main trading partner countries such as China which rose from 6.3% in the third quarter-2016 to 6.8% in the third quarter-2017; Singapore from 1.2% in the third quarter of 2016 to 4.6% in the third quarter of 2017.

The establishment of fixed capital infrastructure grew quite high compared to the previous year. In 2017, fixed capital formation grew by 7%, the highest during the last 4 (four) years. Total investment realization increased in 2017 also increased by 13.6% from 12.4% in the previous year.

While in 2017, household consumption in Gross Domestic Product recorded the lowest growth compared to previous years. This is of concern as the proportion of household consumption in Indonesia's GDP reaches 56%. Low household consumption growth can affect Indonesia's economic growth rate. Some say there is a shift in lifestyles and spending patterns that shift from retail to tourism into the main cause of household consumption throughout Indonesia in 2017.

National Retail Industry

2017 was a year full of challenges for the retail industry in Indonesia. The Indonesian Retailers Association (Aprindo) projected a slowdown in the industry throughout 2017 compared to the previous year. In the first half of 2017, the retail industry only grew 3.7%, and was predicted to only grow 7.5-8% by the end of 2017; lower than the second half of 2016 which was able to grow up to 9%.

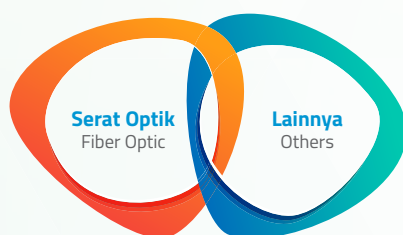
The declining activities in the retail industry was attributable to several factors. The increased commodity prices in late 2016 did not show an upward trend throughout 2017, which then influenced various other industry sectors. In addition, the change in community spending pattern as mentioned above has a huge impact on the development of national retail industry.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segments

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut; sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 2 (dua) segmen usaha, yaitu:



Segmen usaha Serat Optik didapatkan dari kegiatan usaha pengembangan jaringan telekomunikasi serat optik oleh entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP"). Sedangkan segmen lainnya merupakan kegiatan usaha *e-Commerce Daily Deals* yang dijalankan oleh Perusahaan melalui unit bisnisnya OgahRugi.com.

Sekilas tentang pendapatan segmen usaha dan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Segment is defined as a distinguishable component of the Company and its subsidiaries, either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Revenues, expenses, earnings, assets and liabilities segments include items that are directly attributable to a segment and matters that can be allocated on an appropriate basis to that segment; in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments.

As of December 31, 2017, the Company has 2 (two) business segments, namely:

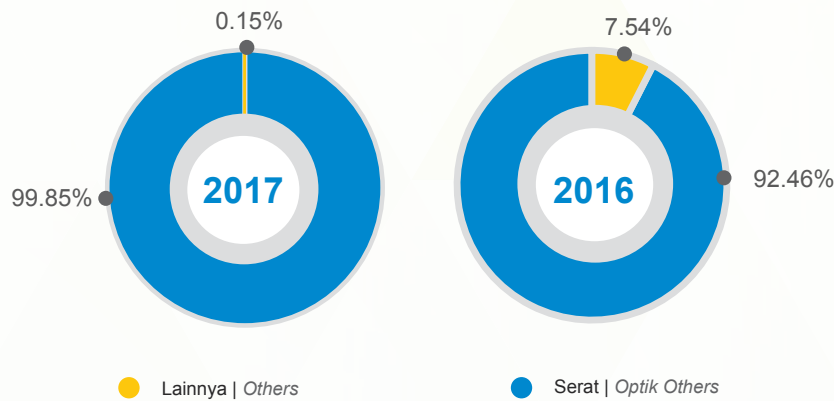
Fiber Optic business segment is obtained from business activities of fiber optic telecommunication network development by a subsidiary, PT Mega Access Persada ("MAP"). Others segment is business activities of e-Commerce Daily Deals run by the Company through its business unit, OgahRugi.com.

The following table will illustrate briefly the revenue of business segment and its contribution to the Company's consolidated revenue.

Perbandingan Pendapatan per Segmen Usaha dan Kontribusinya 2016 - 2017

Comparison of Revenue per Business Segment and its Contribution 2016 - 2017

Segmen Usaha Business Segment	2017		2016	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Serat Optik Fiber Optic	56.284	99,85%	20.950	92,46%
Lainnya Others	85	0,15%	1.708	7,54%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	56.369	100,00%	22.658	100,00%



Adanya penurunan kontribusi pendapatan pada segmen lainnya tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 disebabkan masih tercatatnya kegiatan usaha perangkat lunak melalui penjualan piranti lunak aplikasi *NexSoft Distribution* (ND) 95 dan ND.6.0. Perusahaan telah melakukan divestasi pada kegiatan usaha ini melalui kesepakatan penjualan *Nexsoft* kepada PT Paramadaksa Teknologi Nusantara di bulan April 2016. Untuk periode Januari-Maret 2016 kegiatan usaha piranti lunak masih tercatat sebagai bagian dari segmen lainnya.

The decrease in revenue contribution of others segment in 2017 compared to 2016 was due to the software business activities through the sale of *NexSoft Distribution* (ND) 95 and ND.6.0 application software were still recorded. The Company has divested this business segment through *Nexsoft* sales agreement to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara in April 2016. For January-March 2016 period, the software business activities are still recorded as part of others segment.

SEGMENT SERAT OPTIK

Kegiatan Operasi Segment Serat Optik

Segment usaha Serat Optik merupakan bagian dari kebijakan ekspansi bisnis Perusahaan yang dilakukan di tahun 2015. Melalui entitas anak, PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), Perusahaan melakukan pembelian saham baru dan obligasi konversi PT Mega Akses Persada ("MAP") dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 71,89%.

FIBER OPTIC BUSINESS SEGMENT

Operational Activities of Fiber Optic Segment

The Optical Fiber business segment is part of the Company's business expansion policy conducted in 2015. Through its subsidiary, PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), the Company purchased new shares and convertible bonds of PT Mega Access Persada ("MAP") and become a majority shareholder with 71.89% share ownership.

MAP merupakan perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Melalui pengembangan merk produk "FiberStar", MAP membangun jaringan berbasis teknologi *Fiber to the x* (*home, building, node, cabinet* dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien.

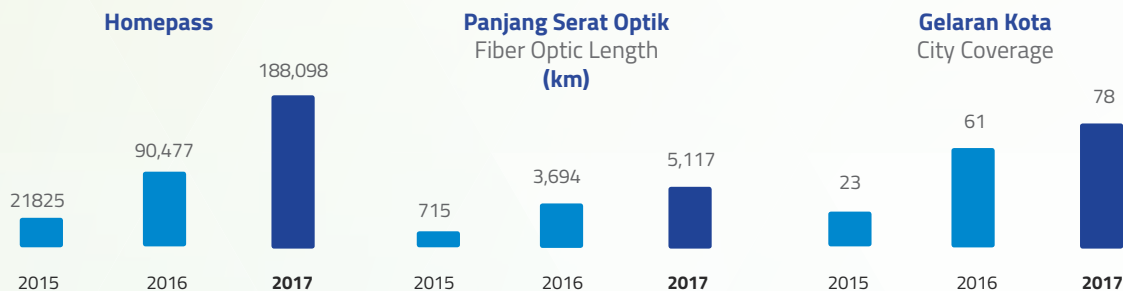
MAP is a fiber optic network provider for both corporate and home customers. Through the development of "FiberStar" product brand, MAP built Fiber to the x (home, building, node, cabinet and other) technology-based networks capable of providing high speed, high reliability and efficient internet or data services.

Melanjutkan keberhasilan gelaran jaringan infrastruktur, di tahun 2017 MAP terus melakukan ekspansi jaringan untuk memberikan cakupan layanan yang lebih luas. Per 31 Desember 2017, jumlah akumulasi *Homepass* yang telah diselesaikan mencapai 188.098 *Homepass*, meningkat 97.621 *Homepass* atau 107,90% dibandingkan akhir tahun 2016 yang sebesar

Continuing the success of the infrastructure network, by 2017 MAP kept on expanding its network to provide a wider range of services. As of December 31, 2017, total accumulation of *Homepass* reached 188,098 *Homepass*, an increase of 97,621 *Homepass* or 107.90% compared to the end of 2016 of 90,477 *Homepass*. The length of fiber optic at the end of 2017 reached

90.477 *Homepass*. Panjang serat optik di akhir tahun 2017 mencapai 5.117 km, meningkat 1.423 km atau 38,52% dibandingkan panjang serat optik di akhir tahun 2016 yang mencapai 3.694 km. Demikian pula dengan jangkauan Kota yang meningkat 17 Kota atau 27,87%, dari 61 Kota/Kabupaten di 11 Provinsi di akhir tahun 2016 menjadi 78 Kota/Kabupaten yang terdapat di 11 Provinsi di akhir tahun 2017.

5,117 km, an increase of 1,423 km or 38.52% compared to fiber optic length at the end of 2016 of 3,694 km. Similarly, the City coverage reached 17 Cities or 27.87% of 61 Cities/Regencies in 11 Provinces by the end of 2016 to 78 Cities/Regencies in 11 Provinces by the end of 2017.



Salah satu kontributor terbesar dari peningkatan gelaran kabel serat optik adalah dengan telah rampungnya jaringan kabel serat optik Jakarta - Surabaya - Denpasar sepanjang 1.650 km yang menjadi tulang punggung jaringan Fiberstar di sepanjang jalur utara Pulau Jawa hingga Pulau Bali. Untuk mendukung perkembangan jaringan dan pelayanan pelanggan, di tahun 2017 FiberStar memiliki kantor Regional/Sub-Regional di 9 Kota dan titik layanan operasional di 12 Kota lainnya.

One of the biggest contributors of the increased fiber optic cable was the completion of fiber optic cable network Jakarta - Surabaya - Denpasar with the length of 1.650 km, which became the backbone of the Fiberstar network along the northern route of Java Island to Bali Island. To support the development of network and customer service, in 2017 FiberStar has Regional/ Sub-Regional offices in 9 Cities and operational service points in 12 other Cities.

Cakupan Jaringan Serat Optik FiberStar FiberStar Fiber Optic Network Coverage



Jumlah sambungan pelanggan FiberStar juga terus mengalami peningkatan. Per 31 Desember 2017, jumlah sambungan pelanggan mencapai 9.630, meningkat 5.636 sambungan atau 141,11% dibandingkan tahun 2016 yang memiliki 3.994 sambungan pelanggan. Proporsi pelanggan tersebut terdiri dari 86% pelanggan rumah/FTTH dan 14% pelanggan korporasi. MAP membukukan *Average Monthly Revenue per User* (ARPU) di tahun 2017 sebesar Rp603.882 untuk layanan residensial dan Rp3.689.000 untuk layanan korporasi, meningkat masing-masing 16,93% dan 183,76% dibandingkan tahun 2016 dengan ARPU Rp441 ribu untuk layanan residensial dan Rp1,3 juta untuk layanan korporasi.

The number of FiberStar subscriber connections also continues to increase. As of December 31, 2017, the number of customer connections reached 9,630, an increase of 5,636 connections or 141.11% compared to 2016 of 3,994 customer connections. The proportion of customers consists of 86% of home customers/FTTH and 14% of corporate customers. MAP recorded an Average Monthly Revenue Per User (ARPU) in 2017 of Rp603,882 for residential services and Rp3,689,000 for corporate services, up by 36.93% and 183.76% respectively compared to 2016 with ARPU of Rp441 thousand for residential services and Rp1.3 million for corporate services.

78 Kota/Kabupaten
jangkauan jaringan Fiberstar di 11
Provinsi

78 Cities/Regencies
Fiberstar network coverage in 10 Provinces

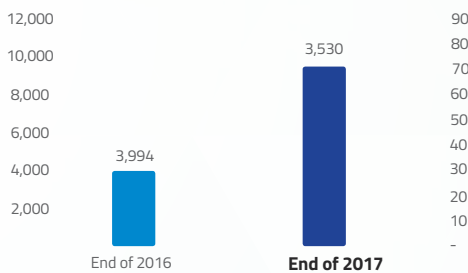
9.630 sambungan pelanggan
86% FTTH dan 14% korporasi

9,630 customer connections
86% FTTH and 14% corporate

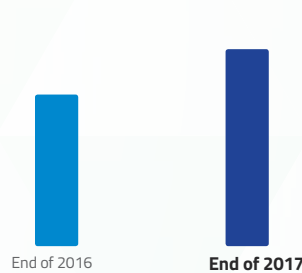
**Residensial Rp603.882,-
Korporasi Rp3.689.000,-**
ARPU di tahun 2017

Residential Rp603,882
Corporate Rp3,689,000
ARPU in 2017

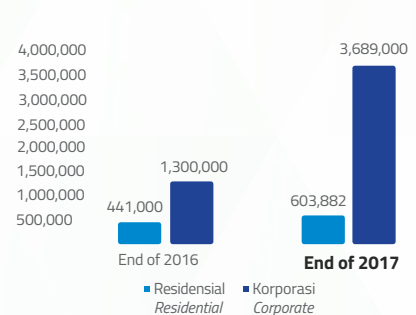
Jumlah Sambungan Pelanggan
Number of Customer Connection



Jangkauan Kota City Coverage



ARPU (IDR)
ARPU (IDR)



Profitabilitas Segmen Usaha Serat Optik

Pendapatan segmen usaha Serat Optik meningkat hingga 168,66% atau setara dengan Rp35,33 miliar, dari Rp20,95 miliar di tahun 2016 menjadi Rp56,28 miliar di tahun 2017. Kenaikan ARPU hingga 36,93% untuk layanan residensial dan 183,76% untuk layanan korporasi menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan pendapatan segmen usaha Serat Optik.

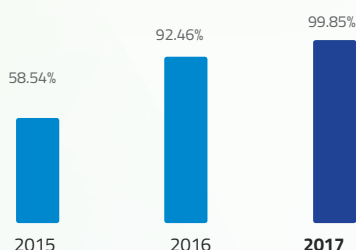
Profitability of Fiber Optic Business Segment

The revenue of Fiber Optic business segment increased by 168.66% or equivalent to Rp35.33 billion, from Rp20.95 billion in 2016 to Rp56.28 billion in 2017. The increase in ARPU by 36.93% for residential services and 183.76% for corporate services is the key factor driving the increase in Fiber Optic business segment revenue.

Pendapatan Segmen Serat Optik dan Kontribusinya 2016 - 2017 Revenue of Fiber Optic Segment and Its Contribution 2016 - 2017

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Segmen Serat Optik Revenue of Fiber Optic Segment	56.284	20.950	35.334	168,66%

Kontribusi Segmen Serat Optik Terhadap Pendapatan Konsolidasian Perusahaan Contribution of Fiber Optic Segment to Consolidated Revenue of the Company



SEGMENT LAINNYA

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha *e-commerce daily deals* yang dijalankan Perusahaan melalui unit bisnis ogahrugi.com ("OGI"). OGI *e-commerce daily deals* yang menawarkan *daily deals voucher* diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food & Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* dan *Services*. Produk dari segmen usaha ini adalah pengelolaan *www.ogahrugi.com* (OGI) yang diluncurkan Perusahaan di tahun 2009.

OGI merupakan layanan *e-commerce daily deals* yang memberikan penawaran produk dan jasa dari *Merchant* kepada *Member* dengan diskon menarik yang mencapai rentang 40-80%. Proses bisnis OGI meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

- » *Merchant/deal acquisition* yang dilakukan oleh bagian MRO,.
- » *Marketing sales* melalui *email marketing*, penempatan iklan *online* dengan memanfaatkan media sosial (*FB Ads*, *Google Adwords*, dll).
- » Penggunaan dan pengembangan *Search Engine Optimization (SEO)*.
- » *Promotional content creation* yang dilakukan oleh bagian *creative* dan *online marketing* yang dilakukan oleh bagian *online marketing*.

Hingga 31 Desember 2017, OGI telah memiliki 149 *registered merchant* yang bergabung pada *www.ogahrugi.com* dan 1.738 member aktif yang memanfaatkan diskon dari para *Merchant*. Demografi pengguna OGI saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

OTHER BUSINESS SEGMENT

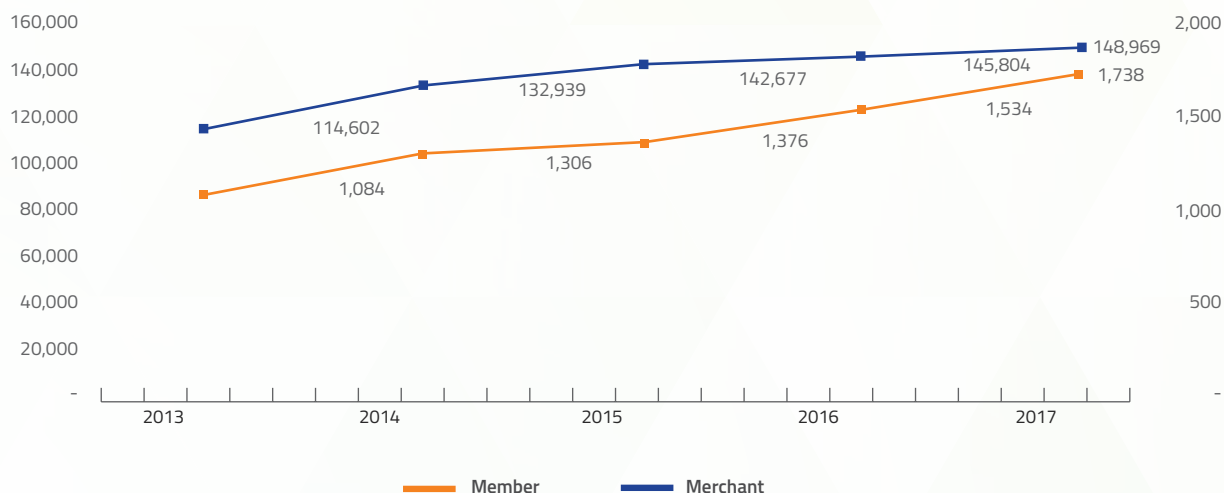
Others business segment represents the business activities of *e-commerce daily deals* run by the Company through its business unit ogahrugi.com ("OGI"). OGI is an *e-Commerce* offering *daily deals discount voucher* from selected merchants. Voucher categories available are *Food & Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* and *Services*. The product of this business segment is the management of *www.ogahrugi.com* site launched by the Company in 2009.

OGI is a *e-commerce daily deals* service that offers *Merchant's* products and services to *Members* with attractive discounts reaching the range of 40-80%. OGI business process includes 4 (four) stages:

- » *Merchant/deal acquisition*.
- » *Marketing sales* through *email marketing*, *online ad placement* by utilizing social media (*FB Ads*, *Google Adwords*, etc.).
- » *Use and development of Search Engine Optimization (SEO)*.
- » *Promotional content creation* done by the piece *creative* and *online marketing* done by the piece *online marketing*.

As of December 31, 2017, OGI already has 149 registered merchants on *www.ogahrugi.com* and 1,738 members taking advantage of discounts from *Mechants*. Demographics of current OGI users are mostly domiciled in Jabodetabek with age range of 19 - 40 years old.

Perkembangan Jumlah Merchant dan Member OgahRugi.com 2013-2017
Growth of the Number of Merchant and Member of OgahRugi.com 2013-2017



Beberapa kegiatan promosi yang berhasil dijalankan OGI di tahun 2017 adalah promo "All You Can Eat" dari Washoku SATO dan Lunch Buffet di Hotel Neo. Washoku SATO merupakan Merchant OGI di bidang *Food & Beverages* yang menyajikan berbagai hidangan *Japanese* otentik dengan bahan-bahan premium, sedangkan promo Lunch Buffet Hotel Neo yang terletak di Mangga Dua Square menawarkan berbagai hidangan lokal maupun *western*. Untuk promo Washoku SATO berlaku di 2 (dua) tempat yaitu Central Park dan Mall of Indonesia.

Some promotional activities successfully carried out by OGI in 2017 were "All You Can Eat" promo from Washoku SATO and Lunch Buffet at Neo Hotel. Washoku SATO is OGI's Merchant in Food & Beverages serving authentic Japanese dishes with premium ingredients, while Lunch Buffet promo at Neo Hotel located in Mangga Dua Square offered a variety of local and western dishes. The Washoku SATO promo applies in 2 (two) places, namely Central Park and Mall of Indonesia.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada segmen usaha Serat Optik yang dijalankan entitas anak, MAP, pemasaran produk FiberStar mengusung konsep netralitas dalam menyediakan jaringan untuk kebutuhan *Triple Play*. Hal ini memungkinkan FiberStar untuk terus maju dalam menjalin kemitraan bersama para *Content Provider*, baik *Internet Service Provider* ataupun *Pay TV Provider*. Salah satu produk unggulan adalah FiberStar *Broadband*, sebuah layanan jaringan *Triple Play* yang sangat ekonomis, yang memungkinkan para *Content Provider* untuk percepatan penetrasi ke pasar. Selain layanan yang ekonomis, FiberStar juga terus melakukan edukasi ke publik akan visi misi perusahaan serta tidak lupa menjaga komitmen dan integritas perusahaan demi kemajuan perekonomian digital di Indonesia.

Untuk segmen lainnya yang dijalankan Perusahaan melalui unit bisnis OgahRugi.com ("OGI"), kegiatan pemasaran difokuskan untuk membangun *brand* OgahRugi.com, dengan tujuan mendapatkan lebih banyak *Merchant* dan *Member* terdaftar. Kegiatan pemasaran OGI adalah *marketing sales* melalui *email marketing* dan penempatan iklan *online* dengan memanfaatkan media sosial (FB Ads, *Google Adwords*, dll).

In the Fiber Optic business segment by subsidiary, MAP, FiberStar product marketing promotes the concept of neutrality in providing the network for Triple Play needs. This allows FiberStar to continue to advance in building partnership with the Content Provider, either Internet Service Provider or Pay TV Provider. One of the flagship products is FiberStar Broadband, a very economical Triple Play network service that allows Content Provider to accelerate their market penetration. Besides the economical services, FiberStar also continues to educate the public on the Company's vision and mission, as well as maintaining its commitment and integrity for the advancement of digital economy in Indonesia.

For others segment of the e-Commerce Daily Deals run by the Company through the OgahRugi.com ("OGI") business unit, marketing activities are undertaken to build the branding of OgahRugi.com, in order to gain more registered Merchants and Members. OGI's marketing activities are marketing sales through email marketing, online ad placement by utilizing social media (FB Ads, Google Adwords, etc.).

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan tahun 2017 naik meningkat hingga sebesar 148,78% (atau setara dengan Rp33,71M) , dari Rp22,66 miliar di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp56,37 miliar. Kenaikan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha Serat Optik yaitu berupa penyewaan jaringan untuk ritel, korporasi, ISP serta adanya pembukaan jaringan koneksi antar kota.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba entitas asosiasi berkontribusi besar terhadap pendapatan Perusahaan, yang didapatkan dari investasi terhadap 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarc Prismatic ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Roti").

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS

Revenue

In 2017, the Company's revenue increased by 148.78% or equivalent to Rp33.71 billion, from Rp22.66 billion in 2016 to Rp56.37 billion. This significant increase was mainly attributable to an increase in revenue from Fiber Optic business segment in the form of network lease for retail, corporation, ISP, as well as the opening of inter-city connection network.

Share of Profit of Associates

Share of profit of associates contributes substantially to the Company's revenue, which are derived from the investment in three associates, namely PT Indomarc Prismatic ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST") and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Bagian laba entitas asosiasi tahun 2017 turun 37,15% atau setara dengan Rp158,94 miliar, dari Rp427,83 miliar di tahun 2016 menjadi Rp268,90 miliar. ROTI mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 47,86%, Indomaret mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 40,17%, dan FAST mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 3,24%.

Beban

Beban Perusahaan terdiri dari Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi. Beban tahun 2017 meningkat 99,93% atau setara dengan Rp61 miliar, dari Rp61,05 miliar di tahun 2016 menjadi Rp122,05 miliar. Kenaikan beban usaha pada tahun 2017 ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban penyusutan sebesar 210% atau setara dengan Rp24,28 miliar, kenaikan beban gaji sebesar 62,75% atau setara dengan Rp18,99 miliar yaitu seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan di entitas anak serta kenaikan biaya sewa colocation sebesar 679,57% atau setara dengan Rp6,62 miliar.

Laba

Penurunan Laba PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, sebagian besar disebabkan oleh menurunnya bagian laba entitas asosiasi, yaitu dari PT Nippon Indosari Corporindo Tbk yang mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 47,86%, PT Indomarc Prismatama yang mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 40,17% dan PT Fast Food Indonesia Tbk yang mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 3,24% seperti yang telah dipaparkan di atas.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah Aset Perusahaan tahun 2017 meningkat 30,77% atau setara dengan Rp2,56 triliun, dari Rp8,33 triliun di tahun 2016 menjadi Rp10,90 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos kas dan setara kas serta investasi jangka pendek sebesar Rp1,88 triliun, penambahan pada pos investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp283,70 miliar, dan penambahan saldo aset tetap di entitas anak, MAP, sehubungan dengan pembangunan jaringan serat optik sebesar Rp322,47 miliar.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas dan ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan terutama karena adanya penerimaan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp2 triliun, kenaikan pada pos utang usaha di entitas anak sebesar Rp162,83 miliar dan penerimaan fasilitas pinjaman dari BNI oleh entitas anak sebesar Rp150 miliar.

Share of profit of associates in 2017 decreased by 37.15% or equivalent to Rp158.94 billion, from Rp427.83 billion in 2016 to Rp268.90 billion. This decrease was due to a decrease in profit of associates, affecting the profit distributed to the Company. ROTI experienced a 47.86% decrease in net profit attributable to owners of the parent company, Indomaret experienced a 40.17% decrease in net profit attributable to owners of the parent company, and FAST experienced a decrease in net profit amounted to 3.24%.

Expenses

The Company's expenses consist of Sales Expenses and General and Administrative Expenses. The 2017's expenses increased by 99.93% or equivalent to Rp61 billion, from Rp61.05 billion in 2016 to Rp122.05 billion. The increase in expenses was primarily due to an increase in depreciation expenses of 210% or equivalent to Rp24,28 billion, an increase in salary expenses of 62.75% or Rp18.99 billion as the number of employees increased, and an increase in colocation lease of 679.57% or Rp6.62 billion.

Income

The drop PT Indoritel Makmur International Tbk 2017 compared to last year 2016, largely caused by a drop in profits association entity, that was done from PT Nippon Indosari Tbk their money. That decline in net that can be diatribusikan to the owner of 47.86% parent entity, PT Indomarc Prismatama who decline in net that can be diatribusikan to the owner parent entity as much as 40.17% and PT Fast Food Indonesia Tbk that experienced the drop in net profit for the current year as much as 3.24% as described previously.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Assets

Total Assets of the Company in 2017 increased by 30.77% or equivalent to Rp2.56 trillion, from Rp8.33 trillion in 2016 to Rp10.90 trillion. The increase in total assets was mainly caused by an increase in cash and cash equivalents and short-term investments amounting to Rp1.88 trillion, an increase in investment in associates amounting to Rp283.70 billion, and additional fixed assets balance in subsidiary, MAP, in connection with the development of fiber optic network amounting to Rp322.47 billion.

Liabilities and Equity

Liabilities and equity of the Company experienced an increase, primarily caused by the Rp2 trillion loan facility from Bank Mandiri, a Rp162.83 billion increase in subsidiaries' trade payables and Rp150 billion loan facility from BNI by subsidiary.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp62,48 miliar terutama karena adanya peningkatan pembayaran untuk karyawan sebesar Rp18,28 miliar serta kenaikan pembayaran untuk membiayai aktivitas operasional sebesar Rp50,6 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp1,13 triliun terutama disebabkan adanya penempatan dana pada instrumen investasi jangka pendek di Nikko Securitas Indonesia sebesar Rp900 miliar serta pembayaran untuk pembelian asset tetap dalam rangka pembangunan jaringan serat optik sebesar Rp183,81 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp2,13 triliun yang terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dana melalui fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Mandiri dan Bank BNI.

Kas dan Bank

Dengan adanya peningkatan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,13 triliun yang dikompensasi dengan peningkatan pengeluaran pada arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp62,48M miliar serta peningkatan penggunaan dana pada arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp1,13 triliun, maka saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp975,01 miliar, yaitu dari posisi pada akhir tahun 2016 sebesar Rp62,98 miliar menjadi Rp1,04 triliun pada akhir tahun 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya, dapat diukur salah satunya melalui Rasio Kewajiban terhadap Aset Perusahaan.

Kemampuan Membayar Hutang SOLVENCY	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)
Jumlah Kewajiban Perusahaan Total Company's liabilities	2.429.111	105.688
Jumlah Aset Perusahaan Total Company's Asset	10.899.945	8.335.065

Rasio kewajiban terhadap aset perusahaan pada tahun 2017 yaitu sebesar 22,29%, mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 1,26%. Peningkatan ini terutama karena disebabkan adanya peningkatan liabilitas Perusahaan yang didapatkan dari pinjaman kepada Bank Mandiri dan BNI.

CONSOLIDATED CASH FLOW

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows expenditure from operating activities increased by Rp62.48 billion, mainly due to an increase in payments for employees of Rp18.28 billion and an increase in payments to finance operational activities of Rp50.6 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows expenditure from investing activities increased by Rp1.13 trillion, primarily due to placement of funds in short-term investment at Nikko Securitas Indonesia amounting to Rp900 billion and payment for fixed assets purchase for the development of fiber optic network amounting to Rp183.81 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities increased by Rp2.13 trillion, due to the receipt of funds through loan facility provided by Bank Mandiri and Bank BNI.

Cash and Bank

With an increase in cash flows receipt from financing activities of Rp2.13 trillion compensated by an increase in cash flows from operating activities of Rp62.48 billion and an increase in use of funds in cash flows from investment activities of Rp1.13 trillion, cash and cash equivalents balance at the end of 2017 increased by Rp975,01 billion, from Rp62.98 billion at the end of 2016 to Rp1.04 trillion at the end of 2017.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its liabilities can be measured by one of them through Liabilities to Assets Ratio.

The Company's liabilities to assets ratio in 2017 was 22.29%, a significant increase compared to 2016 of 1.26%. The increase was attributable to an increase in the Company's liabilities derived from loans from Bank Mandiri and BNI.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Per 31 Desember 2017, jumlah Piutang Usaha Perusahaan sebesar Rp50,64 miliar dengan rata-rata tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan meningkat dari 231 hari pada tahun 2016 menjadi 327 hari pada tahun 2017.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

As of December 31, 2017, the Company's trade receivables amounted to Rp50.64 billion, with an increase in the average receivables collectability from 231 days in 2016 to 327 days in 2017.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Perusahaan

Struktur Modal Tahun 2016 dan 2017 dan Perubahannya

Struktur Modal Capital Structure	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan)(%) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilities	2.429.111	22,29%	105.688	1,27%	2.198,374%
Ekuitas Equity	8.470.834	77,71%	8.229.377	98,73%	2,93%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.899.945	100%	8.335.065	100,00%	30,778%

Struktur pendanaan Perusahaan di tahun 2017 terlihat mengalami perubahan pada akun Liabilitas yang meningkat hingga 2.198,37%. Peningkatan ini disebabkan adanya penerimaan dana melalui fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Mandiri dan Bank BNI.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Pengelolaan modal Perusahaan ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Selain itu, Perusahaan mengikuti ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure

Capital Structure in 2016 and 2017, and its Changes

The capital structure of the Company in 2017 was experienced a change in the Liabilities account, which increased by 2,198.37%. This increase was caused by the receipt of funds through loan facility provided by Bank Mandiri and Bank BNI.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments by taking into account economic conditions. The Company's capital management is conducted in a very prudent manner and the Company conducts a review on the capital structure periodically to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business, fulfill the terms of the loan agreement and maximize the value for Shareholders.

In addition, the Company complies with the provisions of Limited Liability Company Law. 40 of 2007 to contribute and allocate up to 20% of the issued and fully-paid share capital into the reserve funds that may not be distributed. The capital requirement was taken into consideration by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perusahaan melakukan transaksi menggunakan mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki dampak nilai tukar mata uang asing.

TARGET PROYEKSI UNTUK 1 TAHUN MENDATANG

Kami memproyeksikan bahwa untuk tahun 2018, pendapatan Perusahaan yang terutama berasal dari hasil konsolidasi dengan entitas anak akan mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu kira-kira sebesar 150%. Hal ini terutama karena target penambahan pembangunan jaringan serat optik hingga akhir tahun 2018 diperkirakan sebanyak 300.000 *Homepass*, dengan panjang gelaran ± 9.200 km, yang melalui 109 Kota di 14 Provinsi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal melalui saham baru pada PT Mega Akses Persada (MAP) sebesar 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal sejumlah Rp120miliar. Dana tersebut akan digunakan oleh MAP untuk melanjutkan pembangunan jaringan serat optik hingga mencapai target 109 Kota di tahun 2018.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham. Gadai Saham tersebut merupakan agunan atas pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2 triliun yang telah direalisasikan pada tanggal 20 Desember 2017.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The company has no material commitment for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not conduct any investment in capital goods.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATES

The Company conducts transactions using Rupiah currency. As such, the Company did not affected by foreign exchange rates.

PROJECTION TARGET FOR NEXT YEAR

We projected that for 2018, the Company's revenue primarily derived from consolidation with subsidiaries will experience a significant growth of approximately 150%. This is mostly because the target of fiber optic network development until the end of 2018 is expected to reach 300,000 *Homepass*, with a length of ± 9,200 km, through 109 Cities in 14 Provinces.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

On January 16, 2018, the Company made capital deposit through new shares of PT Mega Access Persada (MAP) amounted to 120,000 shares with par value of Rp120 billion. The funds will be used by MAP to continue the development of fiber-optic network to reach the target of 109 Cities by 2018.

On February 20, 2018, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have entered into a Pledge Of Shares Agreement. The Pledge of Shares is a collateral for the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2 trillion, which has been realized on December 20, 2017.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan dividen Perusahaan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perusahaan, yakni prospektus *Right Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perusahaan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perusahaan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal dan modal kerja perusahaan, sebesar besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih Perusahaan.

Pembagian dan pembayaran Dividen terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tahun Dividen Dividend Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2014	2015	20 Mei 2015 May 20, 2015	19 Juni 2015 June 19, 2015	28.368.000.000	2	7,2%
2015	2016	6 Juni 2016 June 6, 2016	1 Juli 2016 July 1, 2016	28.368.000.000	2	6,8%

Bedasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2017, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No.3, para pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company's dividend policy is set forth in the latest prospectus of the Company, namely the Right Issue prospectus issued on May 24, 2013. Stipulation of the amount and payment of dividends, if any, will depend on Board of Directors' recommendation and several factors that take into account and consider the Company's financial soundness level, capital adequacy, funding requirements for further business expansion, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to stipulate otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company is planning the dividend payment, if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure and working capital plans, as much as 10% (ten percent) of the Company's net income.

The latest dividend payment and distribution can be seen in the below table:

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2017, as stated in Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No.3, the shareholders agreed not to distribute dividends on the ground that there was no cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, financing activities, capital expenditure and working capital plans.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company no longer has an obligation to report the use of proceeds from the public offering. All proceeds from the public offering have been reported on September 30, 2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tanggal 5 September 2017 Perusahaan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas entitas asosiasi, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), sejumlah 354.277.000 (tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh tujuh ribu) lembar saham yang diperoleh berdasarkan proporsi kepemilikan saham Perusahaan kepada *Bonlight Investments Limited*, sehingga kepemilikan Perusahaan atas ROTI berubah menjadi 25,77%.

Pada tanggal 20 Desember 2017 Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp2 triliun dengan tenor 7 (tujuh) tahun. Adapun tujuan pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha termasuk *refinancing* pinjaman bank/lembaga keuangan lain dan *instrument* surat hutang lainnya.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2017 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan 2016 yang berlaku efektif untuk diterapkan pada laporan keuangan 2017.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On September 5, 2017, the Company transferred the Pre-emptive Rights on associate, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), amounted to 354.277.000 (three hundred fifty four thousand two hundred seventy seven thousand) shares acquired based on the proportion of the Company's shareholding to Bonlight Investments Limited and saw its shareholding diluted to 25.77%.

On December 20, 2017, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have signed a Loan Agreement amounting to Rp2 trillion with 7 (seven) years tenor. The purpose of the loan is for business development, including refinancing of loan from bank/other financial institutions and other note instruments.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2017, the Company has no financial information containing events that are extraordinary and rare.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

There were no changes in laws and regulations in 2017, which has a significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policy in the 2016 financial statements that is effective to be applied to the 2017 financial statements.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pemerintah Indonesia terus menekankan pembangunan pada sektor infrastruktur. Agenda percepatan yang masih akan berlanjut selama beberapa periode ke depan ini diharapkan memberikan multi *effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat, yang akan berimbas pada industri ritel nasional.

Di tingkat perekonomian makro, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4%, meningkat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) tahun 2017 yang sebesar 5,2%. Optimisme ini tentu didasari oleh berbagai faktor baik eksternal-makro maupun situasi internal-domestik.

Optimisme pada inflasi yang mampu ditekan, dan upaya Pemerintah Indonesia untuk menjaga nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha dan investor untuk melakukan investasinya. Di samping itu, tren perbaikan harga komoditas batubara di sepanjang tahun 2017 memberikan rasa optimisme terhadap iklim investasi di Indonesia.

Fokus pembangunan infrastruktur yang menghubungkan antar daerah akan mendorong sektor perekonomian baru di daerah tersebut. Tentunya hal ini akan memberikan dampak positif terhadap arus perdagangan yang diharapkan mampu mendorong perkembangan industri ritel nasional.

Pada sektor telekomunikasi, bonus demografi dari kelompok masyarakat dengan usia produktif akan memberikan imbas yang besar terhadap kebutuhan jaringan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan perkiraan bonus demografi di tahun 2025, kelas menengah Indonesia yang memiliki kebutuhan akan akses komunikasi akan menjadi pasar potensial bagi pertumbuhan industri telekomunikasi di masa-masa mendatang.

Sebagai pelaku usaha yang mengembangkan bisnis jaringan Serat Optik, serta investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang bergerak pada sektor ritel dan memiliki profitabilitas yang baik, Perusahaan melihat kesempatan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnisnya. Pengembangan jaringan serat optik FiberStar oleh entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") akan terus dilakukan, terutama dengan investasi pada MAP yang diharapkan untuk terus melakukan ekspansi jangkauan jaringan serat optiknya.

The Government of Indonesia continues to emphasize the developments in the infrastructure sector. The acceleration agenda that will continue for several periods ahead is expected to give multi-effect to the economic growth of the people.

At the macroeconomic level, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance pegged a 5.4% economic growth in 2018, 5.2% higher from the 2017 Revised State Budget (APBN-P). This optimism is certainly based on various factors both external-macro and internal-domestic situations.

Optimism on inflation that can be suppressed, and the Indonesian Government to keep US Dollar will provide an opportunity for business players and investors to place their investments. In addition, the improving trend of coal commodity price throughout 2017 gives a sense of optimism towards the investment climate in Indonesia.

The focus of infrastructure development on connecting regions will encourage new economic sectors in the region. This will certainly have a positive impact on trading flows that in turn are expected to encourage the development of national retail industry.

In telecommunication sector, demographic bonus from the group of people with productive age will greatly impact the needs for information and communication technology network. With the estimated demographic bonus in 2025, the Indonesian middle class people with a high need for communication access will be a potential market for the growth of telecommunications industry in the foreseeable future.

As a business player developing the Fiber Optic network business, and acquired strategic interests in 3 (three) associates engaged in the retail sector and has good profitability, the Company sees the opportunity to continuously improve its operational and business performance. FiberStar fiber optic network development by subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP") will continue to be undertaken, especially with investments made in MAP which is expected to continue expanding its fiber optic network coverage.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 102 | DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION | 133 | MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT |
| 141 | PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY | 132 | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM |
| 104 | STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE | 133 | TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI DAN LAPORAN PENGADUAN
TRANSPARENCY OF CASES, SANCTION, AND COMPLAINT REPORT |
| 131 | AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT | 134 | AKSES DATA DAN INFORMASI
DATA AND INFORMATION ACCESS |
| | | 138 | KODE ETIK
CODE OF CONDUCT |
| | | 139 | WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM |





Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menumbuhkan citra korporasi yang kuat bagi Indoritel.

The implementation of Good Corporate Governance practices will foster strong corporate image for Indoritel.



Prinsip dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Basic Principles and Implementation

Dengan berkembangnya dunia usaha dari masa ke masa, reputasi sebuah perusahaan tidak lagi hanya dipandang dari segi finansial, melainkan juga dari segi *non*-finansial, mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya kepada publik secara luas. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan alat dan metode bagi entitas usaha untuk mengembangkan aspek *non*-finansial, yang pada akhirnya akan membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha dan meningkatkan iklim investasi.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

With the development of the business world from time to time, a company's reputation is no longer only seen in terms of financial, but also in terms of non financial, including business ethics and as well as commitment and accountability of a company in conducting its business activities to the public at large. Good Corporate Governance (GCG) practices provide tools and methods for business entities to develop non-financial aspects, which will ultimately shape public confidence in the business entities and improve the investment climate.

GCG are principles that underlie the company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflection of an ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG becomes one of the main pillars that are expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the performance of a sustainable company for the foreseeable future.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan "TARIF" itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

In Indonesia, the regulators together with various parties concerned with the development of GCG in Indonesia provide a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. This harmonious relationship is expected to lead the creation of a business world that is avoiding ways of instant profit gain, but able to contribute to the surrounding social and environmental dimensions.

The National Committee on Governance Policy (NCGP) has released the GCG General Guidelines in 2006, which is commonly used as the main principle in GCG implementation in the business world in Indonesia. The principle that is better known as "TARIF" is: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and equality. These five main principles are formed to encourage the management of an organization, activities and business world in an accountable, transparent and prudent manner.

1. Transparansi

Adalah suatu keterbukaan dimana Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas menuntut Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima dan berkesinambungan.

Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif.

Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perusahaan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing.

3. Pertanggungjawaban

Dalam setiap aktivitasnya, Perusahaan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan serta peraturan perundangan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal.

4. Independensi

Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun. Seluruh Karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain.

Setiap individu bekerja sama sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki serta menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektifitas dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

5. Keadilan

Perusahaan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

1. Transparency

Is an openness in which the Company provides material and relevant information to stakeholders. Such information can also be easily accessed and understood by all stakeholders.

2. Accountability

Accountability requires the Company to account for its performance transparently and fairly. The Company must be properly managed, measurable, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a vibrant and sustainable performance.

In carrying out its activities, the entire units and functions have detailed and clear job description and responsibilities, so that the management of the Company can be carried out effectively.

One form of the implementation of Company's accountability is through a clear division of tasks and encourage all employees to be aware of their rights and obligations, as well as respective duties, responsibilities, authorities.

3. Accountability

In each of its activities, the Company always ensures compliance with the Articles of Association, Company regulations, and laws and regulations such as the Financial Services Authority regulations, laws or legal provision on employment, taxation, occupational health and safety.

The company is also performing social responsibility as a form of accountability to both internal and external public.

4. Independence

The management of the Company is done professionally without any influence or pressure from any party. All employees understand their duties, responsibilities, and authorities, and respect each other.

Each individual work together in accordance with his/her duties, responsibilities and authority, and avoid any conflicts of interest to create the working effectiveness in order to improve the Company's performance.

5. Fairness

The Company justly performs the fulfillment of rights of stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

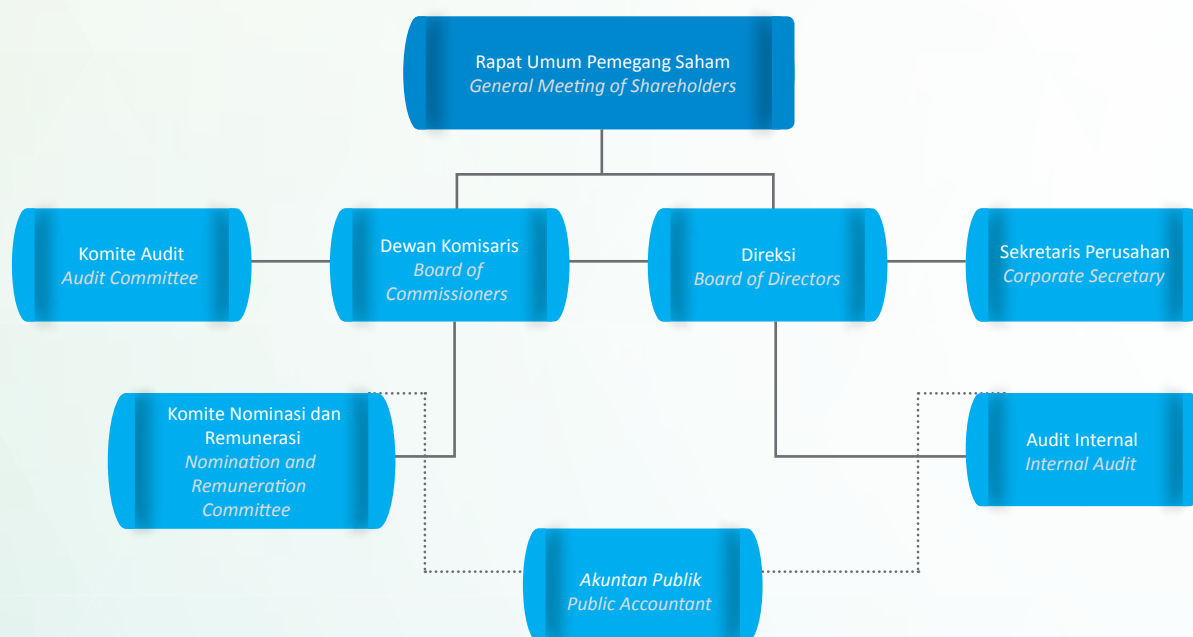
MEKANISME STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Company's GCG Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business player seeking GCG implementation, the Company implements it within the organizational structure of Good Corporate Governance.

Struktur Organ GCG
Structure of GCG Organ



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to take important decisions regarding their investment in the Company, subject to Articles of Association and Regulations. In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, GMS is an organ of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Law and/or the Company's Articles of Association. The decision taken at the GMS must be based on the interests of the Company's business in the long term.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

The Company has 2 (two) types of GMS, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held regularly every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that is held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 6 Juni 2017 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS sebanyak 11.464.761.084 lembar saham atau 80,83% dari jumlah keseluruhan lembar saham. Adapun tahapan penyelenggaraan dan hasil keputusan RUPS Tahunan serta realisasinya oleh manajemen di sepanjang tahun 2017 dapat disampaikan sebagai berikut:

2017 GMS Implementation and Resolutions

Throughout 2017, the Company held 1 (one) AGMS, on June 6, 2017 at Wisma Indocement, Jakarta. The number of shareholders' attendance at the AGMS was 11,464,761,084 shares or 80.83% of the total shares. The implementation stages and the AGMS resolutions as well as the realization by management throughout 2017 can be submitted as follows:

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Resolution
Tahunan Annual	Menyampaikan rencana akan diselenggarakan Rapat pada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan Nomor 017/DNET-CS/V/2017 tertanggal 18 April 2017. Submitted the Notification of the plan to hold the Meeting to OJK and BEI through Company's letter 017/DNET-CS/V/2017 dated April 18, 2017.	Mengiklankan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan yang semuanya diiklankan pada 28 April 2017. Advertised the Announcement to the Company's shareholders in Kontan daily newspapers, Stock Exchange's website and Company's website, which were all advertised on April 28, 2017.	Mengiklankan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan yang semuanya diiklankan pada 15 Mei 2017. Advertised the Invitation to the Company's shareholders in Kontan daily newspapers, Stock Exchange's website and Company's website, which were all advertised on May 15, 2017.	6 Juni 2017, bertempat di Ruang Melati, Wisma Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910. On June 6, 2017, located in Jasmine Room, Wisma Indocement, Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910.	Dipublikasikan pada tanggal 8 Juni 2017 di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan. Published on June 8, 2017 in Kontan daily newspaper, Stock Exchange's website and Company's website.
		Hasil Keputusan Resolution		Realisasi Realization	

Agenda Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016;

Mengesahkan:

Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2017, laporan nomor RPC-3353/PSS/2017.

Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris.

Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.

v

First Agenda

Approved the Company's 2016 Annual Report;

Validated:

The Financial Statements for financial year 2016, audited by Public Accounting Firm Purwanto, Suherman and Surja under its Report dated March 27, 2017.

Supervisory Report of the Board of Commissioners

Granted waiver of responsibility to members of Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit de charge*) for their actions of supervision and management in the financial year 2016, to the extent such actions were listed in the Company's record and bookkeeping, as well as reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for financial year 2016.

Hasil Keputusan	Realisasi
Resolution	Realization
<p>Agenda Kedua Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp410.864.005.956 (empat ratus sepuluh miliar delapan ratus enam puluh empat juta lima ribu sembilan ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Sebesar 0,2% dari laba bersih tahun buku 2016 yaitu sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. » Sisanya sebesar 99,8% dari laba bersih tahun buku 2016 yaitu sejumlah Rp409.864.005.956 (empat ratus sembilan miliar delapan ratus enam puluh empat juta lima ribu sembilan ratus lima puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung pengembangan Perusahaan. » Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perusahaan, maka Perusahaan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan. 	v
<p>Second Agenda <i>Approved the stipulation of the use of Company's Net Profit for Financial Year 2016 (two thousand sixteen) amounting to Rp410,864,005,956 (four hundred and ten billion eight hundred sixty four million five thousand nine hundred and fifty six Rupiah) as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> » <i>0.2% of net profit of financial year 2016 amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) was designated as Mandatory Reserve Fund to meet the provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.</i> » <i>The remaining 99.8% of net profit for financial year 2016 amounting to Rp 409,864,005,956 (four hundred nine billion eight hundred sixty four million five thousand nine hundred fifty six Rupiah) shall be recorded as retained earnings to support the Company's development.</i> » <i>In accordance with the dividend policy applied by the Company, the Company did not distribute dividend this year because there was no cash surplus from operating activities after the fund is allocated for reserve fund, funding activity, capital expenditure plan and working capital.</i> 	
<p>Agenda Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> » Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi; » Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah maksimum sebesar 108% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. 	v
<p>Third Agenda</p> <ul style="list-style-type: none"> » <i>Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for the Company's Board of Directors.</i> » <i>Determined the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2017 at a maximum of 108% of compensation and benefits received in the previous year and subsequently authorized the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.</i> 	
<p>Agenda Keempat Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria Penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> » AP dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); » Independen dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini; » Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, <i>Supervisor</i> dan <i>Partner</i>. 	v
<p>Fourth Agenda <i>Approved to authorize the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2017, as well as the authority to determine the compensation and other requirements for audit services. With the following limitation or criteria for the appointment of Public Accountant Firm, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> » <i>AP and KAP that are registered in the Financial Services Authority (OJK);</i> » <i>Independent in conducting audit and in providing Opinion;</i> » <i>Credibility, quality and reputation can be accounted for, both from Public Accounting Firm, Auditor, Supervisor and Partner.</i> 	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 68 tanggal 14 September 2015 perihal Keputusan Perubahan Pengurus Perusahaan terakhir, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat, karenanya akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu pada penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2017

Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pergantian Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start	Masa Akhir Jabatan End
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 <i>Deed No. 71 dated June 16, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is organ of the Company in charge for overall supervision and or specific supervision in accordance to the Articles of Association as well as advising the Board of Directors. Board of Commissioners also ensures the implementation of Good Corporate Governance in the Company. Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently.

Board of Commissioners Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors that has been owned by the Company. In the Board Manual, the existence and role of Board of Commissioners is set with some aspects include:

- Board of Commissioners duties and obligations
- Board of Commissioners rights and authorities
- Board of Commissioners membership
- Terms of Board of Commissioners
- Board of Commissioners concurrent positions
- Board of Commissioners term of office
- Dismissal of Board of Commissioners members
- Resignation of Board of Commissioners members
- Vacant position of Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Board of Commissioners code of conduct
- Board of Commissioners meeting
- Supporting organ of Board of Commissioners
- Board of Commissioners accountability

Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the AGMS. 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is maximum 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of office in question. After his/her term expires, members of the Board may be re appointed in accordance with the decision of AGMS, by taking into account the applicable laws and regulations.

Based on Company Deed No. 68 dated September 14, 2015 regarding the latest Decision on Changes in Company's Management, the term of newly appointed member of Board of Commissioners shall take the term of office of the member of Board of Commissioners in office and therefore shall be ended equal to the term of office of the other members of Board of Commissioners, that is at the closing of the AGMS to be held in 2018.

Board of Commissioners Composition in 2017

In 2017, the Company did not make any replacement in the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start	Masa Akhir Jabatan End
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Soedarsono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 28 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Howard Timotius Palar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 <i>Deed No. 68 dated September 14, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 <i>Deed No. 68 dated September 14, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Bambang Subianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
- Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perusahaan dan perusahaan lain.
- Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Commissioners Board Manual owned by the Company, the Board of Commissioners is in charge to supervise the management policies, the course of management both in general or regarding the Company's business, and provide advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the its objectives and purposes.

In performing these duties, the Board of Commissioners shall be obligated to:

- Perform supervisory duties with good faith, prudence and responsibility.
- Review and approve the Company's Annual Budget and Work Plan before the next financial year.
- Analyze and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
- Report to the Company regarding their share ownership (and/or their families) in the Company and other companies.
- Make report on the supervisory duties that have been made during the financial year and submit to the AGMS.
- To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall form the Audit Committee and may form other committees.
- Evaluate the performance of the committees that assist the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.
- Has and maintain the Board of Commissioners board manual.
- In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is prohibited from participating in taking operational decisions.

Independent Commissioner

OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Company confirmed the existence of Independent Commissioners as part of the Board of Commissioners' organ from outside the company, with composition of the Independent Commissioner shall be no less than 30% of total members of the Board.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, dimana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%. Di bawah ini disajikan periode menjabat dari Komisaris Independen Perusahaan.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Menjabat Service Period
Janimiranti Inggawati	Ke-1 / pertama / 1st
Bambang Subianto	Ke-1 / pertama / 1st
Adi Pranoto Leman	Ke-1 / pertama / 1st

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Komisaris Independen	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Having the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner
Janimiranti Inggawati	x
Bambang Subianto	x
Adi Pranoto Leman	x

v = ada / x = tidak ada
v = yes / x = no

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2017

- Dewan Komisaris telah menjalankan rapat untuk mengambil keputusan mengenai pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan.

Independent Commissioner candidates must meet the following requirements:

- Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or monitoring the activities of the Listed or Public Company within the last 6 (six) months, except for re appointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company in the next period.
- Not owning shares either directly or indirectly in the Listed or Public Company.
- Not having affiliate relationships with the Listed or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or major shareholder of the Listed or Public Company.
- Not having business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Listed or Public Company.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) term of office, may be re appointed for the next term as long as the Independent Commissioner declared him/herself to remain independent to the AGMS.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners, and this shows that the composition of Independent Commissioner of total number of Board of Commissioners is 42.86%. Below is the term of office of the Company's Independent Commissioner.

Transparency of Independent Commissioner related to the requirements that refer to OJK regulation can be seen in the table below:

BRIEF REPORT ON DUTIES IMPLEMENTATION IN 2017

- The Board of Commissioners has convened meetings to make decisions regarding the supervision of the management policy, the general management of both the Company and the Company's business.

- b. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi.
- c. Meneliti dan menelaah laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya yang disiapkan Direksi.
- d. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perusahaan dan perusahaan lain.
- e. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- ◆ Tugas dan kewajiban Direksi
 - a. Hak dan wewenang Direksi
 - b. Keanggotaan Direksi
 - c. Persyaratan anggota Direksi
 - d. Rangkap jabatan anggota Direksi
 - e. Masa jabatan anggota Direksi
 - f. Pemberhentian anggota Direksi
 - g. Pengunduran diri anggota Direksi
 - h. Kekosongan jabatan anggota Direksi
 - i. Etika jabatan Direksi
 - j. Rapat Direksi
 - k. Organ pendukung Direksi
 - l. Pertanggungjawaban Direksi
 - m. Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 68 tanggal 14 September 2015 perihal Keputusan Perubahan Pengurus Perusahaan terakhir,

- b. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.
- c. Examined and reviewed the financial statements, annual reports and other periodic reports prepared by the Board of Directors.
- d. Reported to the Company regarding their shareholding (and/or their families) in the Company and other companies.
- e. Evaluated the performance of committees that assist the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an authorized organ of the company and is fully responsible for managing the company for representing the company both inside and outside the court. The Board of Directors is accountable to the AGMS for the implementation of its duties. The Board of Directors is authorized and has clear responsibilities in line with the Company's Articles of Association whereby the latter is in accordance with prevailing laws and regulations.

Board of Directors Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors that has been owned by the Company. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Directors is set with some aspects include:

- ◆ Board of Directors duties and obligations
 - a. Board of Directors rights and authorities
 - b. Board of Directors membership
 - c. Terms of Board of Directors
 - d. Board of Directors concurrent positions
 - e. Board of Directors term of office
 - f. Dismissal of Board of Directors members
 - g. Resignation of Board of Directors members
 - h. Vacant position of Board of Directors
 - i. Board of Directors code of conduct
 - j. Board of Directors Meeting
 - k. Supporting organ of Board of Directors
 - l. Board of Directors Accountability
 - m. Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGMS. Members of the Board are appointed for certain term of office and can be re appointed. 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is maximum 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of one (1) term of office in question.

Based on Company Deed No. 68 dated September 14, 2015 regarding the latest Decision on Changes in Company's

masa jabatan anggota Direksi yang baru diangkat akan mengikuti masa jabatan anggota Direksi yang sedang menjabat, karenanya akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya yaitu pada penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Susunan Direksi Tahun 2017

Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pergantian Direksi. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Menjabat Start	Masa Akhir Jabatan End
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Christian Rahardi	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 <i>Deed No. 68 dated September 14, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Yunal Wijaya	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 <i>Deed No. 68 dated September 14, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Kiki Yanto Gunawan	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 36 tanggal 12 Maret 2015 <i>Deed No. 36 dated March 12, 2015</i>	RUPS 2015 <i>AGMS 2015</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 <i>Deed No. 29 dated August 28, 2013</i>	RUPS 2013 <i>AGMS 2013</i>	RUPS 2018 <i>AGMS 2018</i>

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggungjawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

- a. Kepengurusan
 - » Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - » Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien.
 - » Memperhatikan kepentingan yang wajar dari Pemangku Kepentingan.
 - » Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
- b. Manajemen Risiko
 - » Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
 - » Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.
- c. Pengendalian Internal
 - » Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perusahaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
 - » Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan harus memiliki satuan kerja pengawasan

Management, the term of newly appointed member of Board of Directors shall take the term of office of the member of Board of Directors in office and therefore shall be ended equal to the term of office of the other members of Board of Directors, that is at the closing of the AGMS to be held in 2018.

Board of Directors Composition in 2017

In 2017, the Company did not make any replacement in the Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of running the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors is authorized to run the management as its duties and responsibilities, pursuant to policies deemed appropriate within the limits prescribed in the laws and Regulations and the Articles of Association.

In accordance with its function, the main duties of Board of Directors are classified into:

- a. Management
 - » Develop the vision, mission and work plan in accordance with the Articles of Association.
 - » Control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
 - » Take into account the reasonable interests of Stakeholders.
 - » In carrying out its managerial function, the Board of Directors may authorize employees to carry out certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.
- b. Risk management
 - » Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
 - » To ensure the implementation of risk management duty, the Board of Directors may form a working unit in charge of risk control.
- c. Internal control
 - » Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance and meet the laws and regulations.
 - » As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company must have an internal control unit tasked to

internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

d. Komunikasi

- » Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

e. Tanggung Jawab Sosial

- » Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.
- » Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atau pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

- » Haliman Kustedjo, Presiden Direktur
- » Christian Rahardi, Direktur *Controlling*
- » Yunal Wijaya, Direktur *Business Development*
- » Kiki Yanto Gunawan, Direktur Keuangan
- » Harjono Wreksoremboko, Direktur *Investor Relations*

Direktur Independen

Keberadaan Direktur Independen mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, yang menyebutkan bahwa perusahaan terdaftar wajib memiliki sekurangnya 1 (satu) Direktur Independen yang dipilih melalui RUPS.

Syarat Direktur Independen sesuai peraturan tersebut adalah:

- » Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- » Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan.
- » Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- » Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

assist the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and continuity of operations. Internal control unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

d. Communication

- » Ensure a smooth communication between the Company and Stakeholders through the establishment and empowerment of Corporate Secretary.

e. Social Responsibility

- » Ensure compliance with corporate social responsibility.
- » Make clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

In addition to performing the above functions and duties, the Board of Directors has the obligation to:

1. Prepare annual reports and financial documents of the Company as set forth in the Limited Liability Company Law.
2. Member of the Board of Directors shall notify the Company of shares owned by concerned members and/or their families in the Company and other companies to further recorded in a special register.

In carrying out the duties and responsibilities or the management of the Company, the Board of Directors shall convene the Annual AGMS and other AGMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Division of Duties

In performing its duties, the Board of Directors divides their duties as follows:

- » Haliman Kustedjo, President Director
- » Christian Rahardi, Controlling Director
- » Yunal Wijaya, Business Development Director
- » Kiki Yanto Gunawan, Finance Director
- » Harjono Wreksoremboko, Investor Relations Director

Independent Director

The existence of Independent Director refers to Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 on the amendment of Regulation No. 1-A of the Registration of Shares and Equity other than Shares Issued by Listed Company, which stated that listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director elected by the GMS.

Terms of Independent Director according to the regulation are:

- » Not having affiliate relationships with the Company's controller at least six (6) months prior to the appointment as an Independent Director.
- » Not having affiliate relationships with other Commissioners or Directors of the Company.
- » Not holding concurrent positions as Director in other companies.
- » Not a person in the institutions or professions supporting capital market whose services are used by the Company during the six (6) months prior to the appointment as a Director.

» Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

» The term of office of Independent Director is at most 2 (two) consecutive terms.

Perusahaan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut, yaitu Harjono Wreksoremboko. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perusahaan.

The company hired 1 (one) Independent Directors who meet the requirements as stipulated in the Decree of Board of Directors of IDX, namely Harjono Wreksoremboko. Other considerations are his educational background, competencies and relevant experiences are considered to qualify as an Independent Director of the Company.

Periode Jabatan Direktur Independen Perusahaan
Service Period of the Company's Independent Director

Direktur Independen Independent Director	Periode Menjabat Service Period
Harjono Wreksoremboko	Ke-1 / pertama / 1st

Transparansi Direktur Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Transparency of Independent Director related to the IDX regulation can be seen in the table below:

Direktur Independen Independent Director	Menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Be a person in the institutions or professions supporting capital market whose services are used by the Company during the six (6) months prior to the appointment as a Director
Harjono Wreksoremboko	x

v = ada / x = tidak ada
v = yes / x = no

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2017, sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has a policy related to the competency development and improvement of Board of Commissioners and Board of Directors, which is conducted through various training and education. The following are the training and competency development of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2017, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Subject	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris			
Djisman Simandjuntak	Indonesia Economic Quarterly (IEQ) Launch	Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta 17 Januari 2017/January 17, 2017	The World Bank and CSIS
	Asian Financial Leaders Program: Module 3A Operating & Regulatory Environment, ASEAN 4 Market	Universitas Prasetiya Mulya, Cilandak 16 Mei 2017/May 16, 2017	Singapore Management University and Executive Learning Institute (ELI)-Universitas Prasetiya Mulya
	The 5th Indonesia Business Event Forum	ICE, BSD City 19 Mei 2017/May 19, 2017	Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi)
	Workshop on The Role of Technological Change to Economic Development	Mandarin Hotel 27 Juli 2017/July 27, 2017	Fiscal Policy Agency, The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	Asia Organizational Development Network (AODN) Summit 2017	ICE, BSD City 16 November 2017/November 16, 2017	Global Leadership Center

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Subject	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizar
Direksi/Director			
Kiki Yanto Gunawan	Sosialisasi IFRS 16 lease. <i>Socialization of IFRS 16 lease.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 7 Maret 2017/ <i>March 7, 2017</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	Penilaian Asean CG Scorecard 2017. <i>Assessment of Asean CG Scorecard 2017.</i>	Hotel Borobudur Jakarta 8 Maret 2017/ <i>March 8, 2017</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	IAI Internasional Seminar.	Bursa Efek Indonesia (BEI) 30 Maret 2017/ <i>March 30, 2017</i>	IAI
	Kunjungan RI I Dialog Ekonomi dengan Pelaku Pasar Modal. <i>Visit of RI I Economic Dialogue with Capital Market Players.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 4 Juli 2017/ <i>July 4, 2017</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Workshop perpajakan tax issues related to public company di Indonesia; Sosialisasi perubahan klasifikasi sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). <i>Taxation workshop tax issues related to public company in Indonesia; Socialization of sector classification changes in Indonesia Stock Exchange (IDX).</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 19 Oktober 2017/ <i>October 19, 2017</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
	CEO Focus 2017: Tantangan dunia usaha dan pengembangan Pasar Modal. <i>CEO Focus 2017: Business world challenge and capital market development.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 6 November 2017/ <i>November 6, 2017</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Formulasi remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Untuk remunerasi Direksi, penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, *industry comparison*, dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017, dan perbandingannya dengan tahun 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The formulation of Board of Commissioners remuneration refers to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparison and taking into account the performance of the Company. Recommendation of the Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners and delivered to the General Meeting of Shareholders for approval. For Board of Directors remuneration, the determination of remuneration is recommended by the Remuneration Committee with reference to the remuneration principles of the Company and assessment results of target achievement (*goal setting*), prevailing regulations, industry comparison, and the performance of the Company. The Committee's recommendation is submitted to the Board of Commissioners.

Below is remuneration in the form of salary and short term incentives provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017, and the comparison with 2016.

Perihal Description	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris <i>Salary and Short-term Incentives for Board of Commissioners</i>	2.561.325.000	2.371.590.000
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi <i>Salary and Short-term Incentives for Board of Directors</i>	7.875.467.275	6.144.300.865
Jumlah Total	10.436.792.275	8.515.890.865

Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan quorum rapat. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
13 April 2017 April 13, 2017	Review Laporan Tahunan 2016 Perusahaan. <i>Review of the Company's 2016 Annual Report.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>
19 Mei 2017 May 19, 2017	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan. <i>Discussion on the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>
31 Agustus 2017 August 31, 2017	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). <i>Addition of Capital with Preemptive Rights (HMETD) of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>
27 September 2017 September 27, 2017	Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2017. <i>Appointment of Public Accountant ('AP') and Public Accounting Firm ('KAP') which will audit the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2017.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>
9 Oktober 2017 October 9, 2017	Corporate Social Responsibility (CSR) 2017 <i>2017 Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>
19 Desember 2017 December 19, 2017	Keputusan kredit Bank Mandiri. <i>Decision on Bank Mandiri's credit</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris <i>All members of Board of Commissioners</i>

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Percentage
Djisman Simandjuntak	6	6	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra		6	100,00%
Soedarsono		6	100,00%
Howard Timotius Palar		6	100,00%
Janimiranti Inggawati		6	100,00%
Bambang Subianto		6	100,00%
Adi Pranoto Leman		6	100,00%
Rata-rata/Average			100,00%

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Board of Commissioners Meeting

Members of the Board of Commissioners attend meetings physically to meet the requirements of meeting quorum. The Board of Commissioners meetings discuss the issues based on the agreed agenda and are scheduled regularly. The decision making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. The implementation of the meetings, attendance, meeting agenda and discussion are distributed and well documented. The Board of Commissioners can also invite the Board of Directors in meetings.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Below is the meeting agenda and attendance rate of the Board of Commissioners, as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menggelar rapat bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2017, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners also holds joint meeting with the Board of Directors. Throughout 2017, there were 3 (three) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. Here are the agenda and attendance of the Board in joint meeting with the Board of Directors.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
17 Maret 2017 March 17, 2017	Review Laporan Keuangan Tahunan 2016 Perusahaan (<i>audited</i>). <i>Review of the Company's 2016 Audited Annual Financial Statements.</i>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi <i>All members of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
26 April 2017 April 26, 2017	Review Laporan Tahunan 2016 Perusahaan. <i>Review of the Company's 2016 Annual Report.</i>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi <i>All members of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
27 September 2017	Review Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Perusahaan terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Perusahaan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2017. <i>Review of Audit Committee's Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on the Company's Historical Financial Information for the Year ended December 31, 2016;</i> <i>Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statement for financial year 2017.</i>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi <i>All members of Board of Commissioners and Board of Directors</i>

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Djisman Simandjuntak		3	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra		3	100,00%
Soedarsono		3	100,00%
Howard Timotius Palar	3	3	100,00%
Janimiranti Inggawati		3	100,00%
Bambang Subianto		3	100,00%
Adi Pranoto Leman		3	100,00%
Direksi/Board of Directors			
Haliman Kustedjo		3	100,00%
Christian Rahardi		3	100,00%
Yunal Wijaya	3	3	100,00%
Kiki yanto Gunawan		3	100,00%
Harjono Wreksoremboko		3	100,00%
Rata-rata/Average			100,00%

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held at least once a month. The decision making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. All decisions of the meeting is documented in minutes of meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 meetings. Below is the agenda and the attendance of Board of Directors at the meeting.

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
11 Januari 2017 <i>January 11, 2017</i>	Penyusunan Laporan Tahunan 2016 Perusahaan; Perhitungan Imbalan Pasca Kerja. <i>Preparation of the Company's 2016 Annual Report; Post-Employment Benefit Calculation.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
10 Februari 2017 <i>February 10, 2017</i>	Kick Off Meeting Laporan Tahunan 2016 Perusahaan dengan Inmark. <i>Kick Off Meeting the Company's 2016 Annual Report with Inmark.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
17 Maret 2017 <i>March 17, 2017</i>	Pembahasan Tema, Draft BAB I : Kilas Kinerja dan BAB III : Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2016 Perusahaan. <i>Discussion on Theme, Draft of CHAPTER I: Performance Review and CHAPTER III: Company Profile for the Company's 2016 Annual Report.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
17 Maret 2017 <i>March 17, 2017</i>	Review Laporan Keuangan Kuarta I 2017 Perusahaan. <i>Review of the Company's 2017 1st Quarter Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
26 April 2017 <i>April 26, 2017</i>	Review Laporan Keuangan Tahunan 2016 Perusahaan (<i>audited</i>). <i>Review of the Company's 2016 Audited Annual Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
17 Mei 2017 <i>May 17, 2017</i>	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). <i>Discussion on the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
25 Juli 2017 <i>July 25, 2017</i>	Review Laporan Keuangan Kuartal II 2017. <i>Review of the 2017 2nd Second Quarter Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
14 Agustus 2017 <i>August 14, 2017</i>	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI). <i>Addition of Capital with Preemptive Rights (HMETD) PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI).</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
14 Agustus 2017 <i>August 14, 2017</i>	POJK 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. <i>POJK 13 Year 2017 on the Use of Public Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
14 September 2017 <i>September 14, 2017</i>	Tanggapan atas surat OJK perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017. <i>Response to OJK letter regarding the review of the 2017 Mid-Year Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
25 September 2017 <i>September 25, 2017</i>	Corporate Social Responsibility (CSR) 2017. <i>2017 Corporate Social Responsibility (CSR).</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
9 Oktober 2017 <i>October 9, 2017</i>	Kick Off Meeting EY. <i>Kick Off Meeting EY.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>
26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	Review Laporan Keuangan Kuartal III 2017. <i>Review of the 2017 Third Quarter Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Direksi <i>All members of Board of Directors</i>

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
Board of Directors Attendance in Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendance	Persentase Percentage
Haliman Kustedjo		12	100,00%
Christian Rahardi		12	100,00%
Yunal Wijaya	12	12	100,00%
Kiki Yanto Gunawan		12	100,00%
Harjono Wreksoremboko		12	100,00%
Rata-rata/Average			100,00%

Transparansi Hubungan Afiliasi
Transparency of Affiliate Relationship

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with				
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
			PT Megah Eraraharja	Hannawell Group Limited	Anthoni Salim
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Djisman Simandjuntak	x	x	x	x	x
Ferry Noviar Yosaputra	x	x	x	x	x
Soedarsono	x	x	x	x	x
Howard Timotius Palar	x	x	x	x	x
Janimiranti Inggawati	x	x	x	x	x
Bambang Subianto	x	x	x	x	x
Adi Pranoto Leman	x	x	x	x	x
Direksi Dewan Komisaris/Board of Directors					
Haliman Kustedjo	x	x	x	x	x
Christian Rahardi	x	x	x	x	x
Yunal Wijaya	x	x	x	x	x
Kiki Yanto Gunawan	x	x	x	x	x
Harjono Wreksoremboko	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi
x = tidak terdapat hubungan afiliasi

v = has affiliate relationship
x = has no affiliate relationship

Transparansi Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board Manual Dewan Komisaris Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundangan-undangan lainnya.

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at other Listed or Public Company
Djisman Simandjuntak	Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk <i>Independent Commissioner at PT Indo Tambangraya Megah Tbk Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee at PT Indo Tambangraya Megah Tbk</i>
Ferry Noviar Yosaputra	Wakil Direktur Utama pada entitas asosiasi, PT Fast Food Indonesia Tbk <i>Vice President Director at an associate entity, PT Fast Food Indonesia Tbk</i>
Soedarsono	Tidak ada / None
Howard Timotius Palar	Tidak ada / None
Janimiranti Inggawati	Tidak ada / None
Bambang Subianto	Tidak ada / None
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk Anggota Komite Audit entitas asosiasi, PT Fast Food Indonesia Tbk Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk <i>Independent Commissioner and Member of Audit Committee at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Member of Audit Committee at an associate entity, PT Fast Food Indonesia Tbk Member of Audit Committee at PT Bank Permata Tbk</i>

Rangkap Jabatan Direksi

Board Manual Direksi Perusahaan mengatur rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Transparency of Concurrent Positions

Board of Commissioners Concurrent Positions

The Company's Board of Commissioners Manual regulates the concurrent positions of members of the Board, as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of the Board of Commissioners may serve in concurrent position as:

- A member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Listed or Public Company and as a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Listed or Public Companies.
- In the case of a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may hold concurrent positions at no more than 4 (four) other Listed of Public Companies.
- Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (five) committees of Public Company in which the concerned member office, as long as it is not against other Laws and Regulations.

Management relationship of members of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Manual and OJK regulation can be seen in the below table:

Hubungan kepengurusan anggota Direksi sesuai *Board Manual* Direksi dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Management relationship of members of the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Manual and OJK regulation can be seen in the below table:

Direksi Board of Directors	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at Other Listed or Public Company
Haliman Kustedjo	Tidak ada /None
Christian Rahardi	Tidak ada /None
Yunal Wijaya	Tidak ada /None
Kiki Yanto Gunawan	Tidak ada /None
Harjono Wreksoremboko	Anggota Komite Audit di PT Wintermar Offshore Marine Tbk Member of Audit Committee at PT Wintermar Offshore Marine Tbk

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- » Struktur dan keanggotaan Komite Audit
- » Persyaratan Komite Audit
- » Masa tugas
- » Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- » Rapat Komite Audit
- » Kode etik Komite Audit
- » Pelaporan

Masa Tugas Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikut. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit Committee has the primary function to monitor and evaluate the planning and execution of audit as well as monitoring the follow up results of the audit to assess the adequacy of internal control, the adequacy and accuracy of the financial reporting process including compliance of such reporting with the prevailing accounting standards and practices

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter owned by the Company. In the charter, the presence and role of the Audit Committee is set with some aspects include:

- » Audit Committee structure and membership
- » Audit Committee requirements
- » Term of office
- » Duties, responsibilities, and authority
- » Audit Committee Meeting
- » Audit Committee code of conduct
- » Reporting

Audit Committee Term of Office

The term of Office of Audit Committee member should not be longer than the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and can be re elected only for 1 (one) term. If a Commissioner that is also the Chairman of Audit Committee resigns before the end of his/her term as Board of Commissioners, then other Independent Commissioner will replace him/her as the Chairman of Audit Committee.

Audit Committee Structure, Membership Composition, and Profile in 2017

The Company's Audit Committee has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties. The composition of Company's Audit Committee in 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Service Period
Adi Pranoto Leman	Ketua/ <i>Chairman</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 194/DNET-KOM/XI/2013 tanggal 15 November 2013 <i>Board of Commissioners Decree No. 194/DNET-KOM/XI/2013 dated November 15, 2013</i>	2013-2018
Paul Capelle	Anggota/ <i>Member</i>		
Patia Mamontang	Anggota/ <i>Member</i>		

Profil Ketua Komite Audit, Adi Pranoto Leman, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Profile of the Chairman of Audit Committee, Adi Pranoto Leman, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. Profile of non Commissioner Audit Committee members can be seen below:



Paul Capelle
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warna Negara Indonesia

- » Usia 76 tahun
- » Berdomisili di Jakarta

Pendidikan :

- » Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan

- » Komisaris Utama PT Aini (sejak 2012)
- » Komisaris PT Express Transindo Utama (sejak 2012)
- » Anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2012)
- » Komisaris Utama PT Jakarta Setiabudi International Tbk (sejak 2011)
- » Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011)
- » Kepala Divisi Audit, *Risk Management Leader* dan *Human Resources Partner* (1990-2010)
- » Dosen Pembina pada FE-UI Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang (1968-2007)

Indonesian citizen

- » 76 years old
- » Lives in Jakarta

Education:

- » Bachelor of Economics from Universitas Indonesia

Professional Background and Concurrent Positions:

- » President Commissioner of PT Aini (since 2012).
- » Commissioner of PT Express Transindo Utama (since 2012)
- » Audit committee member of PT B.W. Plantation Tbk (since 2012)
- » President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (since 2011)
- » Audit committee member of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011)
- » Head of Audit Division, Risk Management Leader and Human Resources Partner (1990-2010)
- » Lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Universitas Brawijaya, Malang (1968-2007)



Patia Mamontang
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warna Negara Indonesia

- » Usia 73 tahun
- » Berdomisili di Jakarta

Pendidikan :

- » Sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia
- » *Master of Science in Management* dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat
- » *Certified Management Accountant (CMA)* dari Institute of Certified Management Accountants, Australia

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan

- » Anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (2010)
- » Anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011)
- » Anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006)
- » Anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008)
- » Anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003-2005)
- » Anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009)
- » Anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002)
- » Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1994)
- » Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975)

Indonesian citizen

- » 73 years old
- » Lives in Jakarta

Education:

- » Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia
- » Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat

- » Certified Management Accountant (CMA) from Institute of Certified Management Accountants, Australia

Professional Background and Concurrent Positions:

- » Audit committee member of PT B.W. Plantation Tbk (2010)
- » Audit committee member of Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011)
- » Audit committee member of PT Sucofindo (2006)
- » Audit committee member of PT Surveyor Indonesia (2004-2008)
- » Audit committee member of PT Gas Negara (2003-2005)
- » Audit committee member of Audit PT Bhakti Investama (2002-2009)
- » Audit committee member of PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002)
- » Senior Management Consultant School of Ekonomi University Indonesia (1994)
- » Lecturer at Accounting Faculty of University Indonesia (1975)

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa *non* audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Audit Committee Duties, Responsibilities, and Authority

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
- b. Reviewing compliance with the laws and regulations related to the Company.
- c. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
- d. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant public to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Recommendation is given on the basis of independence, scope of assignment, and remuneration aspects.
- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and oversee the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- f. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting.
- g. Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interests of the Company.
- h. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data and information.

The Audit Committee has authority as follows:

- a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as required.
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related to duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist the performance of its duties (if required).
- d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

Criteria for the appointment of Audit Committee is based on integrity, ability, knowledge and experience of each member. One member of the Audit Committee must has accounting or finance educational background. The Company's Audit Committee is independent and not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides audit services, non audit services and or other consulting services to the Company within six (6) months prior to be appointed by the Board of Commissioners, and not a person having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Audit Committee members are also not allowed to own shares of the Company, either directly or indirectly. In addition, the Audit Committee members do not have family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company. The Audit Committee members are not permitted to have business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Keterlibatan Anggota Komite Audit dalam Perusahaan

Involvement of Audit Committee Member in the Company

Nama Name	Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir A person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides the audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last six (6) months	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months
Adi Pranoto Leman	x	-
Paul Capelle	x	x
Patia Mamontang	x	x

v = ada / x = tidak ada

v = yes / x = no

Adi Pranoto Leman sejak Agustus 2013 hingga 31 Desember 2017 menjabat Komisaris Independen Perusahaan.

Since August 2013 until December 31, 2017, Adi Pranoto Leman also serves as Independent Commissioner of the Company.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perusahaan.

All Audit Committee members do not own shares of the Company.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are conducted by inviting related unit/division under the Board of Directors. The working relationship with Internal Audit and Risk Management is performed through Audit Committee Meetings. In addition, Audit Committee meetings can also invite Public Accountant that is appointed to audit the financial statements of the Company.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Throughout 2017, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with the following agenda and attendance rate of Audit Committee.

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
17 Maret 2017 March 17, 2017	Review Laporan Keuangan Tahunan 2016 (<i>audited</i>). Review of the 2016 Audited Annual Financial Statements.	Seluruh anggota Komite Audit All members of Audit Committee
26 April 2017 April 26, 2017	Review Laporan Keuangan Kuartal I 2017. Review of the 2017 1st Quarter Financial Statements.	Seluruh anggota Komite Audit All members of Audit Committee
25 Juli 2017 July 25, 2017	Review Laporan Keuangan Kuartal II Perusahaan. Review of the 2017 2nd Quarter Financial Statements.	Seluruh anggota Komite Audit All members of Audit Committee

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
September 2017 <i>September 2017</i>	Review Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP") 2016; Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit 2016; Memberikan Rekomendasi AP dan KAP 2017. <i>Review of the 2016 Public Accountant ("PA") and Public Accounting Firm ("PAF"); Evaluation of the implementation of 2016 audit services; KAP Recommendation.</i>	Seluruh anggota Komite Audit <i>All members of Audit Committee</i>
26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	Review Laporan Keuangan Kuartal III 2017. <i>Review of the 2017 3rd Quarter Financial Statements.</i>	Seluruh anggota Komite Audit <i>All members of Audit Committee</i>

Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat
 Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Adi Pranoto Leman	5	5	100,00%
Paul Capelle		5	100,00%
Patia Mamontang		5	100,00%
	Rata-rata/Average		100,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

- Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit;
- Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan ;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis Perusahaan;
- Memberikan Rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Brief Report on Duties Implementation in 2017

- Conducted evaluation on the audit results performed by the Internal Audit Unit;
- Reviewed the Company's financial statements;
- Conducted evaluation on the implementation of audit services to the Company's historical financial information;
- Provided recommendation in the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) was established to perform, regulate and up hold the principles of Good Corporate Governance related to the nomination process for strategic management positions as well as to determine the Board of Directors remuneration.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR mengacu kepada Piagam KNR yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran KNR diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- » Struktur dan persyaratan keanggotaan
- » Pengangkatan
- » Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- » Rapat
- » Pelaporan

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, NRC refers to the NRC Charter owned by the Company. In the charter, the presence and role of NRC is set up by several aspects include:

- » Structure and membership requirements
- » Appointment
- » Duties, responsibilities, and authority
- » Meeting
- » Reporting

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017
 Susunan KNR Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Composition and Profile in 2017
 The composition of the Company's NRC in 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 488/DNET-KOM/VI/2015 tanggal 27 Mei 2015	2015-2018
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota <i>Member</i>	Board of Commissioners Decree No. 488/DNET-KOM/VI/2015 dated May 27, 2015	
Gina Meiliana	Anggota <i>Member</i>		

Profil Komite Audit, Adi Pranoto Leman, dan Ferry Noviar Yosaputra, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota KNR *non* Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Profile of NRC, Adi Pranoto Leman, and Ferry Noviar Yosaputra, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. Profile of non Commissioner NRC members can be seen below:



Gina Meiliana
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warna Negara Indonesia

- » Usia 55 tahun
- » Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen

- » 55 years old
- » Lives in Jakarta

Pendidikan :

- » Akademi Sekertaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984).

Education:

- » Secretary Academy LPK Budya Wacana, Yogyakarta (1984)

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan

- » *Human Resource Manager* Perusahaan (sejak 2014)
- » *Office Manager* PT Multistrada Agro International (2011-2013)
- » *Purchasing Manager* PT CSM Corporatama (2009-2011)
- » Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009)
- » Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996)
- » Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987)

Professional Background and Concurrent Positions:

- » Human Resource Manager of the Company (since 2014)
- » Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013)
- » Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011)
- » Senior Secretary to President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009)
- » Executive Secretary to General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996)
- » Secretary to Marketing Manager of PT Inter Delta (1987)

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang KNR adalah:

1. Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of NRC are:

1. Nomination Function

To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function

To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, policies on remuneration, remuneration for members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, as well as assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

3. Sebelum tahun buku berjalan, KNR harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam KNR yang dimiliki Perusahaan, anggota KNR yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota KNR yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2017, KNR melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran seperti pada tabel di bawah ini:

Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
17 Januari 2017 January 17, 2017	Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi untuk tahun 2017. <i>Provision of recommendations, policy of remuneration and amount of remuneration for 2017.</i>	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>All members of Nomination and Remuneration Committee</i>
16 Mei 2017 May 16, 2017	Mengusulkan paket remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 maksimum 108% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu. <i>Proposal of Board of Commissioners 2017 remuneration package for a maximum of 108% of last year's compensation and benefits.</i>	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>All members of Nomination and Remuneration Committee</i>
5 Desember 2017 December 5, 2017	Evaluasi Penilaian Kinerja untuk periode 2017. <i>Evaluation of Performance Assessment for the period of 2017.</i>	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>All members of Nomination and Remuneration Committee</i>

Tingkat Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi dalam Rapat
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Adi Pranoto Leman	3	3	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra		3	100,00%
Gina Meiliana		3	100,00%
	Rata-rata/Average		100,00%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi KNR, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi KNR di sepanjang tahun 2017.

3. Before the beginning of a financial year, NRC shall prepare and submit annual work plan and budget to the Board of Commissioners to be established. The Committee's budget is part of Board of Commissioners budget.

Nomination and Remuneration Committee Independence

According to the NRC Charter owned by the Company, members of NRC originating from outside the Company may not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders under applicable regulations which may affect his/her ability to act independently. In addition, the NRC members who come from outside the company is not allowed to hold concurrent positions as member of other Committees of the Company; and have the relevant experience with Nomination and/or Remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During 2017, NRC held 3 (three) meetings, with agenda and attendance rate as in the below table:

Training and Competency Development

The Company has a policy related to the competency development and improvement for NRC, which is conducted through various training and education with full funding being the responsibility of the Company. The following are the training and competency development of NRC throughout 2017.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

KNR telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2017 KNR telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan *performance* masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan Perusahaan atas ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, perbankan dan kegiatan sosial.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan keterbukaan informasi termasuk ketersediaan informasi pada situs *web*, penyampaian laporan ke OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, memantau dan memastikan kepatuhan peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNET-DIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, Pejabat Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Direktur Kiki Yanto Gunawan. Profil Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2017.

Brief Report on Duties Implementation in 2017

NRC has conducted several activities related to the performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and proposed remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2017, NRC has been giving advice to the Board of Commissioners in the form of remuneration to be executed in accordance with the performance of each Director and Commissioner.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS**Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has an important role in nurturing good communication between the Company and Shareholders as well as other Stakeholders. The function of Corporate Secretary is to ensure the dissemination of Company's material information in timely and accurate manner to all Stakeholders.

Corporate Secretary Duties

Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors on issues related to the Company's governance and compliance with the prevailing Laws and Regulations, in particular regulations of capital market, banking and social activities.

The Corporate Secretary is in charge for matters relating to information transparency including availability of information on the website, report submission to OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors meetings, monitoring and ensuring compliance with the prevailing capital market regulations.

Corporate Secretary Official

Based on the Board of Directors Decree No. 376/DNET-DIR/X/2014 dated October 1, 2014, Corporate Secretary is entrusted to the Director Kiki Yanto Gunawan. Profile of Kiki Yanto Gunawan can be seen on the Board of Directors profile in this Annual Report.

Competency Development Program

The Company has a policy related to the competency development and improvement for Corporate Secretary, which is conducted through various training and education with full funding being the responsibility of the Company. The following are the training and competency development Corporate Secretary of throughout 2017.

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Belajar Menjadi Investor Batch 2 <i>Learn To Become Investor Batch 2</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 10 Januari 2017/ <i>January 10, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA))-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Dukungan Pemegang Saham <i>Shareholders Support</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 7 Februari 2017/ <i>February 7, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA))-Bursa Efek Indonesia (BEI)
POJK No. 74. Penggabungan Usaha <i>POJK No. 74. Merger</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 Maret 2017/ <i>March 5, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA))-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Sosialisasi Annual Report Award <i>Socialization of Annual Report Award</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 13 April 2017/ <i>April 13, 2017</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sosialisasi POJK No 10 dan No 11 <i>Socialization of POJK No. 10 and 11</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 11 April 2017/ <i>April 11, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Sosialisasi POJK No 7, 8, 9 <i>Socialization of POJK No., 7, 8, 9</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
KPPU Batch 2	Bursa Efek Indonesia (BEI) 7 Juni 2017/ <i>June 7, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-KPPU
POJK No. 13	Bursa Efek Indonesia (BEI) 2 Juli 2017/ <i>July 2, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Simulasi sistem e-registration <i>Simulation of e-registration system</i>	Hotel Pullman 20 Juli 2017/ <i>July 20, 2017</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
POJK No. 21 - SEOJK Annual Report <i>"Comply Explain"</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 1 Agustus 2017/ <i>August 1, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
CG Officer	Hotel Le Merredien 30-31 Agustus 2017/ <i>August 30-31, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)
POJK No. 21, 23 dan 24	Bursa Efek Indonesia (BEI) 19 September 2017/ <i>September 19, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Dialog POJK No. 51 <i>Dialogue on POJK No. 51</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 27 September 2017/ <i>September 27, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)
POJK No. 21, 23 dan 24	Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 Oktober 2017/ <i>October 5, 2017</i>	Indonesian Corporate Secretary Asscotation (ICSA)-Bursa Efek Indonesia (BEI)
Undangan Acara Seminar Pemakai Jasa KSEI 2017 <i>Invitation to 2017 KSEI Service Users Seminar</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) 29 November 2017/ <i>November 29, 2017</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada manajemen terkait dengan ketentuan terbaru di bidang pasar modal.
3. Aktif melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat melalui sistus *web* Perusahaan dan situs *web* Bursa Efek.
4. Ikut serta sebagai anggota *Indonesian Corporate Secretary Asscotation* (ICSA) yang merupakan asosiasi Sekretaris Perusahaan.
5. Penyelenggaraan RUPST Perusahaan di Jakarta tanggal 6 Juni 2017.
6. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan Perusahaan di Jakarta tanggal 6 Juni 2017.
7. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit terkait.

Brief Report on Duties Implementation in 2016

1. Kept abreast the capital market, including actively participated in the socialization event, seminar or workshop related to the capital market.
2. Informed the management about the latest provisions on the capital market.
3. Actively disclosed information to the public through the Company's website and the Stock Exchange's website.
4. Participated as a member of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), an associate of Corporate Secretary.
5. Organized the Company's Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta on June 6, 2017.
6. Organized the Company's Annual Public Expose in Jakarta on June 6, 2017.
7. Organized Coordination Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related units.

Audit Internal

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF)* dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- » Wewenang
- » Tugas dan tanggung jawab
- » Ruang lingkup tugas
- » Independen
- » Hubungan dengan Auditor Eksternal
- » Standar profesional
- » Kode etik

Profil Pejabat Audit Internal

Yudhi Hermanto menjabat sebagai Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015.



Yudhi Hermanto
Audit Internal
Internal Audit

Warna Negara Indonesia

- » Usia 39 tahun
- » Berdomisili di Jakarta

Pendidikan :

- » Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi (2001)
- » Magister Manajemen jurusan Keuangan (2005)

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan

- » *Finance & Accounting Manager* di PT Kartika Pujakusuma (2011-2015).
- » *Head of Internal Controller* of PT Hidup Lestari (2007-2010)
- » Kepala Analis Keuangan di Group Progress (2006-2007)
- » Pengawas audit internal di Group Tarra (2004-2006)
- » Internal Auditor di Group Rimba (2002-2004)
- » Eksternal auditor di akutan publik Prasetio, Utomo & Co. (2002)

Indonesian citizen

- » 39 years old
- » Lives in Jakarta

Education:

- » Bachelor of Economics degree in Accounting (2001)
- » Master degree in Finance (2005)

Professional Background and Concurrent Positions:

- » *Finance & Accounting Manager* of PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)
- » *Head of Internal Controller* of PT Hidup Lestari (2007-2010)
- » *Head of Financial analyst* of Progress Group (2006-2007)
- » *Internal Audit Supervisor* of Tarra Group (2004-2006)
- » *Internal Auditor* of Rimba Group (2002-2004)
- » *External auditor* in Public Accounting Prasetio, Utomo & Co. (2002)

Internal Audit

Internal Audit is an independent function reporting directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit aims to provide independent and objective assurance and consulting services to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Internal Audit complies with the *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF)* of *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit is referring to the Internal Audit Charter owned by the Company. In the charter, the existence and role of Internal Audit is set with some aspects include:

- » Authority
- » Duties and responsibilities
- » Scope of duties
- » Independency
- » Relationship with External Auditor
- » Professional Standards
- » Code of Conduct

Internal Audit Profile

Yudhi Hermanto serves as the Company's Internal Auditor since 2015 pursuant to the Board of Directors Decree No. 464/DNET-DIR/IV/2015.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Yudhi Hermanto merupakan seorang akutan beregister negara dengan sertifikasi CA (*Certified Accountant*) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) level *Profesional (CPA of Indonesia)* yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Bersertifikasi Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Professional Qualification or Certification as Internal Audit

Yudhi Hermanto is a state certified accountant with CA (*Certified Accountant*) certification from Indonesian Institute of Accountants (IAI) and CPA (*Certified Public Accountant*) of Professional level (CPA of Indonesia) issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountant (IAPI) and Certified Tax Accountant (BKP) issued by Association of Indonesian Tax Consultants (IKPI).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Mengikuti kompleksitas Perusahaan yang tidak terlalu besar maka Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor merangkap Kepala Unit Audit Internal. Hal ini sudah dilakukan sesuai Peraturan OJK 56/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan *system*, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen resiko yang dijalankan Perusahaan.
3. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan piagam Internal audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perusahaan dan entitas anak. Ruang lingkup Internal audit meliputi seluruh entitas audit Perusahaan dan entitas anak.

Internal Audit Unit Structure and Position

Considering the low level of complexity of the Company, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Auditor who also acts as the Head of Internal Audit Unit. This has been in accordance with OJK Regulation 56/2015 concerning the Establishment of Internal Audit Unit.

Duties, Responsibilities, and Scope of Duties

Duties and Responsibilities of Internal Audit are:

1. Develop audit strategy and work plan based on the analysis of risk faced by the Company in achieving business strategy.
2. Perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities to achieve the mission, goals and strategies that have been set.
3. Provide contribution to the enhancement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls over all unit activities within the company.
4. Prepare and implement audit investigation mainly on the instructions of President Director and/or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of President Director.
5. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.
6. Create audit report and submit the report to the Board of Directors and Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Develop and enhance internal audit work standards and internal audit guidelines of the Company.

In practice, internal audit scope of duties include the following aspects:

1. Evaluate the effectiveness and adequacy of internal controls that are carried out in the Company.
2. Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's risk management.
3. Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's assessment on corporate governance and its sustainability.

Reporting

In accordance with the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners, the Company's Internal Auditor has unrestricted access to all activities, functions, records, properties and personnel of the Company and its subsidiaries. The scope of Internal Audit covers all audit entities in the Company and its subsidiaries.

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Internal Auditor akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Berdasarkan hasil audit sebelumnya dan keadaan Perusahaan saat ini, Audit Internal pada tahun 2017 dilakukan lebih spesifik pada akun-akun yang menyangkut bagian tertentu dalam perusahaan sebagai pengulangan dan pemeriksaan yang lebih detail. Audit Internal tahun 2017 yang dilakukan antara lain Audit terhadap bagian GA (*General Affairs*), Audit terhadap Aktiva Lancar, Audit terhadap Aktiva Tetap, Audit terhadap Pembelian, Audit terhadap Pendapatan dan Audit terhadap Biaya. Pemeriksaan dilakukan tidak terbatas pada pencatatan tetapi juga sejauh mana efektifitas internal kontrol dilakukan untuk bagian dan akun-akun tersebut.

AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal harus diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data yang lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit tanggal 25 September 2017, Perusahaan telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017. Hasil audit tahun buku 2017 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017,

In assessing the adequacy and effectiveness of risk control and management process, the Company's Internal Auditor will report significant audit findings including recommendations for follow up remedial actions. Summaries of the audit findings are presented to Audit Committee in the Audit Committee meeting that is also attended by representatives of the Board of Directors. Minutes of Audit Committee Meeting are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, Internal Auditor also regularly reports its audit activities to the President Director.

Brief Report on Duties Implementation in 2017

Based on the previous audit results and the current state of the Company, the Internal Audit in 2017 was more specific on accounts involving certain parts of the Company as more detailed repetition and examination. Internal Audit in 2017 among others are GA (*General Affairs*) Audit, Current Assets Audit, Fixed Assets Audit, Purchasing Audit, Revenue Audit and Expenses Audit. The examinations were not limited to recording but also to the extent to which the effectiveness of internal control is performed for such pasts and accounts.

PUBLIC ACCOUNTANT

In order to provide assurance to the public that the Company's financial statements have been prepared accurately, correctly and in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia, the financial statements must be audited by an independent external party, namely the External Auditor. In performing its duties, the External Auditor must be granted the rights by the Company to access all company data, both financial and other data. External auditor that will be selected by the Company, shall has the following criteria:

- Has good reputation and track record.
- Do not have direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties who have control over the Company and other parties who have interests in the Company's business activities.
- Is registered as Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK).

Fulfilling the provisions of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Services of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) through report of Audit Committee's evaluation and recommendation dated September 25, 2017, the Company has appointed directly Public Accounting Firm (PAF) Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for financial year 2017. The audit results for financial year 2017 stated that the Company's Financial Statements has presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 as

serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perusahaan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, pembatasan penggunaan jasa Akuntan Publik 3 (tiga) tahun buku berturut-turut sementara pembatasan penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit Kantor Akuntan Publik. Tentang daftar Akuntan Publik untuk tahun buku 2012 hingga 2017 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Lembaga dan Profesi Penunjang pada laporan tahunan ini.

well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia. Apart from auditing the Company's financial statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Pursuant to the provisions of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm, limitation on the use of Public Accountant services for 3 (three) consecutive fiscal years while limiting the use of audit services by Public Accounting Firm depends on the results of the Audit Committee's evaluation on the implementation of services audit by Public Accounting Firm. Description on the List of Public Accountants for the fiscal year 2012 to 2017 can be seen in Company Profile chapter, Supporting Institution and Profession section, in this annual report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal di dalam Perusahaan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf perusahaan. Pengendalian internal tersebut terdiri dari sistem, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan, menjadi satu kesatuan tindakan dengan tujuan reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Pengendalian internal dilakukan tinjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala. Untuk tahun buku 2017 pengendalian internal Perusahaan telah berjalan kondusif, setiap personal yang berkepentingan menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai kecukupan dokumentasinya. Hasil tinjauan telah disampaikan dan disikasikan bersama bagian terkait.

The Board of Directors, Management and the entire staffs perform internal Control in the Company, including the system, documentation, workflow, rules, policies and procedures; which then becomes a unity of action with the aim of creating the reliability of financial reporting and compliance with applicable laws. Internal control is reviewed by the Internal Audit, which carries out the audit on the system, divisions and business units on a regular basis. For the financial year 2017, the Company's internal controls have been performed conductively, each person having an interest is running the updated system and procedures, and with sufficient documentation. The results of the review have been submitted and discussed with the relevant sections

Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan. Tentang penjelasan jenis-jenis risiko Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Board of Directors of the Company and its subsidiaries reviewed and approved the policies for managing risks arising in the Company's business management. Explanation of the Company's types of risk can be found in the Company's Financial Statements for Financial Year 2017.

Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi

Transparency of Legal Case and Administrative Sanction

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2017 Perusahaan tidak mengalami perkara hukum yang berkekuatan Hukum Tetap ataupun Permasalahan Hukum yang masih dalam Proses.

LEGAL CASE

During 2017, the Company did not undergo any legally binding cases or cases that are still on lawsuit process.

SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2017 Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait pasar modal, perbankan dan lainnya kepada Perusahaan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2017, the Company did not find any administrative sanctions imposed by the authorities related to capital market, banking and others to the Company, Subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Akses Data dan Informasi

Data and Information Access

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, *press release* dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui internal memo, *email*. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perusahaan juga menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering* dan rapat koordinasi.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Situs Web Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, keberadaan situs *web* memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs *web* Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Corporate Governance Roadmap developed by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in particular leads to the fulfillment of the rights of shareholders, without exception; including information disclosure to the minority shareholders of the Company. The transparency of information is done in the form of openness in disclosing accurate, recorded, and processed information of the Company, which are summarized into report within a specified period in accordance with the applicable provisions regarding information disclosure. The company presents a number of important information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as financial position, condition, performance, and outlook provided in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases and other information disclosure to the public. Such information is also kept updated regularly so that the public always receive the latest information about the Company.

Furthermore, the Company submits information to all employees through internal memo, email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In addition to announcing information, the Company also uses media or other means such as employee gathering and coordination meetings.

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company have been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other institutions as required. The information is reported in time, complete, accurate, current, and adequate in accordance with the procedures, type and scope as stipulated in the provisions of Transparency of Company's Financial Condition.

Company Website

Pursuant to the recently released OJK regulations No. 8/POJK.04/2015 on website of Listed or Public Company, the existence of a website has a significant role on information disclosure governance. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, public and stakeholders, as this will enable unlimited delivery of information can be done quickly, precisely, and inexpensive and assist the shareholders and stakeholders as well as other parties before making any decisions.

Perusahaan telah memiliki situs *web* elektronik resmi dengan alamat www.indoritel.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.indoritel.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, *investor relations*, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di tahun 2017, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Wisma Indocement, Jakarta, pada tanggal 6 Juni 2017. Paparan publik yang dihadiri oleh seluruh Direksi Perusahaan dan para wartawan serta investor tersebut memaparkan perkembangan terakhir dari entitas anak, PT Mega Akses Persada, dan entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada kesempatan tersebut, Direksi juga menyampaikan Laporan Keuangan Perusahaan.

Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company already has official electronic web site with the address www.indoritel.co.id, as Company's media delivery that can reach wider audience. Electronics site www.indoritel.co.id is officialy owned by the Company and provides content about information related to the Company; from the Company's profile and contact, activities, investor relations, news and agenda, audited financial statements and quarterly financial statements, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the public that visit the electronic site.

Public Exposure

The Company executes public exposure to shareholders, stakeholders and general public about the activities of Company's operations and business processes. Public exposure is done through an open forum for shareholders and stakeholders. In 2017, the Company held 1 (one) public exposure in Wisma Indocement, Jakarta, on June 6, 2017. The public exposure that was attended by all Directors of the Company, journalists, and investors, explained the latest developments of a subsidiary, PT Mega Akses Persada, and associate entities, namely PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. On that occasion, the Board of Directors also presented the Company's Annual Financial Statements.

Media Relations

The Company also nurtures relations with the mass media; both print media, digital, television and radio. The Company sees its relationship with mass media will help the Company to deliver information more widely and reach more audiences. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media for public consumption. Press release in 2017 can be seen in the table below:

Press Release Tahun 2017 Press Release in 2017

Tanggal Date	Risalah Summary
INTEGRASI BISNIS INDORITEL UNTUK PERKUAT SEKTOR KONSUMER DAN RITEL <i>INTEGRATION OF INDORITEL BUSINESS TO STRENGTHEN THE CONSUMER AND RETAIL SECTOR</i>	
6 Juni 2017	<p>Jakarta, 6 Juni 2017 – PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Kode saham BEI: "DNET") pada tahun 2017 akan melanjutkan penguatan bisnis ritel melalui industri telekomunikasi yakni, mengembangkan provider jaringan serat optik berkecepatan tinggi untuk kebutuhan korporat maupun individu melalui brand FiberStar yang dikelola oleh enitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada (MAP).</p> <p><i>Jakarta, June 6, 2017 - PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX Stock Code: 'DNET') in 2017 will continue strengthening the retail business through the telecommunication industry that is, developing high-speed fiber optic network provider for corporate and individual needs through FiberStar brand managed by as subsidiary, namely PT Mega Access Persada (MAP).</i></p>

Tanggal Date	Risalah Summary
	<p>Penguatan bisnis ritel ini dilakukan dengan cara integrasi bisnis antara entitas anak dengan entitas asosiasi, PT Indomarc Prismaatama ("Indomaret"). Melihat cakupan toko ritel Indomaret yang telah tersebar di seluruh Indonesia, kebutuhan akan infrastruktur teknologi informasi dari Indomaret akan dipenuhi oleh FiberStar.</p> <p><i>The strengthening of retail business is done by integrating the business of subsidiary with associate entity, PT Indomarc Prismaatama ('Indomaret'). Looking at the coverage of Indomaret retail stores that have spread across Indonesia, the need for information technology infrastructure from Indomaret will be fulfilled by FiberStar.</i></p>
	<p>"Sinergi ini tentunya akan menguntungkan secara bisnis baik bagi Indomaret maupun FiberStar dan pada akhirnya akan mengintensifikan perluasan jaringan FiberStar dan meningkatkan profitabilitas bagi Indoritel." papar Haliman Kustedjo, Presiden Direktur PT Indoritel Makmur Internasional Tbk pada saat paparan publik di Jakarta (6/6).</p> <p><i>'This synergy will certainly benefit the business both for Indomaret and FiberStar and will eventually intensify FiberStar network expansion and increase profitability for Indoritel,' said Haliman Kustedjo, President Director of PT Indoritel Makmur International Tbk at the public exposure in Jakarta (6/6).</i></p>
	<p>Saat ini pertumbuhan pelanggan FiberStar telah mencapai 3.994 pelanggan, meningkat 162% dari jumlah pelanggan di 2015, dengan komposisi 86% merupakan pelanggan residensial dan 14% merupakan pelanggan korporasi. Hingga akhir Desember 2016, jaringan FiberStar telah tersebar hingga 61 Kota/Kabupaten di 11 Provinsi yang terletak di Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan dengan total jaringan sepanjang 3.694 km dan 32 penyedia jasa internet di berbagai kota. Pencapaian tersebut meningkat 165,22% dibandingkan pencapaian tahun 2015 yang hanya mencapai 23 Kota/Kabupaten di 10 Provinsi. Jangkauan serat optik dari FiberStar tumbuh 416% di 2016 dibandingkan gelaran serat optik pada 2015. Kontributor terbesar peningkatan serat optik adalah telah rampungnya jaringan kabel serat optik Jakarta-Surabaya-Denpasar sepanjang 1.650 km yang menjadi tulang punggung jaringan FiberStar di sepanjang jalur utara Pulau Jawa hingga Pulau Bali.</p> <p><i>Currently, FiberStar subscriber growth has reached 3,994 subscribers, up by 162% from total customers in 2015, with 86% composition of residential customers and 14% of corporate customers. Until the end of December 2016, FiberStar network has spread to 61 Cities/Regencies in 11 provinces located on Sumatera, Java, Bali and Kalimantan island with a total network of 3,694 km and 32 internet service providers in various Cities. Such achievement increased by 165.22% compared to the achievement in 2015, which only reached 23 Cities/Regencies in 10 Provinces. The coverage of FiberStar fiber optic grew by 416% in 2016 compared to 2015. The largest contributor to the fiber optic growth was the completion of the 1,650 km fiber-optic cable network of Jakarta-Surabaya-Denpasar, which is the backbone of FiberStar network along the northern route of Java Island to Bali Island.</i></p>
	<p>Selain dengan Indomaret, MAP juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai kawasan komersial dan hunian seperti Ciputra Group, Gamaland, The Dharmawangsa, Hermes Medan dan Ristia Group. Selain dari itu pada November 2016, Chunghwa Telecom menggandeng MAP dalam memenuhi kebutuhan konsumennya di Indonesia akan <i>Ethernet Private Line</i>.</p> <p><i>In addition to Indomaret, MAP has also forged into cooperation with various commercial and residential areas such as Ciputra Group, Gamaland, The Dharmawangsa, Hermes Medan and Ristia Group. Apart from that, in November 2016, Chunghwa Telecom incorporated with MAP in meeting the needs of its consumers in Indonesia for Ethernet Private Line.</i></p>
	<p>Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2016, model bisnis Indoritel ditopang oleh investasi di bidang konsumen dan ritel melalui kepemilikan saham di PT Indomarc Prismaatama ("Indomaret") sebanyak 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk (kode saham IDX "FAST") sebanyak 35,84%, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Kode saham IDX "ROTI") sebanyak 31,50%.</p> <p><i>Based on the 2016 annual financial statements, Indoritel's business model is supported by investment in consumer and retail sectors through its 40% shares in PT Indomarc Prismaatama ('Indomaret'), 35.84 % shares in PT Fast Food Indonesia Tbk (IDX stock code 'FAST'), and 31.50% shares in PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX stock code 'BREAD').</i></p>
	<p>Ketiga entitas asosiasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi Perseroan yang membuktikan investasi atas ketiga bisnis ritel tersebut merupakan keputusan yang tepat dan strategis bagi Perseroan.</p> <p><i>These three associate entities contributed positively to the Company, which proves that investment in these three retail businesses is an appropriate and strategic decision for the Company.</i></p>
	<p>"Indomaret memberikan kontribusi terbesar untuk bagian Laba Entitas Asosiasi, sepanjang 2016 kontribusi Indomaret tercatat 65,5% dari total Rp 427,83 miliar, sedangkan ROTI berkontribusi 20,6% dan FAST 13,9%. Kami berharap dengan semakin membaiknya iklim bisnis dan pertumbuhan ekonomi akan membuat bisnis ritel kami semakin solid dan tumbuh berkelanjutan." jelas Haliman Kustedjo selaku Presiden Direktur Perseroan.</p> <p><i>'Indomaret contributed the largest portion in the Share of Profit of Associates, in 2016 Indomaret contributed 65.5 % of the total Rp 427.83 billion, while ROTI contributed 20.6 % and FAST contributed 13.9 %. We hope that the improving business climate and economic growth will make our retail business more solid and grow sustainably,' explained Haliman Kustedjo as the Company's President Director.</i></p>

Tanggal Date	Risalah Summary
	<p>Perseroan juga memiliki entitas anak PT Indoritel Persada Nusantara (IPN) yang memiliki 71,89% saham PT Mega Akses Persada (MAP) selaku provider jaringan serat optik berkecepatan tinggi. <i>The Company also has a subsidiary, PT Indoritel Persada Nusantara (IPN), which owns 71.89% of shares in PT Mega Access Persada (MAP) as a high speed fiber optic network provider.</i></p> <p>"Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan." papar Kiki Yanto Gunawan selaku Direktur Keuangan Perseroan dalam RUPST Perseroan. <i>'According to the dividend policy applied by the Company, the Company did not distribute dividend this year because there was no cash surplus from operating activities after the fund is allocated for reserve fund, funding activity, capital expenditure plan and working capital.' revealed Kiki Yanto Gunawan as the Company's Finance Director at the Company's AGMS.</i></p> <p>RUPST juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>The AGMS also granted redemption and waiver of responsibility to members of Board of Commissioners and Board of Directors (acquit de charge) for their actions of supervision and management in the financial year ending on December 31, 2016.</i></p> <p>Sedangkan untuk jajaran pengurus baik itu jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi tidak terdapat perubahan. (end) <i>As for the Board, both Board of Commissioners and Board of Directors did not undergo any changes. (end)</i></p>

Sekilas Mengenai PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: "DNET")

About PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: 'DNET')

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX: "DNET") adalah perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia melalui kepemilikan saham di PT Indomarco Prismatic ("Indomaret") sebanyak 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk (kode saham IDX "FAST") sebanyak 35,84%, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Kode saham IDX "ROTI") sebanyak 31,50%. Selain investasi pada entitas asosiasi Perseroan juga mengembangkan bisnis yang berhubungan dengan jasa internet melalui portal bisnis *online* "Ogahruji.com" dan menanamkan modal di entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP") dengan brand FiberStar yang menyediakan infrastruktur komunikasi dengan serat optik di seluruh Indonesia.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX: 'DNET') is a company focusing on consumer and retail industry in Indonesia through its 40% shares in PT Indomarco Prismatic ('Indomaret'), 35.84% shares in PT Fast Food Indonesia Tbk (IDX stock code 'FAST'), and 31.50% shares in PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX stock code 'BREAD'). In addition to investments in associate entities, the Company also develops business related to internet services through online business portal 'Ogahruji.com' and invests in a subsidiary, PT Mega Access Persada ('MAP') with FiberStar brand that provides communication infrastructure with fiber optics throughout Indonesia.

Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Public Access/Investor Relations/Customer Services

The Company open communication access to the public, especially for investor relations.

Hubungan Investor/Investor Relations

Harjono Wreksoremboko

Telp: +62 21 294 10 709

Fax: +62 21 294 10 701

Email: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan

Tel: +62 21 294 10 709

Faks: +62 21 294 10 701

Email: corporatesecretary@indoritel.co.id

Kode Etik

Code Of Conduct

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik meliputi:

- » Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan.
- » Etika anti-Korupsi.
- » Perlakuan adil.
- » Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
- » Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan belum memiliki Kode Etik, atau yang biasa dikenal sebagai *Code of Conduct*. Acuan bagi pelanggaran oleh karyawan melalui Anggaran Dasar Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan di saat pertama kali bergabung di Perusahaan. Kepada karyawan yang melanggar PKB, Perusahaan dapat mengenakan sanksi atas pelanggaran peraturan berupa:

- » Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- » Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Code of Conduct is a guideline for conducting and doing business. Any violation of the code of conduct and code of business will be penalized in accordance with the existing regulation. The Code of Conduct covers:

- » Protection of Company's assets.
- » Anti-Corruption Ethics.
- » Fair treatment.
- » Ethical behavior in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship; discrimination or harassment; security, health and safety in the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.
- » Ethics related to conflict of interest covers gift and entertainment; political activities and contributions; ownership; using Company's facilities and name.

Until the end of 2017, the Company has not had a Code of Conduct. References for violation by employees are the Company's Articles of Association and Collective Labor Agreement (CLA), which have been signed by employees when he/she first joined the Company. To employees who violated the PKB, the Company may impose sanctions for violations of the rules include:

- » Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
- » Termination

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company does not have the employee and/or management stock ownership program conducted by Listed or Public Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perusahaan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan ke karyawan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- » Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran, dapat menyampaikan laporan tersebut kepada atasannya. Atasan berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan yang bersangkutan.
- » Atasan akan meneruskan laporan tersebut kepada Divisi SDM, dimana Divisi SDM berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh atasan dan karyawan yang bersangkutan.
- » Jika Divisi SDM melihat adanya pelanggaran dari pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.
- » Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM; termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Jika seluruh audit investigasi yang dilakukan unit Audit Internal tidak menunjukkan adanya pelanggaran, unit Audit Internal berhak untuk menghentikan proses pelaporan. Namun, jika Audit Investigasi yang dilakukan unit Audit Internal mengindikasikan adanya pelanggaran, unit Audit Internal akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.
- » Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh unit Audit Internal.

By the end of 2017, the Company has not had a Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS) with separate mechanism and independent management. The Whistleblowing System in the Company adheres to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, which is handled by the Human Resources (HR) Division as the party in charge for employee management and the Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors assigned to conduct investigation audit on issues occurred within the Company.

Violation Reporting Mechanism and Channel

Mechanisms for violation reporting in the Company are as follows:

- » Employee who want to report a violation can submit the report to his/her superior. The superior is entitled to acknowledge the information about violation submitted by the concerned employee.
- » The superior will forward the report to HR Division, where HR Division is entitled to acknowledge the information about violation submitted by the superior and concerned employee.
- » If the HR division sees a violation from the report, HR Division will forward the information to the Internal Audit Unit.
- » Internal Audit Unit will conduct an investigation on the report provided by HR Division; including collecting evidences. If all audit investigations conducted by the Internal Audit unit did not indicate any violation, the Internal Audit unit is entitled to terminate the reporting process. However, if the audit investigations conducted by the Internal Audit unit indicated a violation, the Internal Audit unit will report the violation to the Board of Directors.
- » The Board of Directors will take necessary actions related to violation informed by the Internal Audit unit.



Bentuk-Bentuk Tindakan

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perusahaan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

- » Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- » Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- » Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perusahaan.

Forms of Action

The Board of Directors will take necessary actions by adjusting to the Company's mechanism and after coordinating with Internal Audit Unit, Human Resources Division, and re-lated parties. The forms of action are as follows:

- » Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
- » Termination
- » Violation is forwarded to the court proceedings.

The mechanism of decision making on actions taken refers to the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and other regulations inherent in the Company's organizational structure and mechanism.

Pengembangan WBS Ke Depan

Ke depan, Perusahaan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, dimana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

WBS Future Development

Going forward, the Company plans to develop the Whistleblowing System (WBS) with separate channel and mechanism, whereby each whistleblower can use the channel and mechanism more independently. The future development of WBS channel and mechanism will also provide the possibility for outsiders who have business relationship with the Company to report any violations that occur in the business relationship.

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Conformity to Public Company Governance Guidelines

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

GCG Roadmap issued by OJK in 2014 had a great impact for the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and proper delivery of information has becoming a guide for business entities, in particular for public companies. Similarly, the shareholder's rights without exception, especially minority shareholders should be the concern of the public company concerned.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Particularly concerning the Corporate Governance guidelines as regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company. These guidelines include aspects, principles, and recommendations on good corporate governance and is useful to encourage the adoption of corporate governance practices in accordance with international practices that should be exemplary by public company. The Company shall implement the guidelines, and if not yet, then the Company must explain the reason for the failure to apply these guidelines. Disclosure of the implementation of recommendations in the guidelines is presented in the annual report of Public Company.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company in detail divides into 5 (five) aspects of Corporate Governance of Public

Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Company, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of Good Corporate Governance.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Overview of the Company's compliance with OJK Regulation and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines for Public Company can be seen in the table below:

**Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
(per 31 Desember 2017)**

The Company's compliance with OJK Circular Letter on Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2017) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2017)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with its Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders</i>	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the value of General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has a technical method or procedure of voting, either open or closed which emphasizes the independence and interests of shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS</i>	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of minutes of the AGMS is available in the Company's website for at least a year</i>	Telah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Increase the quality of communication of Public company with its Shareholders or Investors</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui <i>investor meetings</i> dan juga Perusahaan telah memiliki <i>Investor Relations</i> untuk menjalankan fungsi tersebut. <i>Not yet implemented by the Company. However, the Company has conducted communication activities with Shareholders or Investors through investor meetings and the Company also has Investor Relations to perform the function.</i>	Komitmen Perusahaan kedepannya akan memiliki Kebijakan dimaksud <i>The Company is committed to have such policy in the future.</i>
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in the website.</i>	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. <i>Has been implemented by the Company</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2017) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2017)
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris <i>Function and role of Board of Commissioners</i>	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris <i>Enhance the membership and composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of Public Company</i>	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Has been implemented by the Company.</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of Board of Commissioners composition is considering the diversity of skills and knowledge and experience required</i>	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Has been implemented by the Company.</i> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The determination of number of Board of Commissioners members has considered the condition of the Public Company and refers to POJK 33/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improve the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners</i>	Belum di implementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) <i>Not yet implemented by the Company. However, the Company has the Board of Commissioners performance appraisal policy prepared by the Nomination and Remuneration Committee (NRC)</i>	
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company</i>	Belum di implementasikan oleh Perusahaan. <i>Not yet implemented by Company.</i>
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i>	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan, sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> <i>Has been disclosed in Board Manual.</i>
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or committee that runs the Nomination and Remuneration function develop succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi mempersiapkan suksesi Direksi dengan mengidentifikasi pejabat eksekutif yang berpotensi, menilai dan mengevaluasi kompetensi, pengalaman, kualifikasi dan keahlian Anggota Direksi serta mengajukan nama-nama calon berpotensi tersebut ke Dewan Komisaris untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan RUPS. <i>Nomination and Remuneration Committee prepares the succession of Board of Directors by identifying potential executives, assessing and evaluating the competencies, experience, qualifications and expertise of Board of Directors and submitting the names of potential candidates to Board of Commissioners for further approval of the AGMS.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2017) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2017)
3. Fungsi dan peran Direksi <i>Function and role of Board of Directors</i>	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Enhance the membership and composition of the Board of Directors</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of members of the Board of Directors is considering the conditions of Public Company and effectiveness of decision-making.</i>	Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Direksi. Dalam mengangkat anggota Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik <i>To date, the Company does not have written rules governing the diversity of Board of Directors composition. In appointing members of the Board of Directors, the Company considers candidate's competencies and refers to applicable laws and regulations.</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of Board of Directors composition is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.</i>	
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Telah dipatuhi, Direktur Keuangan Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Kiki Yanto Gunawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Has been fulfilled, the Company's Finance Director is currently held by Kiki Yanto Gunawan who has the knowledge and expertise in the field of accounting</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>	7. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Improve the quality of Board of Directors duties and responsibilities implementation</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directos has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</i>	Belum di implementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) <i>Not yet implemented by the Company. However, the Company has the Board of Directors performance appraisal policy prepared by the Nomination and Remuneration Committee (NRC)</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company</i>	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan <i>Not yet implemented by Company.</i>
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes</i>	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan, sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . <i>Has been disclosed in Board Manual.</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve corporate governance aspects through stakeholders participation.</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. <i>Has been implemented, as regulated in Company's Regulation which is applied to all employees of the Company.</i>
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.</i>	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. <i>Has been implemented, as regulated in Company's Regulation which is applied to all employees of the Company.</i>
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy on selection and capability improvement of supplier or vendor.</i>	Telah diungkapkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani antara Perusahaan dan vendor. <i>Has been disclosed in Corporation Agreement (PKS) signed by the Company and vendor.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2017) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2017)
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Telah diungkapkan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani antara Perusahaan dan Kreditur. <i>Has been disclosed in Credit Agreement signed by the Company and creditor.</i>
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . <i>Public Company has a Whistleblowing System policy</i>	Perusahaan saat ini belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang melekat dalam fungsi struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan ke karyawan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan. <i>The Company does not currently have a whistleblowing system inherent in the organizational structure, in which the violation reporting mechanism is handled by the Human Resources Division as the responsible party of employee's management, and the Internal Audit Unit as an organ under the Board of Directors responsible for investigative audit on Company's issues.</i>
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has a policy on long term incentives to Directors and Employees.</i>	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Has been implemented by the Company.</i>
5. Keterbukaan Informasi <i>Information disclosure</i>	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improve the implementation of information disclosure</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media Keterbukaan Informasi. <i>Public Company utilizes the use of Information Technology widely other than website as media for Information Disclosure</i>	Perusahaan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi selain <i>website</i> Perusahaan. <i>The Company strives to always improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology media other than the Company's website.</i>
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual Report of Public Company reveals the final beneficial owner in the at least 5% share holding of Public Company, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of Public Company through Major and Controlling Shareholders.</i>	Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. <i>The Company has disclosed information regarding shareholders with 5% (five percent) or more of shares of the Company to the regulator, namely OJK and BEI.</i>

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 149 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT
- 150 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 151 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY
- 153 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CONSUMER/ PRODUCT/SERVICE



Indoritel berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, yang diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Indoritel is committed to build harmonious relationships with stakeholders, embodied through Corporate Social Responsibility.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dewasa ini, tuntutan kepada dunia usaha untuk dapat menerapkan pola pengembangan usaha yang lebih memiliki aspek berkelanjutan terus bergulir. Keinginan sebagian besar pihak untuk membangun hubungan yang harmonis antara negara/regulator, pelaku usaha dan pemangku kepentingan tercermin dari munculnya konsep Pembangunan Berkelanjutan. Harus diakui, dibutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak untuk dapat mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, khususnya bagi dunia usaha yang memiliki prinsip dasar mencari laba dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Today, the demand of the business world to apply a business development pattern that has more sustainable aspects continues to increase. The desire of most parties to build a harmonious relationship between the state/regulator, business players and stakeholders is reflected in the emergence of Sustainable Development concept. Admittedly, it takes a high commitment from all parties to realize the Sustainable Development, especially for businesses that have a basic principle of profit-seeking and tend to ignore the long-term impact on the activities undertaken.

In Indonesia, regulators have encouraged these harmonization efforts through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company

Pasal 74 ayat (1):

"Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

Article 74 paragraph (1):

"Companies engaged in natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility which is budgeted and calculated as company's expense and whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness".

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Law No. 25 of 2007 regarding Investment

Pasal 15 (b):

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat".

Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community".

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun hanya bersifat himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Although it is only an appeal, it provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made Standar Nasional (SNI) in 2012.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

On the scope of annual reporting under the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; employment, occupational health and safety practices; social and community development; as well as responsibility on goods and/or services.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility on Environment

Pada umumnya, pengelolaan usaha dalam bentuk apapun akan banyak menguras sumber daya alam. Semakin besar proses pengelolaan usaha, semakin besar pula volume dan bentuk penggunaan sumber daya alam yang terjadi.

In general, the management of any kind of business will drain the natural resources. The bigger the business management process, the greater the volume and the form of natural resources usage.

Penggunaan kertas, air, listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai produk olahan dari sumber daya alam sangat melekat pada proses pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak. Agar penggunaan material tersebut dapat terjaga, Perusahaan mendorong penggunaan bahan-bahan tersebut untuk tidak dikonsumsi secara berlebihan melalui beberapa kebijakan efisiensi yang telah dilakukan. Salah satu kebijakan yang ditempuh adalah listrik kantor yang dipadamkan secara otomatis saat jam kerja telah berakhir, dengan pengecualian dapat dilakukan melalui beberapa prosedur perijinan dari atasan.

The use of paper, water, electricity, fuel (BBM) as processed products from natural resources is inherent in the business management process undertaken by the Company and its subsidiaries. Related to the use of such materials, the Company encourages not to use them excessively through several efficiency policies that have been executed. One of the policies is that office electricity is automatically turned off after working hours, and exception requires several permission procedures from superiors.

Di tingkat entitas anak dan entitas asosiasi, Perusahaan memberikan berbagai masukan atas pengelolaan usaha yang tetap memperhatikan aspek-aspek sumber daya alam. Pada entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP"), yang sedang melakukan perluasan jaringan serat optik di berbagai daerah di Indonesia, Perusahaan sebagai induk usaha mendorong MAP untuk memenuhi seluruh prosedur terkait eksplorasi alam dan dampak lingkungan yang dapat terjadi dari kegiatan tersebut.

Demikian pula kepada ketiga entitas asosiasi: PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("Fast"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Roti"). Walaupun Perusahaan bukan pemegang saham pengendali, di berbagai kesempatan Perusahaan memberikan masukan dan rekomendasi kepada ketiga entitas asosiasi untuk dapat mengelola dampak lingkungan yang terjadi atas pengelolaan usaha yang dilakukan.

Kepada Indomaret, Perusahaan memberikan masukan terkait penggunaan bahan plastik yang memiliki kadar daur ulang. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir munculnya limbah rumah tangga berupa sampah plastik belanja dari Indomaret. Kepada Fast yang mengelola merek produk ritel makanan cepat saji KFC dan Roti yang mengembangkan merek produk Sari Roti, Perusahaan memberikan masukan untuk terus mentaati prosedur pengelolaan limbah makanan yang ada.

Di tahun 2017, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang muncul dari imbas pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak.

In the scope of subsidiary and associate entities, the Company gives various inputs on the business management to keep in mind aspects of natural resources. In subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"), which is conducting the expansion of fiber optic networks in various Indonesian regions, the Company as the holding company encourages MAP to fulfill all procedures related to natural exploration and environmental impacts that may result from such activities.

Similarly to the three associate entities: PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Although the Company is not a controlling shareholder, on various occasions the Company gives input and recommendation to the three associate entities to manage the environmental impacts that occur on its business management.

To Indomaret, the Company's input is regarding the use of recycled plastic materials in order to minimize the household waste in the form of plastic waste from Indomaret. To FAST that manages the KFC fast food retail product brand and ROTI that develops the Sari Roti brand products, the Company's input is to continue adherence to the existing food waste management procedures.

During 2017, the Company did not find any complaints relating to environmental problems arising from the impact of business management by the Company and its subsidiaries.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan menjadi hal yang sangat diperhitungkan oleh Perusahaan. Sebagai *Holding* yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif kecil dan efektif, Perusahaan mengembangkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan lainnya. Melalui program tersebut, kompetensi diri dari setiap individu karyawan akan dapat berkembang, dimana Perusahaan juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Employment is a highly considered issue for the Company. As a Holding that has a relatively small and effective Human Resource (HR), the Company develops HR competencies through a number of trainings and other development programs. Through these programs, the personal competence of each employees will grow resulting in a positive impact for the Company.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki 26 karyawan, dengan komposisi berdasarkan gender atau jenis kelamin: 16 karyawan laki-laki dan 10 karyawan perempuan. Komposisi ini menunjukkan keterbukaan Perusahaan terhadap potensi yang dimiliki individu karyawan tanpa memandang atau jenis kelamin. Melalui keterbukaan ini pula, Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya tanpa memandang latar belakang suku, ras maupun agama.

Perusahaan juga memenuhi kewajibannya untuk menyediakan sarana keselamatan kerja. Di kantor Perusahaan, keberadaan sarana keselamatan kerja terhitung sangat baik dan terpantau kualitasnya secara berkala. Pelatihan antisipasi kebakaran juga rutin dilakukan di setiap tahunnya, bekerjasama dengan pengelola gedung. Jumlah karyawan yang relatif kecil membuat pengelolaan sarana keselamatan kerja menjadi hal yang tidak terlalu sulit dilakukan.

Pemenuhan hak karyawan telah dilakukan karyawan dengan sistem remunerasi yang menyesuaikan pada level setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memberikan program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang diberikan oleh Perusahaan, seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan.

By the end of 2017, the Company has 26 employees, with composition by gender or sex: 16 male and 10 female employees. This composition shows the Company's openness to employee's potential regardless of gender. Through this openness also, the Company provides widest opportunity to every employee to demonstrate their competencies regardless of ethnic, racial or religious background.

The Company also fulfills its obligations to provide work safety equipment. In the Company office, the existence of work safety equipment is very sufficient and its quality is monitored on a regular basis. Fire prevention training is also routinely conducted each year, in collaboration with the building manager. The relatively small number of employees make it easier to manage the work safety equipment.

The fulfillment of employees' rights has been made by the Company through a remuneration system that adjusts to the level of each section with reference to applicable laws and regulations. The Company also complies with the rights fulfillment programs, both required by the Government and granted by the Company, such as BPJS Health and Employment, and health insurance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait pengembangan sosial dan masyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Perwujudan program CSR dari Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Adanya kebutuhan akan hubungan yang harmonis ini muncul karena peran masyarakat sebagai mitra bagi entitas usaha. Kemitraan ini dapat terjalin melalui hubungan bisnis antara produsen/penjual dan konsumen, atau hubungan antara perusahaan pemberi kerja dan masyarakat sebagai tenaga kerja.

Di tahun 2017, Perusahaan melaksanakan program pengembangan sosial dan masyarakatan melalui renovasi sekolah SD Negeri 1 Cibuh, Warung Gunung, Lebak, Banten. Dengan penyaluran bantuan renovasi senilai

The embodiment of the Company's CSR programs is also done through the development of harmonious relationship with the community. The need for a harmonious relationship arises because of the role of community as partner for a business entity. This partnership can be established through business relationships between producers/sellers and consumers, or between the company as employer and the community as workforce.

In 2017, the Company carried out the social and community development program by renovating SDN Negeri 1 Cibuh, Warung Gunung, Lebak Banten. By distributing donation for renovation worth Rp100 million in the form of school

Rp100 juta berupa pembangunan renovasi sekolah dan bantuan perlengkapan sekolah, program CSR Perusahaan ini didedikasikan kepada dunia pendidikan, yang bertujuan mendorong dunia pendidikan yang representatif dengan kondisi kemajuan global hari ini. Renovasi bangunan sekolah diharapkan mampu menghadirkan suasana sekolah yang nyaman, aman dan bersih bagi para siswa dan para pendidik.

renovation construction and school supplies, this Company's CSR program is dedicated to the education world, which aims to foster a representative world of education with the conditions of global progress nowadays. The renovation of school building was expected to bring a comfortable, safe and clean school environment for students and teachers.

Foto sekolah SD Negeri 1 Cibuh sebelum direnovasi
Picture of SD Negeri 1 Cibuh before renovation



Foto Peresmian Renovasi Sekolah SD 1 Cibuh yang dihadiri oleh Bupati Lebak Ibu Iti Octavia Jayabaya
Picture of the inauguration of SD 1 Cibuh renovation attended by Lebak Regent, Iti Octavia Jayabaya



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk/Jasa

Corporate Social Responsibility on Responsibility to Consumer/Product/Service

Pada perspektif pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan, terdapat 2 (dua) konsumen yang muncul sebagai pengguna produk dan jasa yang dimiliki Perusahaan, yaitu pemegang saham yang melakukan investasi pada saham Perusahaan berkode DNET, serta konsumen pada produk layanan *e-commerce daily deals* dengan merk dagang serta alamat situs *web* www.ogahrugi.com ("OGI").

Kepada pemegang saham, Perusahaan mewujudkan implementasi CSR-nya melalui pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komitmen Perusahaan ini diharapkan akan terus menumbuhkan citra korporasi Perusahaan dan mampu menjaga kinerja saham DNET, yang pada akhirnya akan terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Kepada konsumen OGI, Perusahaan membuka jalur layanan kepada konsumen untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan yang diberikan, serta keluhan yang mungkin muncul dari konsumen. Pertanyaan atau keluhan dari konsumen OGI disampaikan melalui saluran sebagai berikut:

In the perspective of business management run by the Company, there are 2 (two) consumers who appear as users of Company's products and services, namely shareholders who invest in the Company's shares with DNET stock code, as well as consumers on the e-commerce daily deals service product with trademark and website address www.ogahrugi.com ("OGI").

To the shareholders, the Company realizes its CSR implementation through sustainable business management and implementation of Good Corporate Governance. Such commitment is expected to improve the Company's corporate image continuously and to maintain DNET's share performance, which will eventually provide added value to shareholders on an ongoing basis.

To OGI's consumers, the Company opens a service center for consumers to address questions about products and services provided, as well as complaints. Questions or complaints from OGI consumers are delivered through the following channels:

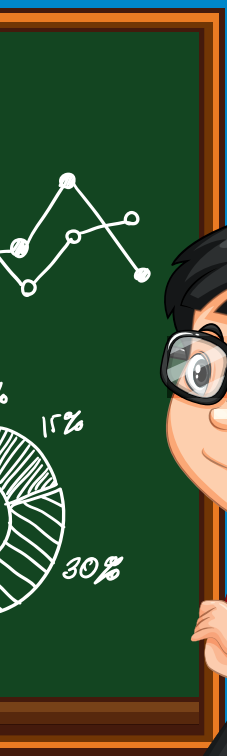






Laporan Keuangan

Financial report



**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kamri yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0700
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0700
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah diungkap secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

The statement is made truthfully

Jakarta, 27 Maret 2018



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt.10
Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910 - INDONESIA
t. 62.21 294 10 709 f. 62.21 294 10 701
www.indoritel.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6015/PSS/2018

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memacai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants (RMA) No. 603/RM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6015/PSS/2018

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6015/P55/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6015/P55/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Peter Surja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2018/March 27, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.037.998.913.925	2d,2n,4, 30,31,32	62.985.539.467	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	949.205.941.527	5,25, 31,32	45.058.471.471	Short-term investments
Piutang usaha - neto		6,16, 24,31,32,		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.661.304.627	2o,29	283.371.550	Related party
Pihak ketiga	48.983.091.284		14.033.619.912	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.964.855.191	5,31,32	4.264.272.162	Other receivables - third parties
Uang muka	573.597.685		169.994.449	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	3.012.277.453	2f,7	942.389.063	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	51.442.505.111		20.359.880.264	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	2.099.842.486.803		148.097.538.338	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	378.539.947	31,32	520.439.972	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi	8.206.322.704.716	2i,8,16	7.922.618.950.675	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	51.149.926.505	9	51.612.400.823	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	-		1.500.000.000	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap - neto	521.315.676.002	2g,2j,9, 10,16,21,22, 24,33	198.840.506.207	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.609.941.056	2h,9,10, 22,23	7.453.655.253	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.741.437.434	2f,7	1.534.439.656	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.433.812.633	2p,27	1.118.190.597	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.413.500.322	2p,27	440.985.363	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.736.857.758	11,31,32	1.328.108.550	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.800.102.396.373		8.186.967.677.096	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.899.944.883.176	2r,33	8.335.065.215.434	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	172.739.534.300	12,31,32	9.909.069.850	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.822.172.686	31,32, 13,16,	2.734.312.032	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	5.116.413.198	31,32	1.734.638.843	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	4.460.421.137	2p,14	2.790.933.027	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	2q, 15,31,32	110.336.407	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Uang muka pelanggan	786.693		2.305.492	<i>Advance from customers</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank	149.384.614.368	6,8,9,13,16, 26,31,32	-	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	689.210.506	31,32	254.762.300	<i>Consumer financing payables</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	338.416.277.625		17.536.357.951	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank	2.081.090.240.322	6,8,9,13,16, 26,31,32	83.451.196.474	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	832.585.600	31,32	307.203.379	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.771.736.000	2q,15	4.393.738.000	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.090.694.561.922		88.152.137.853	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.429.110.839.547	2r,33	105.688.495.804	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	17	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	18	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	28.080.318.070	1d,8	15.820.453.403	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000.000	19	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.411.844.886.073		1.204.486.371.920	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	29.863.793.282		(24.073.436.480)	Other comprehensive income (loss)
Sub-total	8.508.639.375.811		8.234.083.767.229	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(37.805.332.182)	2b	(4.707.047.599)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.470.834.043.629		8.229.376.719.630	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.899.944.883.176		8.335.065.215.434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	56.369.329.077		22.658.206.779	REVENUES
Bagian laba dari entitas asosiasi	268.897.115.118	2m,2o,2r, 20,29,33	427.833.956.713	Share of profit of associates
Beban penjualan	(53.854.841.353)	2m,9,21 2m,9,	(18.255.731.221)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(68.193.883.811)	10,22	(42.790.728.797)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	674.312.743	2m,10,23	3.291.073.720	Other income
Beban lainnya	(3.980.445.554)	2m,6,9,24	(1.632.171.248)	Other expenses
LABA USAHA	199.911.586.220	33	391.104.605.946	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	11.091.596.896	2r,5,25,33 1d,2r,	18.313.239.531	Finance income
Biaya keuangan	(46.541.735.744)	16,26,33	(8.556.235.461)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	164.461.447.372	33	400.861.610.016	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	6.331.969.390	2p,2r 27,33	(2.788.663.158)	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	170.793.416.762	33	398.072.946.858	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	54.575.114.483	2i,8	(24.277.051.933)	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.287.287.000)	2q,15	53.422.000	Remeasurement gain (loss) of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	321.821.750	2p,27	(13.355.500)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224.403.065.995	33	373.835.961.425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	208.358.514.153 (37.565.097.391)		410.864.005.956 (12.791.059.098)	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
TOTAL	170.793.416.762		398.072.946.858	TOTAL
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	262.295.743.915 (37.892.677.920)		386.708.151.976 (12.872.190.551)	<i>Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
TOTAL	224.403.065.995		373.835.961.425	TOTAL
LABA PER SAHAM	14,69	2s,28	28,97	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Pemuli/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Sub-total Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 31 Desember 2015	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	5.000.000.000	826.890.365.964	82.417.500	7.859.923.161.850	8.165.142.952	7.868.088.304.802	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	-	-	-	-	(28.368.000.000)	-	(28.368.000.000)	-	(28.368.000.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian perubahan lain pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	15.820.453.403	-	-	-	15.820.453.403	-	15.820.453.403	Share of other changes in equity of associate
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	410.864.005.956	-	410.864.005.956	(12.791.059.098)	398.072.946.858	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	(23.553.004.673)	-	(23.553.004.673)	(81.131.453)	(23.634.136.126)	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(602.849.307)	-	(602.849.307)	-	(602.849.307)	Exchange difference from financial statements translation
Saldo, 31 Desember 2016	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	15.820.453.403	10.000.000.000	1.204.486.371.920	(24.073.436.480)	8.234.083.767.229	(4.707.047.599)	8.229.376.719.630	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan lain pada ekuitas entitas anak - setelah pajak	1d	-	12.259.864.667	-	-	-	12.259.864.667	4.794.393.337	17.054.258.004	Other changes in equity of a subsidiary - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	208.358.514.153	-	208.358.514.153	(37.565.097.391)	170.793.416.762	Profit for the year
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	51.987.397.587	(327.580.529)	51.659.817.058	Remeasurement gain of liabilities for employee benefits - net of tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.949.832.175	1.949.832.175	-	1.949.832.175	Exchange difference from financial statements translation
Saldo, 31 Desember 2017	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	28.080.318.070	11.000.000.000	1.411.844.886.073	29.863.793.282	8.508.639.375.811	(37.505.332.182)	8.470.834.043.629	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.958.888.242		12.943.637.974	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(45.995.969.732)		(27.711.634.109)	Payments to employees
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(75.627.218.007)		(25.021.372.708)	Payments for operating activities
Kas yang digunakan untuk operasi	(103.664.299.497)		(39.789.368.843)	Cash generated used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penerimaan bunga	4.243.543.810		2.225.876.860	Interest income
Beban bunga	(17.665.827.209)		(13.987.502.427)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(3.109.458.223)		(6.640.550.099)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	(1.578.232.571)		(1.103.545.052)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(121.774.273.690)		(59.295.089.561)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	39.768.475.560	8	31.218.449.790	Dividend received from associates
Penerimaan dari pengalihan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di entitas asosiasi	353.617.348	8,23	-	Proceeds from transfer of Pre-emptive Rights in associates
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek - neto	(900.000.000.000)	5	241.304.814.075	Withdrawn (placement) of short-term investments - net
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(183.813.794.113)		(184.042.322.776)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(1.705.024.321)		(6.265.516.990)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Penambahan uang jaminan	(408.749.207)		(262.904.920)	Additions in security deposits
Penerimaan dari pengalihan bisnis perangkat lunak - setelah dikurangi kas yang ditransfer	-	10	8.171.818.182	Proceeds from transfer of software business - net of cash transferred
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9	3.381.818	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.045.805.474.733)		90.127.719.179	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi wajib konversi	150.000.000.000	1d	-	Proceed from mandatory convertible bond payable
Penerimaan dari utang bank - neto	2.143.195.921.485		83.451.196.474	Proceed from bank loans - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(602.798.604)		(180.358.000)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang obligasi wajib konversi	(150.000.000.000)	1d	-	Payment of mandatory convertible bond payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-		(40.000.000.000)	Payment of long-term loan
Pembayaran dividen kas	-	19	(28.368.000.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(2.000.000.000)	Payment of short-term loan
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.142.593.122.881		12.902.838.474	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	975.013.374.458		43.735.468.092	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	62.985.539.467	4	19.250.071.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.037.998.913.925	4	62.985.539.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015 untuk menyesuaikan dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015, to be in accordance with the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Paul Capelle
Anggota	Patia Mamontang Simatupang

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 51 dan 35 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31 2017	31 Desember/December 31 2016	31 Desember/December 31 2017	31 Desember/December 31 2016
Kepemilikan langsung:/ Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.232.812.342	29.323.840.167
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	71,89%	71,89%	725.835.826.724	288.436.527.970

PT Indoritel Persada Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Paul Capelle
Member	Patia Mamontang Simatupang

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have a total of 51 and 35 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31 2017	31 Desember/December 31 2016	31 Desember/December 31 2017	31 Desember/December 31 2016
Kepemilikan langsung:/ Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.232.812.342	29.323.840.167
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	71,89%	71,89%	725.835.826.724	288.436.527.970

PT Indoritel Persada Nusantara

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, PT Mega Akses Persada, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 Februari/February 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 2023
18 Maret/March 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 2023
19 Mei/May 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 2023
7 Juni/June 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 2023
3 November/November 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 2023

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, PT Mega Akses Persada, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasikan menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan modal saham MAP di atas masih sedang dalam proses mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 35).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur International Tbk.

As of December 31, 2017, the above changes in share capital of MAP still in the process of obtaining approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia (Note 35).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

<u>Tanggal penerbitan/ Issue dates</u>	<u>Nomor seri/ Serial number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates</u>
27 Januari/January 27, 2017	1-100.000	50.236.395.000	27 Januari/January 27, 2019
20 April/April 20, 2017	2-100.000	49.763.603.000	20 April/April 20, 2019

Pada tanggal 31 Juli 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

<u>Tanggal penerbitan/ Issue dates</u>	<u>Nomor seri/ Serial number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates</u>
7 Agustus/August 7, 2017	1-30.000	30.000.000.000	7 Agustus/August 7, 2019
22 September/September 22, 2017	30.001-50.000	20.000.000.000	22 September/September 22, 2019

Total obligasi yang diterbitkan sebesar Rp150.000.000.000 (nilai nominal) dan disajikan sebagai "Utang Obligasi" dan "Komponen Lainnya Dari Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

<u>Bagian liabilitas</u>		<u>Liability portion</u>
Obligasi wajib konversi pada saat pengakuan awal	127.260.989.327	Mandatory convertible bond at initial recognition
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif tahun berjalan (Catatan 26)	7.180.716.242	Add: amortization using effective interest rate during the year (Notes 26)
Total nilai tercatat	134.441.705.569	Total carrying amount
<u>Bagian ekuitas</u>		<u>Equity portion</u>
Obligasi wajib konversi	22.739.010.673	Mandatory convertible bond
Pajak penghasilan terkait (Catatan 27)	(5.684.752.669)	Related income tax (Notes 27)
Neto	17.054.258.004	Net

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

On January 3, 2017, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp100,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

On July 31, 2017, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp200,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

Total bonds issued of Rp150,000,000,000 (nominal amount) and were presented as "Bond Payables" and "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada 29 Desember 2017, MAP melakukan pelunasan lebih cepat atas utang obligasi sebesar Rp150.000.000.000 kepada MAK, selisih antara jumlah tercatat bagian liabilitas dan jumlah pelunasan sebesar Rp15.558.294.431 dicatat sebagai rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2017, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

On December 29, 2017, MAP made an early redemption of bonds payable of Rp150,000,000,000 to MAK, the difference between the carrying amount of liability portion and the redemption amount of Rp15,558,294,431 was recorded as loss on redemption before maturity of bond payables as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 26).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Company and its subsidiaries have adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2017, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company and its subsidiaries control an investee if, and only if, the Company and its subsidiaries have:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

- i. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. *The Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtain control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gain control until the date the Company and its subsidiaries cease to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, they:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a. Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

a. Long-term interest bearing loans
(continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

The Company and its subsidiaries have long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Utang dan akrual

c. Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

The Company and its subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	<i>Computer and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Aset dalam Penyelesaian

Assets under Construction

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

h. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dan entitas anaknya dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company and its subsidiaries can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

31 Desember/December 31,

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company and its subsidiaries recognize their share of such change and disclose this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognize the loss in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

j. Lease

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari merchant pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from merchant. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Serat Optik

Fiber Optic

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than cooper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436 per \$AS1.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are Rp13,548 and Rp13,436 per US\$1, respectively.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows:

- a. *A person or close member of that person's family as follows:*
 - i. *has control or joint control over the Company and its subsidiaries;*
 - ii. *has significant influence over the Company and its subsidiaries;*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows: (continued)

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries is a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date that the Company and its subsidiaries recognize related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto".

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.

u. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental location. The Company and its subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Company and its subsidiaries employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and its subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's and its subsidiaries' past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas	30.892.843	30.892.843	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	24.375.333.929	439.114.911	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.707.777	10.014.514	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	34.987.428	26.723.353	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.588.159.379	9.070.793.659	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.811.450	17.592.363	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS7.508 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS3.418 pada tanggal 31 Desember 2016)	101.712.287	45.918.202	<i>PT Bank Central Asia Tbk. (US\$7,508 as of December 31, 2017 and US\$3,418 as of December 31, 2016)</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	68.677.308.832	53.344.489.622	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	921.150.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Total	1.037.998.913.925	62.985.539.467	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 3,5% - 7,5% (2016: 5% - 9%).

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2017 ranged from 3.5% - 7.5% (2016: 5% - 9%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from time deposits is recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Januari 2016 dan 10 Februari 2016, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perpanjangan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan masing-masing sebesar Rp130.000.000.000 dan Rp120.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On January 27, 2016 and February 10, 2016, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into continuance of Fund Management Contract ("KPD") with the placement amount of Rp130,000,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 27, 2017 and February 9, 2017, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, total saldo investasi dan piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp45.058.471.471 dan Rp3.666.576.100 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp15.548.637.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total saldo investasi dan piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp949.205.941.527 dan Rp6.038.333.501 masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2017, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp6.519.227.458 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2016, the related total balance of investments and interest receivable from the related fund management contract of Rp45,058,471,471 and Rp3,666,576,100, respectively, and were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

During 2016, the total income from the related fund management contract of Rp15,548,637,875 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 27, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000,000,000, that will be matured on December 22, 2018. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2017, the related total balance of investments and interest receivable from the related fund management contract of Rp949,205,941,527 and Rp6,038,333,501, respectively, were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

During 2017, the total income from the related fund management contract of Rp6,519,227,458 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	47.020.386.880	13.531.261.520
PT Eka Mas Republik	888.262.085	-
PT Iforte Global Internet	775.268.390	158.852.341
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.653.625.424	654.603.916
Total pihak ketiga	51.337.542.779	14.344.717.777
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.354.451.495)	(311.097.865)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	48.983.091.284	14.033.619.912
Pihak berelasi (Catatan 29):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	1.699.468.584	283.371.550
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.163.957)	-
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.661.304.627	283.371.550
Total piutang usaha	50.644.395.911	14.316.991.462

- b. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	311.097.865	-
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 24)	2.081.517.587	311.097.865
Saldo akhir tahun	2.392.615.452	311.097.865

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2017
Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	13.531.261.520
PT Eka Mas Republik	-
PT Iforte Global Internet	158.852.341
Others (each below Rp500,000,000)	654.603.916
Total third parties	14.344.717.777
Allowance for impairment losses	(311.097.865)
Trade receivables - third parties - net	14.033.619.912
Related party (Note 29):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	283.371.550
Allowance for impairment losses	-
Trade receivables - related party - net	283.371.550
Total trade receivables	14.316.991.462

- b. The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the year	-
Allowance during the year (Note 24)	311.097.865
Balance at end of the year	311.097.865

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar	6.608.912.945	2.594.672.748	Current
1 - 30 hari	6.074.520.051	3.270.596.697	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.385.607.838	2.215.897.216	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.025.196.838	1.608.615.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.942.773.691	4.938.307.666	More than 90 days
Total	53.037.011.363	14.628.089.327	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.392.615.452)	(311.097.865)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	50.644.395.911	14.316.991.462	Trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	8.570.354.708	2.432.602.203	Rental
Asuransi	153.109.961	18.226.518	Insurance
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	16.500.000	15.000.000	Software maintenance fee
Biaya pencatatan	13.750.218	10.999.998	Listing fee
Total	8.753.714.887	2.476.828.719	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	3.012.277.453	942.389.063	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.741.437.434	1.534.439.656	Prepaid expenses - net of current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Bagian Perubahan Lain pada Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.537.222.345.485	-	168.240.421.033	74.865.991.929	-	3.780.328.758.447
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.335.894.789.445	(21.892.031.910)	43.199.296.530	(3.531.885.777)	-	2.353.670.168.288
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.049.501.815.745	(17.876.443.650)	57.457.397.555	(16.758.991.669)	-	2.072.323.777.981
Total	7.922.618.950.675	(39.768.475.560)	268.897.115.118	54.575.114.483	(39.768.475.560)	8.206.322.704.716

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Bagian Perubahan Lain pada Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.251.869.025.619	-	280.179.296.696	(10.646.430.233)	15.820.453.403	3.537.222.345.485
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.269.506.711.564	(16.917.294.870)	88.187.714.568	(4.882.341.817)	-	2.335.894.789.445
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.013.084.305.101	(14.301.154.920)	59.466.945.449	(8.748.279.885)	-	2.049.501.815.745
Total	7.534.460.042.284	(31.218.449.790)	427.833.956.713	(24.277.051.935)	15.820.453.403	7.922.618.950.675

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.n No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada Bonlight Investments Limited ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, The Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to Bonlight Investments Limited ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(lanjutan)

Penerimaan terkait pengalihan HMETD sebesar Rp353.617.348 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(continued)

The related consideration received from the transfer of HMETD of Rp353,716,348 was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, sebagian saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Harga pasar per saham dari ROTI dan FAST pada tanggal 29 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp1.275 dan Rp1.440.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2017, certain portion of the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

Market price per share of ROTI and FAST on December 29, 2017 of Rp1,275 and Rp1,440, respectively.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Indomarco Prismatama		
Aset	23.709.845.319.812	20.305.183.597.205
Liabilitas	15.041.904.788.426	12.532.217.824.088
Penjualan neto	63.125.482.452.789	59.174.354.067.256
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	437.675.747.870	731.616.131.152
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	870.387.609.678	1.190.777.431.482
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.		
Aset	4.559.573.709.410	2.919.640.858.718
Liabilitas	1.739.467.993.982	1.476.889.086.692
Penjualan neto	2.491.100.179.560	2.521.920.968.213
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	145.981.447.246	279.960.998.626
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.058.106.662	264.461.500.803
PT Fast Food Indonesia Tbk.		
Aset	2.749.422.391.000	2.577.819.575.974
Liabilitas	1.455.851.579.000	1.354.608.585.619
Penjualan neto	5.302.683.923.500	4.883.307.267.352
Laba tahun berjalan	166.998.577.886	172.605.540.483
Laba komprehensif tahun berjalan	120.238.289.295	148.196.429.228

PT Indomarco Prismatama
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk.
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the year
Comprehensive income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.958.175.363	2.441.107.560	-	-	22.399.282.923	Land
Bangunan	11.568.146.000	4.676.360.458	-	-	16.244.506.458	Building
Komputer dan perengkapannya	1.892.265.702	2.741.504.000	-	-	4.633.769.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	11.515.019.617	10.524.602.103	-	-	22.039.621.720	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.233.658.665	1.709.463.955	-	-	3.943.122.620	Vehicles
Perlengkapan jaringan	134.938.564.275	336.411.788.379	-	242.573.200	471.592.925.854	Network equipment
Sub-total	182.105.829.622	358.504.826.455	-	242.573.200	540.853.229.277	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	682.448.708	-	-	(242.573.200)	439.875.508	Assets under construction
Total	182.788.278.330	358.504.826.455	-	-	541.293.104.785	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	215.288.278.330	358.504.826.455	-	-	573.793.104.785	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	280.101.375	862.258.469	-	-	1.142.359.844	Building
Komputer dan perengkapannya	881.419.035	638.209.908	-	-	1.519.628.943	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.985.322.401	4.481.881.243	-	-	7.467.203.644	Office furniture and fixtures
Kendaraan	629.401.097	653.316.204	-	-	1.282.717.301	Vehicles
Perlengkapan jaringan	10.407.639.326	27.227.324.465	-	-	37.634.963.791	Network equipment
Sub-total	15.183.883.234	33.862.990.289	-	-	49.046.873.523	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	1.263.888.889	2.166.666.371	-	-	3.430.555.260	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	16.447.772.123	36.029.656.660	-	-	52.477.428.783	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	198.840.506.207				521.315.676.002	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
 Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	12.351.996.363	7.606.179.000	-	-	19.958.175.363	Land
Bangunan	250.800.000	11.317.346.000	-	-	11.568.146.000	Building
Komputer dan perengkapannya	890.393.659	789.674.207	(264.034.404)	476.232.240	1.892.265.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	6.371.546.945	5.925.867.412	(306.162.500)	(476.232.240)	11.515.019.617	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.918.454.120	665.545.454	(350.340.909)	-	2.233.658.665	Vehicles
Perlengkapan jaringan	28.190.884.708	73.264.962.922	-	33.482.716.645	134.938.564.275	Network equipment
Sub-total	49.974.075.795	99.569.574.995	(920.537.813)	33.482.716.645	182.105.829.622	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	33.408.018.432	2.370.110.523	(1.612.963.602)	(33.482.716.645)	682.448.708	Assets under construction
Total	83.382.094.227	101.939.685.518	(2.533.501.415)	-	182.788.278.330	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	-	32.500.000.000	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	83.382.094.227	134.439.685.518	(2.533.501.415)	-	215.288.278.330	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.540.000	267.561.375	-	-	280.101.375	Building
Komputer dan perengkapannya	589.956.276	328.187.501	(102.682.734)	65.957.992	881.419.035	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.017.528.166	2.090.466.237	(56.714.010)	(65.957.992)	2.985.322.401	Office furniture and fixtures
Kendaraan	332.560.721	323.324.751	(26.484.375)	-	629.401.097	Vehicles
Perlengkapan jaringan	2.935.811.961	7.471.827.365	-	-	10.407.639.326	Network equipment
Sub-total	4.888.397.124	10.481.367.229	(185.881.119)	-	15.183.883.234	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	-	1.263.888.889	-	-	1.263.888.889	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	4.888.397.124	11.745.256.118	(185.881.119)	-	16.447.772.123	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	78.493.697.103				198.840.506.207	Net book value

Pada tanggal 12 Mei 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian *indefeasible right to use* ("IRU"). Berdasarkan perjanjian ini, MAP membayar di muka sebesar Rp32.500.000.000 untuk memperoleh hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan untuk menggunakan kapasitas dari jaringan fiber optik tertentu yang dimiliki dan dioperasikan oleh H3I. Jangka waktu sewa IRU adalah 15 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, hak untuk menggunakan jaringan fiber optik tersebut disajikan sebagai "Aset Tetap - Aset Sewa Pembiayaan - Perlengkapan Jaringan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, aset tetap tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp522.517.868 dialihkan sehubungan dengan pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 10).

On May 12, 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), a third party, entered into an *indefeasible right to use* ("IRU") agreement. Under this agreement, an advance payment of Rp32,500,000,000 by MAP for granting the exclusive right, unrestricted and indefeasible for using the capacity of certain fiber optic network owned and operated by H3I. The IRU lease period is 15 years. As of December 31, 2017 and 2016, such right to use the fiber optic network is presented as "Fixed Assets - Under Finance Lease - Network Equipment" in the consolidated statement of financial position.

During 2016, certain fixed assets with net book value of Rp522,517,868 are transferred related to the transfer of software business (Note 10).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban Penjualan (Catatan 21)	29.393.990.836	8.736.501.046
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	6.635.665.824	3.008.755.072
Total	36.029.656.660	11.745.256.118

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016
Hasil penjualan aset tetap	3.381.818
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(212.138.826)
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 24)	(208.757.008)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP, entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.035.405.956.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 are allocated as follows:

*Selling expense (Note 21)
General and administrative
expense (Note 22)*

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

*Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold and write-off

Loss on sale and write-off of
fixed assets - net (Note 24)*

As of December 31, 2017 and 2016, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP, a subsidiary to third parties related to the purchase of network equipment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2017, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp1,035,405,956.

As of December 31, 2017, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp177.937.248.469 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp208.288.408.635 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, dan PT Asuransi Raksa Pratikara. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Kontrak Pelanggan/ Customers Contract	Perangkat Lunak/Software	Dihasilkan Internal - Biaya Pengembangan/ Internally Generated - Development Cost	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan						
Saldo, 1 Januari 2016	1.608.648.572	483.400.361	4.443.489.326	-	6.535.538.259	Balance, January 1, 2016
Penambahan	-	-	6.430.707.200	-	6.430.707.200	Additions
Pengurangan	(175.018.633)	(483.400.361)	(4.306.079.326)	-	(4.964.498.320)	Deductions
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.568.117.200	-	8.001.747.139	Balance, December 31, 2016
Penambahan	-	-	3.205.024.321	-	3.205.024.321	Additions
Pengurangan	-	-	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	-	9.773.141.521	-	11.206.771.460	Balance, December 31, 2017
Akumulasi amortisasi						
Saldo, 1 Januari 2016	-	(201.416.814)	(1.426.167.360)	-	(1.627.584.174)	Accumulated amortization Balance, January 1, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	(30.212.523)	(812.597.466)	-	(842.809.989)	Amortization during the year
Pengurangan	-	231.629.337	1.690.672.940	-	1.922.302.277	Deductions
Saldo, 31 Desember 2016	-	-	(548.091.886)	-	(548.091.886)	Balance, December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	-	(2.048.738.518)	-	(2.048.738.518)	Amortization during the year
Pengurangan	-	-	-	-	-	Deductions
Saldo, 31 Desember 2017	-	-	(2.596.830.404)	-	(2.596.830.404)	Balance, December 31, 2017
Nilai buku neto						
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.020.025.314	-	7.453.655.253	Net book value Balance, December 31, 2016
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	-	7.176.311.117	-	8.609.941.056	Balance, December 31, 2017

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp177,937,248,469 are covered by insurance under blanket policies of Rp208,288,408,635 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi and PT Asuransi Raksa Pratikara. The Company's and its subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, pihak ketiga, menandatangani Akta Jual Beli untuk mentransfer bisnis perangkat lunak Perusahaan yang dinamakan "NEXSOFT" dengan harga pengalihan sebesar Rp8.181.818.182.

Nilai tercatat dari aset-aset yang dialihkan pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Perangkat lunak (termasuk <i>goodwill</i> dan kontrak pelanggan) - neto	3.042.196.043
Biaya dibayar di muka	1.038.897.375
Aset tetap - neto (Catatan 9)	522.517.868
Uang muka	260.459.500
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.445.000
Kas di bank	10.000.000
Total aset yang ditransfer	4.899.515.786
Harga pengalihan	8.181.818.182
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 23)	3.282.302.396

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp2.048.738.518 dan Rp842.809.989, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

On September 30, 2016, the Company and PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, a third party, entered into a Sale and Purchase agreement to transfer the Company's software business named "NEXSOFT" with a transfer price of Rp8,181,818,182.

The carrying amount of assets transferred at the transfer date are as follows:

Software (including <i>goodwill</i> and customers contract) - net	3.042.196.043
Prepaid expenses	1.038.897.375
Fixed assets - net (Note 9)	522.517.868
Advances	260.459.500
Other non-current financial assets	25.445.000
Cash in bank	10.000.000
Total assets transferred	4.899.515.786
Transfer price	8.181.818.182
Gain on transfer of software business (Note 23)	3.282.302.396

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 of Rp2,048,738,518 and Rp842,809,989, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2017 dan 2016, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company and its subsidiaries related to office rent, space rent and telephone line usage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah		
PT Ketrosden Triasmitra	93.836.860.000	-
PT Cyberindo Aditama	34.616.739.998	-
PT Jejaring Mitra Persada	18.045.550.000	8.560.000.000
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	8.617.456.212	-
PT Merbau Prima Sakti	7.477.063.909	-
PT Inovasi Lintas Media	5.114.075.996	229.680.000
PT Mitra Sinergi Adhitama	1.090.981.158	117.101.870
PT Rona Persada Angkasa	664.605.000	127.326.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.276.202.027	874.961.380
Total	172.739.534.300	9.909.069.850

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Lancar	58.824.829.500	9.441.706.750
1 - 30 hari	109.833.355.074	311.391.737
31 - 60 hari	2.087.196.773	144.583.525
61 - 90 hari	1.409.570	11.387.838
Lebih dari 90 hari	1.992.743.383	-
Total	172.739.534.300	9.909.069.850

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Beban bunga (Catatan 16)	2.401.868.922	166.296.821
Jasa tenaga ahli	1.318.646.000	1.238.646.000
Jasa pemeliharaan	513.333.333	-
Lain-lain	882.564.943	329.696.022
Total	5.116.413.198	1.734.638.843

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	Rupiah
PT Ketrosden Triasmitra	
PT Cyberindo Aditama	
PT Jejaring Mitra Persada	
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	
PT Merbau Prima Sakti	
PT Inovasi Lintas Media	
PT Mitra Sinergi Adhitama	
PT Rona Persada Angkasa	
Others (each below Rp500,000,000)	
Total	9.909.069.850

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	Current
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	9.909.069.850

As of December 31, 2017 and 2016, there were no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the above trade payables.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expense (Note 16)
Professional fees
Maintenance fees
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 21	144.067.667	-
Pasal 26	2.000.000	-
Pasal 23	260.000	-
Pasal 4 (2)	127.058	-
Pasal 29	-	790.359.700
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	4.064.463.927	1.729.269.134
Pasal 21	208.156.975	264.299.715
Pasal 23	41.345.510	7.004.478
Total	4.460.421.137	2.790.933.027

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

*Income taxes:
Company
Article 21
Article 26
Article 23
Article 4 (2)
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23*

Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	110.336.407
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.771.736.000	4.393.738.000
Total	8.974.860.737	4.504.074.407

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

*Short-term employee benefits liabilities
Long-term employee benefits liabilities*

Total

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2018 untuk periode 2017 dan tertanggal 10 Februari 2017 untuk periode 2016. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, dated February 12, 2018 for 2017 period and dated February 10, 2017 for 2016 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The long-term employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	7,1%	8,3%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	Turnover rate
Tingkat cacat	8% dari tingkat mortalitas/8% from mortality rate	8% dari tingkat mortalitas/8% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.730.231.000	1.624.574.000	Current service cost
Beban bunga	364.819.000	210.946.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	24.119.000	Past service cost
Rugi aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	7.013.000	1.456.000	Current year actuarial loss recognized on other long-term benefits
Total	3.102.063.000	1.861.095.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	4.393.738.000	2.586.065.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	3.102.063.000	1.861.095.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.287.287.000	(53.422.000)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(11.352.000)	-	Benefit paid
Total	8.771.736.000	4.393.738.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	4.393.738.000	2.586.065.000
Biaya jasa kini	2.730.231.000	1.624.574.000
Beban bunga	364.819.000	235.065.000
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	1.294.300.000	(51.966.000)
Pembayaran manfaat	(11.352.000)	-
Total	8.771.736.000	4.393.738.000

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	Kenaikan 1%/1% Increase	Penurunan 1%/1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban	(607.217.000)	696.960.000
Dampak pada biaya jasa kini	(200.656.000)	229.590.000
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	699.637.000	(620.742.000)
Dampak pada biaya jasa kini	231.269.000	(205.838.000)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
1 tahun	2.128.142.000	180.090.000
Antara 2 sampai 5 tahun	956.840.000	2.194.303.000
Di atas 5 tahun	91.527.224.000	68.112.766.000
Total	94.612.206.000	70.487.159.000

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments
Benefit paid

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

Change in salary increase rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

1 year
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pokok Utang			Principal Company
Perusahaan			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.000.000.000.000	-	Subsidiary
Entitas Anak			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	249.504.260.817	96.308.339.331	(Persero) Tbk.
Total	2.249.504.260.817	96.308.339.331	Total
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150.000.000.000	-	Current maturities long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(615.385.632)	-	Unamortized transaction costs for current maturities long-term bank loans
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	149.384.614.368	-	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.099.504.260.817	96.308.339.331	Long-term bank loans - net of current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.414.020.495)	(12.857.142.857)	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Total bagian setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2.081.090.240.322	83.451.196.474	Total non-current maturities bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000 with interest rate at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2024.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas sebesar Rp1.944.444.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp1.944.444.444 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Desember 2017, masa penarikan diperpanjang menjadi 48 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan pemenuhan rasio keuangan *Debt Service Coverage* menjadi setelah tahun 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 9) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali setelah tahun 2018.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 4 (empat) kali setelah tahun 2018.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

This credit facility is secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Notes 8).

Based on the above agreement, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

For the year ended December 31, 2017, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp1,944,444,444 and was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2017, the related accrued interest expense of Rp1,944,444,444 and was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 17, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated December 22, 2017, the availability period has been extended to become 48 months and the requirement of financial ratio of *Debt Service Coverage* to become after 2019.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 6) and certain fixed assets (Note 9) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time after 2018.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 (four) time after 2018.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp17.956.939.143, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp457.424.478, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp4.034.589.576, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp166.296.821, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 19 Desember 2017, MAP telah mendapatkan surat *waiver* dari BNI atas penerbitan obligasi dan transaksi leasing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	4.278.278.023	30,16%	1.069.569.505.750	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	337.360.808	2,38%	84.340.202.000	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)

For the year ended December 31, 2017, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp17,956,939,143, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2017, the related accrued interest expense of Rp457,424,478, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

For the year ended December 31, 2016, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp4,034,589,576, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2016, the related accrued interest expense of Rp166,296,821, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

On December 19, 2017, MAP has received a waiver letter from BNI regarding to the issuance of bonds and lease transaction.

As of December 31, 2017, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%	885.623.480.750	Treasure East Investments Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.073.144.908	7,56%	268.286.227.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 tanggal 6 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, tambahan pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp5.000.000.000 dan pembagian dividen kas sebesar Rp28.368.000.000 atau Rp2 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

19. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 dated June 6, 2017, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 dated June 6, 2016, the Company's shareholders approved among others, addition appropriation of retained earnings for general reserve of Rp5,000,000,000 and the distribution of cash dividends of Rp28,368,000,000 or Rp2 (full amount) per share, which were taken from the 2015 profit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	53.299.105.794	20.276.554.124
E-commerce daily deals	85.290.342	75.673.612
Perangkat lunak	-	1.632.645.000
<u>Pihak berelasi: (Catatan 29)</u>		
Serat optik	2.984.932.941	673.334.043
Total	56.369.329.077	22.658.206.779

20. REVENUES

This account consists of:

<u>Third parties:</u>
Fiber optic
E-commerce daily deals
Software
<u>Related party: (Note 29)</u>
Fiber optic
Total

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Penyusutan (Catatan 9)	29.393.990.836	8.736.501.046
Gaji dan imbalan kerja	8.808.391.803	4.573.684.835
Sewa	7.592.656.825	973.740.968
Perbaikan dan pemeliharaan	2.885.698.731	1.847.708.400
Iklan dan promosi	1.840.964.543	683.620.310
Biaya administrasi	869.770.838	309.178.089
Transportasi	790.202.924	550.202.177
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.673.164.853	581.095.396
Total	53.854.841.353	18.255.731.221

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

<u>Depreciation (Note 9)</u>
Salaries and employee benefits
Rent
Repair and maintenance
Advertising and promotion
Administration fee
Transportation
<u>Others (each below Rp500,000,000)</u>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja	40.434.489.212	25.683.657.873
Penyusutan (Catatan 9)	6.635.665.824	3.008.755.072
Sewa dan <i>service charge</i>	6.580.756.707	4.785.830.839
Jasa tenaga ahli	3.457.443.873	3.735.349.104
Telekomunikasi, air dan listrik	2.932.390.761	1.093.817.317
Amortisasi (Catatan 10)	2.048.738.518	842.809.989
Perijinan dan pajak	1.032.538.407	67.148.500
Alat tulis dan perlengkapan kantor	847.214.569	706.974.693
Perbaikan dan pemeliharaan	748.686.323	785.923.401
Biaya administrasi	697.451.196	625.669.147
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp500.000.000))	2.778.508.421	1.454.792.862
Total	68.193.883.811	42.790.728.797

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Salaries and employee benefits	40.434.489.212	25.683.657.873
Depreciation (Note 9)	6.635.665.824	3.008.755.072
Rent and service charge	6.580.756.707	4.785.830.839
Professional fees	3.457.443.873	3.735.349.104
Telecommunication, water and electricity	2.932.390.761	1.093.817.317
Amortization (Note 10)	2.048.738.518	842.809.989
Licenses and taxes	1.032.538.407	67.148.500
Stationery and office supplies	847.214.569	706.974.693
Repair and maintenance	748.686.323	785.923.401
Administration fee	697.451.196	625.669.147
Others (each below Rp500,000,000)	2.778.508.421	1.454.792.862
Total	68.193.883.811	42.790.728.797

23. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 10)	-	3.282.302.396
Lain-lain	674.312.743	8.771.324
Total	674.312.743	3.291.073.720

23. OTHER INCOME

This account consists of:

	2017	2016
Gain on transfer software business (Note 10)	-	3.282.302.396
Others	674.312.743	8.771.324
Total	674.312.743	3.291.073.720

24. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2.081.517.587	311.097.865
Beban pajak dan denda	1.770.753.821	1.054.751.249
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	-	208.757.008
Lain-lain	128.174.146	57.565.126
Total	3.980.445.554	1.632.171.248

24. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 6)	2.081.517.587	311.097.865
Tax expenses and fines	1.770.753.821	1.054.751.249
Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 9)	-	208.757.008
Others	128.174.146	57.565.126
Total	3.980.445.554	1.632.171.248

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan dari kontrak pengelolaan dana (Catatan 5)	6.519.227.458	15.548.637.875
Pendapatan bunga	4.572.369.438	2.764.601.656
Total	11.091.596.896	18.313.239.531

25. FINANCE INCOME

This account consists of:

*Income from fund management contract (Note 5)
Interest income*

Total

26. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Beban bunga (Catatan 16)	19.901.383.587	6.357.812.456
Rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo (Catatan 1d)	15.558.294.431	-
Amortisasi utang obligasi (Catatan 1d)	7.180.716.242	-
Lain-lain	3.901.341.484	2.198.423.005
Total	46.541.735.744	8.556.235.461

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

*Interest expenses (Notes 16)
Loss on redemption before maturity of bond payable (Notes 1d)
Amortization of bond payable (Notes 1d)
Others*

Total

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(346.583.564)	(3.273.158.505)
Entitas anak	-	-
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	290.735.096	283.392.292
Entitas anak	6.387.817.858	201.103.055
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	6.331.969.390	(2.788.663.158)

27. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) - net are as follows:

*Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries
Income tax benefit (expense) - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	164.461.447.372	400.861.610.016	<i>Profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	153.226.118.755	45.820.818.581	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Laba (Rugi) atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	33.231.929.453	(33.231.929.453)	<i>Gain (Loss) on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	(12.891.321.647)	(7.357.334.681)	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Rugi atas konversi utang obligasi sebelum jatuh tempo	(32.225.442.935)	-	<i>Loss on rconversion before maturity of bond payable</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	305.802.730.998	406.093.164.463	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.164.135.000	1.134.093.000	<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>
Rugi (laba) atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	(33.231.929.453)	33.231.929.453	<i>Loss (gain) on fair value of long-term investment bonds</i>
Penyusutan - neto	(1.194.617)	(523.832)	<i>Depreciation - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	17.340.759.057	8.599.160.705	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	166.136.285	102.500.000	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	76.407.076	43.988.469	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	66.503.125	44.152.865	<i>Depreciation</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	19.630.248	149.923.870	<i>Employee benefits in kind</i>
Lainnya	108.621.385	-	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	(268.897.115.118)	(427.833.956.713)	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(21.228.349.730)	(8.471.798.260)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba kena pajak perusahaan	1.386.334.256	13.092.634.020	<i>Taxable income of the company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December31,	
	2017	2016
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	346.583.564	3.273.158.505
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	346.583.564	3.273.158.505
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	-	(3.093.800)
Pasal 25	(1.477.799.073)	(2.479.705.005)
Total	(1.477.799.073)	(2.482.798.805)
Entitas anak	(841.299.450)	(440.985.363)
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(2.319.098.523)	(2.923.784.168)
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	790.359.700
Entitas Anak	-	-
Utang pajak penghasilan konsolidasian	-	790.359.700
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	(1.131.215.509)	-
Entitas anak	(841.299.450)	(440.985.363)
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	(1.972.514.959)	(440.985.363)

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December31,	
	2017	2016
Perusahaan		
Tahun 2017	1.131.215.509	-
Entitas anak		
Tahun 2017	841.299.450	-
Tahun 2016	440.985.363	440.985.363
Total	2.413.500.322	440.985.363

27. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

Income tax expense - current	
The Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense - current	
Less prepaid taxes:	
The Company	
Article 23	
Article 25	
Total	
Subsidiaries	
Consolidated prepayments of income taxes	
Income tax payable	
The Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax payable	
Estimated claim for tax refund	
The Company	
Subsidiaries	
Consolidated estimated claim for tax refund	

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year as follows:

The Company	
Year 2017	
Subsidiaries	
Year 2017	
Year 2016	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	164.461.447.372	400.861.610.016	<i>Profit before income tax as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	153.226.118.755	45.820.818.581	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	33.231.929.453	(33.231.929.453)	<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	(12.891.321.647)	(7.357.334.681)	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Rugi konversi utang Obligasi sebelum jatuh tempo	(32.225.442.935)	-	<i>Loss on conversion of bond payables before maturity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	305.802.730.998	406.093.164.463	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	76.450.682.749	101.523.291.116	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal tahun berjalan			<i>Tax loss for the year</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	4.335.189.765	2.149.790.176	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.907.562	37.480.968	<i>Employee benefits in kind</i>
Donasi, jamuan dan representasi	41.534.071	25.625.000	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penyusutan	16.625.781	11.038.216	<i>Depreciation</i>
Beban pajak dan denda	19.101.769	10.997.117	<i>Tax expenses and fines</i>
Lainnya	27.155.346	-	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	(67.224.278.780)	(106.958.489.178)	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.307.087.432)	(2.117.949.565)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	8.363.830.831	(5.318.216.150)	<i>Income tax expense (benefit) - The Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan - neto	8.363.830.831	(5.318.216.150)	<i>Income tax expense (benefit) - The Company - net</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - entitas anak	(6.387.817.858)	(201.103.055)	<i>Income tax expense (benefit) - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Beban pajak penghasilan - rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	(8.307.982.363)	8.307.982.363	<i>Income tax expense - loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(6.331.969.390)	2.788.663.158	<i>Income tax expense (benefit) - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Catatan 1d) /Addition (Note 1d)	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.098.434.500	-	772.677.750	321.821.750	2.192.934.000	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(58.018.369)	-	(299.256.861)	-	(357.275.230)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	77.774.466	-	520.379.397	-	598.153.863	Allowance for impairment losses of trade receivables
Perubahan lain pada ekuitas entitas anak	-	5.684.752.669	5.684.752.669	-	-	Other changes in equity of a subsidiary
Total	1.118.190.597	(5.684.752.669)	6.678.552.955	321.821.750	2.433.812.633	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	646.516.250	465.273.750	(13.355.500)	1.098.434.500	Long-term employee benefits liabilities	
Aset tetap	534.500	(58.552.869)	-	(58.018.369)	Fixed assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	77.774.466	-	77.774.466	Allowance for impairment losses of trade receivables	
Total	647.050.750	484.495.347	(13.355.500)	1.118.190.597	Total	

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	208.358.514.153	410.864.005.956	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham	14,69	28,97	Earnings per share

28. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31,				
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Indomarco Prismatama	1.699.468.584	0,00	283.371.550	0,00	PT Indomarco Prismatama
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)</u>					<u>Allowance for impairment losses (Note 6)</u>
PT Indomarco Prismatama	(38.163.957)	0,00	-	-	PT Indomarco Prismatama
Neto	1.661.304.627	0,00	283.371.550	0,00	Net

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transaction with related party:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pendapatan (Catatan 20)</u>					<u>Revenues (Note 20)</u>
PT Indomarco Prismatama	2.984.932.941	5,29	673.334.043	2,97	PT Indomarco Prismatama

^{*)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated revenue

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and other short-term employee benefits compensation to the Company and its subsidiaries key management for employee services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and short-term employee benefits
Dewan Komisaris	2.561.325.000	2.371.590.000	Board of Commissioners
Direksi	7.875.467.275	6.144.300.865	Board of Directors
Total	10.436.792.275	8.515.890.865	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31

	2017		2016		
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States dollar</u>
Kas dan setara kas	7.508	101.712.287	3.418	45.918.202	Cash and cash equivalents

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also have various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan dan entitas anaknya yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
31 Desember 2017			
Rupiah	+100	(3.663.837.902)	December 31, 2017
Rupiah	-100	3.663.837.902	Rupiah
31 Desember 2016			
Rupiah	+100	(529.508.062)	December 31, 2016
Rupiah	-100	529.508.062	Rupiah

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loan and consumer financing payables. There are no loans of the Company and its subsidiaries that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
December 31, 2017			
Rupiah	+100	(3.663.837.902)	December 31, 2017
Rupiah	-100	3.663.837.902	Rupiah
December 31, 2016			
Rupiah	+100	(529.508.062)	December 31, 2016
Rupiah	-100	529.508.062	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam Catatan 30.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			<u>December 31, 2017</u>
<u>31 Desember 2017</u>			
Dolar AS	+1%	1.017.123	US dollar
Dolar AS	-1%	(1.017.123)	US dollar
			<u>December 31, 2016</u>
<u>31 Desember 2016</u>			
Dolar AS	+1%	459.242	US dollar
Dolar AS	-1%	(459.242)	US dollar

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 30.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	1.037.968.021.082	1.037.968.021.082	62.954.646.624	62.954.646.624	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	949.205.941.527	949.205.941.527	45.058.471.471	45.058.471.471	Short-term investments
Piutang usaha	50.644.395.911	50.644.395.911	14.316.991.462	14.316.991.462	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.964.855.191	6.964.855.191	4.264.272.162	4.264.272.162	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	378.539.947	378.539.947	520.439.972	520.439.972	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.736.857.758	1.736.857.758	1.328.108.550	1.328.108.550	Other non-current financial assets
Total	2.046.898.611.416	2.046.898.611.416	128.442.930.241	128.442.930.241	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijaminan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Company and its subsidiaries' management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries policy is to ensure that they will always have sufficient cash to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	172.739.534.300	-	-	-	172.739.534.300
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.822.172.686	-	-	-	5.822.172.686
Beban akrual	5.116.413.198	-	-	-	5.116.413.198
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	-	-	-	203.124.737
Utang bank					
Pokok pinjaman	150.000.000.000	199.504.260.817	1.900.000.000.000	-	2.249.504.260.817
Beban bunga masa depan	19.874.572.422	2.744.347.193	353.123.783.761	-	375.742.703.376
Utang pembiayaan konsumen	689.210.506	609.954.025	222.631.575	-	1.521.796.106
Total	354.445.027.849	202.858.562.035	2.253.346.415.336	-	2.810.650.005.220

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	-	-	-	9.909.069.850
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	-	-	-	2.734.312.032
Beban akrual	1.734.638.843	-	-	-	1.734.638.843
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	-	-	-	110.336.407
Utang bank					
Pokok pinjaman	-	96.308.339.331	-	-	96.308.339.331
Beban bunga masa depan	10.711.627.519	3.720.162.240	-	-	14.431.789.759
Utang pembiayaan konsumen	254.762.300	210.989.236	96.214.143	-	561.965.679
Total	25.454.746.951	100.239.490.807	96.214.143	-	125.790.451.901

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and its subsidiaries maintain healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company and its subsidiaries to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2017.

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees, other non-current financial assets, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, consumer financing payables and bank loans reasonably approximate their fair values due to their short-term nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.037.998.913.925	1.037.998.913.925	62.985.539.467	62.985.539.467
Investasi jangka pendek	949.205.941.527	949.205.941.527	45.058.471.471	45.058.471.471
Piutang usaha - neto	50.644.395.911	50.644.395.911	14.316.991.462	14.316.991.462
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.964.855.191	6.964.855.191	4.264.272.162	4.264.272.162
Pinjaman karyawan	378.539.947	378.539.947	520.439.972	520.439.972
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.736.857.758	1.736.857.758	1.328.108.550	1.328.108.550
Total	2.046.929.504.259	2.046.929.504.259	128.473.823.084	128.473.823.084
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	172.739.534.300	172.739.534.300	9.909.069.850	9.909.069.850
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.822.172.686	5.822.172.686	2.734.312.032	2.734.312.032
Beban akrual	5.116.413.198	5.116.413.198	1.734.638.843	1.734.638.843
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	203.124.737	110.336.407	110.336.407
Utang bank	2.230.474.854.690	2.249.504.260.817	83.451.196.474	96.308.339.331
Utang pembiayaan konsumen	1.521.796.106	1.521.796.106	561.965.679	561.965.679
Total	2.415.877.895.717	2.434.907.301.844	98.501.519.285	111.358.662.142

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, segmen lainnya merupakan gabungan pendapatan dari perangkat lunak dan *daily deals E-commerce Ogahruigi*.

**32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	1.037.998.913.925	1.037.998.913.925	62.985.539.467	62.985.539.467
Short-term investments	949.205.941.527	949.205.941.527	45.058.471.471	45.058.471.471
Trade receivables - net	50.644.395.911	50.644.395.911	14.316.991.462	14.316.991.462
Other receivables - third parties	6.964.855.191	6.964.855.191	4.264.272.162	4.264.272.162
Loan to employees	378.539.947	378.539.947	520.439.972	520.439.972
Other non-current financial assets	1.736.857.758	1.736.857.758	1.328.108.550	1.328.108.550
Total	2.046.929.504.259	2.046.929.504.259	128.473.823.084	128.473.823.084
Financial Liabilities				
Trade payables - third parties	172.739.534.300	172.739.534.300	9.909.069.850	9.909.069.850
Other payables - third parties	5.822.172.686	5.822.172.686	2.734.312.032	2.734.312.032
Accrued expenses	5.116.413.198	5.116.413.198	1.734.638.843	1.734.638.843
Short-term employee benefits liabilities	203.124.737	203.124.737	110.336.407	110.336.407
Bank loans	2.230.474.854.690	2.249.504.260.817	83.451.196.474	96.308.339.331
Consumer financing payables	1.521.796.106	1.521.796.106	561.965.679	561.965.679
Total	2.415.877.895.717	2.434.907.301.844	98.501.519.285	111.358.662.142

33. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and its subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company and its subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.

On December 31, 2016, other segment is the combination of income from software and daily deals E-commerce Ogahruigi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen perangkat lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

Pendapatan dari penjualan lisensi dan biaya pemeliharaan tahunan produk piranti lunak standar kami diakui sesuai dengan persyaratan untuk menjual barang-barang yang tercantum dalam PSAK No. 23 (Pendapatan) yaitu ketika bukti pengaturan ada, pengiriman telah terjadi, risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan, jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, dan penagihan piutang terkait cukup dimungkinkan.

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *e-commerce* yang menawarkan *daily deals* voucher diskon dari merchant pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Software

Software segment's revenue represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (on-premise software).

Revenue from sale of licenses and annual maintenance fee of our standard software products is recognized in line with the requirements for selling goods stated in PSAK No. 23 (Revenue) which are when evidence of an arrangement exists, delivery has occurred, the risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, the amount of revenue can be measured reliably, and collection of the related receivable is reasonably probable.

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers daily deals discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an Infrastructure Service Provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Serat Optik/ Fiber Optic	Segmen lainnya/ Other segment	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077
Hasil segmen	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan			268.897.115.118
Laba usaha			199.911.586.220
Penghasilan keuangan			11.091.596.896
Biaya keuangan			(46.541.735.744)
Laba sebelum pajak penghasilan			164.461.447.372
Beban pajak penghasilan - kini			(346.583.564)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			6.678.552.954
Laba tahun berjalan			170.793.416.762
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			53.609.649.233
Total laba komprehensif tahun berjalan			224.403.065.995
Aset segmen			10.899.944.883.176
Liabilitas segmen			2.429.110.839.547
Depresiasi			36.029.656.660
Pengeluaran modal			358.504.826.455

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Serat Optik/ Fiber Optic	Segmen lainnya/ Other segment	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	20.949.888.167	1.708.318.612	22.658.206.779
Hasil segmen	20.949.888.167	1.708.318.612	22.658.206.779
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan			427.833.956.713
Laba usaha			391.104.605.946
Penghasilan keuangan			18.313.239.531
Biaya keuangan			(8.556.235.461)
Laba sebelum pajak penghasilan			400.861.610.016
Beban pajak penghasilan - kini			(3.273.158.505)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			484.495.347
Laba tahun berjalan			398.072.946.858
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(24.236.985.433)
Total laba komprehensif tahun berjalan			373.835.961.425
Aset segmen			8.335.065.215.434
Liabilitas segmen			105.688.495.804
Depresiasi			11.745.256.118
Pengeluaran modal			134.439.685.518

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments:

	Revenue
Services to customers	
Segment results	
Unallocated income	
Profit from operations	
Finance income	
Finance costs	
Profit before income tax	
Income tax expense - current	
Income tax benefit - deferred	
Profit for the year	
Other comprehensive income - net of tax	
Total comprehensive income for the year	
Segment assets	
Segment liabilities	
Depreciation	
Capital expenditures	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Perolehan aset tetap melalui		
Utang usaha	172.739.534.300	-
Utang pembiayaan konsumen	1.489.040.000	396.800.000
Reklasifikasi uang muka aset takberwujud ke aset takberwujud	1.500.000.000	-

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

Acquisition of vehicles through:
Trade payables
Consumer financing payables
Reclassification of advance of
intangible asset to intangible asset

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017 (Catatan 1d).
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000,000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017 (Note 1d).
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was be fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

Referensi Silang POJK 29/POJK.04/2016 dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016 and SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Hal Page
I. KETENTUAN UMUM	I. GENERAL TERMS	
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.	√
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	√
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.	√
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	II. ANNUAL REPORT FORMAT	
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	√
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.	√
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN	III. ANNUAL REPORT CONTENTS	
1) Ketentuan Umum	1) General Terms	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › Ikhtisar data keuangan penting; › Informasi saham (jika ada); › Laporan Direksi; › Laporan Dewan Komisaris; › profil Emiten atau Perusahaan Publik; › analisis dan pembahasan manajemen; › tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; › tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; › laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan › surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. The Annual Report shall at least include the following information: <ul style="list-style-type: none"> › an overview of important financial data; › share information (if any); › Board of Directors' report; › Board of Commissioners' report; › Issuer or Public Company profiles; › management discussion and analysis; › Issuer or Public Company governance; › Issuer or Public Company social and environmental responsibility; › audited annual financial statements; and › a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report; 	10-13 64-66 28-33 22-27 38-81 84-99 102-145 148-153 156-254 √
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;	√
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) Annual Report Contents Description	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Financial Highlights	

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba bruto; › laba (rugi); › jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › total laba (rugi) komprehensif; › jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › laba (rugi) per saham; › jumlah aset; › jumlah liabilitas; › jumlah ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; › rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; › rasio lancar; › rasio liabilitas terhadap ekuitas; › rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan › informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<p>Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> › revenue / sales; › gross profit; › profit (loss); › the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › total comprehensive profit (loss); › the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › profit (loss) per share; › total assets; › total liabilities; › total equity; › profit (loss) to total assets ratio; › profit (loss) to equity ratio; › profit (loss) to earnings / sales ratio; › current ratio; › liabilities to equity ratio; › liabilities to total assets ratio; and › information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	<p>10-13</p>
<p>b. Informasi Saham</p>	<p>b. Share information</p>	
<p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p>	<p>Share information (if any) shall at least include:</p>	
<p>1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham yang beredar; › kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan › volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; › Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	<p>1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › total outstanding shares; › market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; › highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and › the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; › The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; › Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 	<p>14-15, 64</p>
<p>2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tanggal pelaksanaan aksi korporasi; › rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; › jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan › harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p>2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the date of execution of corporate actions; › the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; › the number of shares outstanding before and after the corporate action; and › share price before and after the corporate action; 	<p>14-15</p>
<p>3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and</p>	<p>14-15</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;	14-15
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report shall at least include:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: › strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; › perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan › kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: › the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; › a comparison between the results achieved and those targeted; and › the constraints faced by the Issuer or Public Company;	29-31
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) an overview of the business prospects;	31
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) the Issuer or Public Company's application of governance; and	32
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);	32-33
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners' Report	28-33
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;	23-24
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;	24-25
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	25
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;	25-26
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and	26-27
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;	24-25
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The Issuer or Public Company Profile shall at least include:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	38
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: › alamat; › nomor telepon; › nomor faksimile; › alamat surat elektronik; dan › alamat Situs Web;	2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: › address; › telephone number; › fax number; › electronic mail address; and › web site address;	38
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	40
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	39
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) zbusiness activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;	41

Ketentuan	Terms	Hal Page
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;	42-43
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan › hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	7) The profile of Directors, to at least include: <ul style="list-style-type: none"> › the name and position in accordance with the duties and responsibilities; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and c. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and › affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; 	56
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); › hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan › pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include: <ul style="list-style-type: none"> › name; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; b. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; c. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and d. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); › affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and › a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any); 	46
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;	-
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;	61-63

Ketentuan	Terms	Hal Page
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> › pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; › anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan › kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: <ul style="list-style-type: none"> › shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; › members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and › public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; 	64-66
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> › kepemilikan institusi lokal; › kepemilikan institusi asing; › kepemilikan individu lokal; dan › kepemilikan individu asing; 	12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: <ul style="list-style-type: none"> › local institutions ownership; › foreign institutional ownership; › local individual ownership; and › foreign individual ownership; 	64-66
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	66
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;	68
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);	78
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);	79
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;	79
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and	80
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama penghargaan dan/atau sertifikasi; › badan atau lembaga yang memberikan; dan › masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 	19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: <ul style="list-style-type: none"> › name of the awards and / or certificates; › issuing body or institution; and › validity period for the awards and / or certificates (if any); 	81
› Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	› Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; › pendapatan/penjualan; dan › profitabilitas; 	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › production, including the process, capacity, and its development; › revenue / sales; and › profitability; 	86-91

Ketentuan	Terms	Hal Page
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; › liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; › ekuitas; › pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan › arus kas; 	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › current assets, non-current assets and total assets; › short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; › equity; › revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and › cash flow; 	10-13, 94
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;	94
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;	95
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	95
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › tujuan dari ikatan tersebut; › sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; › mata uang yang menjadi denominasi; dan › langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › the purpose of such commitments; › sources of funds to meet such commitments; › currency denominated; and › planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions; 	96
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › jenis investasi barang modal; › tujuan investasi barang modal; dan › nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › type of capital goods investments; › capital goods investment objectives; and › value of capital goods investments realized; 	96
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	96
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	99
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: <ul style="list-style-type: none"> › revenue / sales; › profit (loss); › capital structure; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company; 	-
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); › kebijakan dividen; atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: <ul style="list-style-type: none"> › revenues / sales; › profit (loss); › capital structure; › dividend policy; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company; 	-
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;	92
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> › kebijakan dividen; › tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; › jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan › jumlah dividen per tahun yang dibayar; 	13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including: <ul style="list-style-type: none"> › dividend policy; › cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date; › amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and › amount of dividends paid per year; 	97

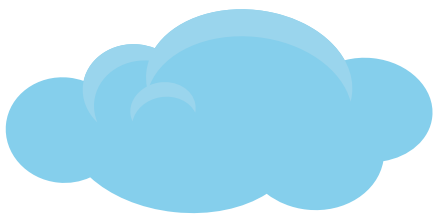
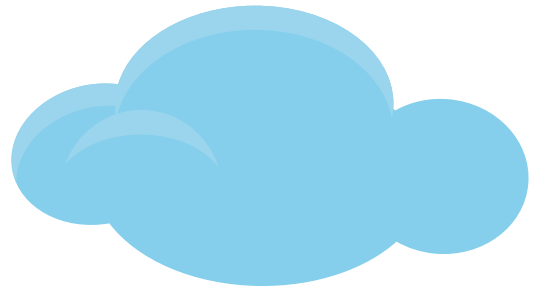
Ketentuan	Terms	Hal Page
14)realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> › dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan › dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: <ul style="list-style-type: none"> › during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and › in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes; 	97
15)informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> › tanggal, nilai, dan objek transaksi; › nama pihak yang melakukan transaksi; › sifat hubungan Afiliasi (jika ada); › penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan › pemenuhan ketentuan terkait; 	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> › date, value, and the object of the transaction; › name of the party involved in the transaction; › nature of affiliation (if any); › description of the fairness of the transaction; and › compliance with related provisions; 	98
16)perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	98
17)perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	98
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:	
1) Direksi, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; › pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; › informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; › informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	1) Board of Directors, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; › statement that the Board of Directors have guidelines or charter; › procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company; › policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings; › information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; › information on AGM decisions made during the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; › performance assessment for committees supporting the Board of Directors; 	110-120

Ketentuan	Terms	Hal Page
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; › pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; › kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan; dan c. pihak yang melakukan penilaian; › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan › dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	2) Board of Commissioners, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › duties and responsibilities of the Board of Commissioners; › statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter; › procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; › policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting; › Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The execution of performance assessment procedures; b. criteria used; and c. parties to a assess; › performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and › in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> a. reason for not the establishing the committee; and b. nomination and remuneration procedures performed during the financial year; 	107-110
3) Komite Audit, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; › pernyataan independensi Komite Audit; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan › pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	3) The Audit Committee, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › names and positions of the committee members; › age; › nationality; › education history; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › period and tenure of Audit Committee members; › statement of Audit Committee independence; › policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; › education and / or training followed in the financial year (if any); and › implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter; 	120-124
4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › periode dan masa jabatan anggota komite; › uraian tugas dan tanggung jawab; › pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; › pernyataan independensi komite; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan › uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	4) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › names and positions of the committee members; › age; › nationality; › education history; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › period and tenure of committee members; › description of duties and responsibilities; › statement that it has established committee guidelines or charter; › statement of committee independence; › policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; › education and / or training followed in the financial year (if any); and › brief description of the committee's activities in the financial year; 	124-127

Ketentuan	Terms	Hal Page
5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › nama; › domisili; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › riwayat pendidikan; › pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan › uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	5) Corporate Secretary, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › name; › domicile; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and b. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education history; › education and / or training followed during the financial year; and › brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year; 	127-129
6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › nama kepala Unit Audit Internal; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); › pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; › struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; › uraian tugas dan tanggung jawab; › pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan › uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	6) Internal Audit Unit, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › name of the Internal Audit Unit head; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and b. work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; › professional internal audit qualifications or certifications (if any); › education and / or training followed in the financial year; › structure and positions within the Internal Audit Unit; › duties and responsibilities description; › statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and › brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year; 	127-129
7) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	7) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and › review of the internal control system effectiveness; 	127-129
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; › jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	8) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › general description of the Issuer or Public Company risk management system; › risks types and their management; and › review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness; 	127-129
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok perkara/gugatan; › status penyelesaian perkara/gugatan; dan › pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › case / litigation description; › case / litigation settlement status; and › impact on the Issuer or Public Company condition; 	127-129
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	10) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);	133
11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok-pokok kode etik; › bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan › pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: <ul style="list-style-type: none"> › code of conduct content; › form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and › statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company; 	138
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham dan/atau opsi; › jangka waktu pelaksanaan; › persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan › harga pelaksanaan; 	12) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › number of shares and / or options; › exercise period; › requirements of the employee and / or management beneficiaries; and › exercise price; 	138

Ketentuan	Terms	Hal Page
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › cara penyampaian laporan pelanggaran; › perlindungan bagi pelapor; › penanganan pengaduan; › pihak yang mengelola pengaduan; dan › hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan; 	13) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › violation report submission; › protection for whistleblowers; › complaint handling; › complaint management; and › complaint handling results, at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. number of complaints received and processed during the financial year; and b. complaint follow up; 	139-141
14) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau › penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	14) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> › statement regarding recommendations have been implemented; and / or › description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any); 	141-145
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:	
<ul style="list-style-type: none"> › lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; › praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b. sarana dan keselamatan kerja; c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d. tingkat kecelakaan kerja; e. pendidikan dan/atau pelatihan; f. remunerasi; dan g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; › pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. penggunaan tenaga kerja lokal; b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c. perbaikan sarana dan prasarana sosial; d. bentuk donasi lainnya; dan e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); › tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kesehatan dan keselamatan konsumen; b. informasi barang dan/atau jasa; dan c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> › environment, including: <ol style="list-style-type: none"> a. use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; b. Issuer or Public Company waste treatment systems; c. complaint mechanism for environmental problems; and d. environmental certification held; › employment practices, health and safety, including: <ol style="list-style-type: none"> a. gender equality and employment opportunities; b. method and work safety; c. employee turnover; d. number of workplace accidents; e. education and / or training; f. remuneration; and g. complaints mechanism for labor disputes; › social and community development, including: <ol style="list-style-type: none"> a. use of local labor; b. Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; c. social infrastructure improvement; d. other donations; and e. communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any); › responsibility regarding goods and / or services, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. consumer health and safety; b. information on goods and / or services; and c. method, number, and countermeasures on consumer complaints. 	149-150 150-151 151-153 153
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and	-

Ketentuan	Terms	Hal Page
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;	-
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i. Consolidated Financial Statement The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and	156-254
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .	v



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Kantor Pusat :

Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Telp. : +62 21 29410709
Fax. : +62 21 29410701
Email : corporatesecretary@indoritel.co.id

